

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS TERPADU  
MODEL *SHARED* DI SEKOLAH DASAR**

(Suatu Penelitian Tindakan Kelas Menerapkan Model Berbagi  
di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 Bogor)

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
Memperoleh Gelar Magister  
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar



Oleh:

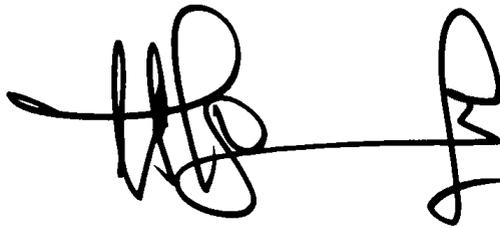
**Drs. Taufan Hermawan**

**NIM.009497**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2003**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING**

**PEMBIMBING I**

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

**Prof. Dr. H. Sudardja Adiwikarta , M.A**

**PEMBIMBING II**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping loop followed by several vertical strokes.

**Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul : PEMBELAJARAN IPS TERPADU MODEL SHARED DI SEKOLAH DASAR ( penelitian Tindakan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. ) tulisan ini benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiat atau kutipan dengan cara yang tidak benar dengan etika kelimuan yang berlaku dalam masyarakat kelimuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika kelimuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2002

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Taufan Hermawan', written over a horizontal line. The signature is stylized and includes a large flourish at the end.

Taufan Hermawan

## **Motto**

**" Sesungguhnya cita-cita adalah rahmat dari Allah untuk umatku, kalau bukan cita-cita, seorang ibu tidak akan menyusukan anaknya dan tidak seorang petanipun menanam pohon " ( H.R. Dailami dan Umi Salamah )**

**" Berangkat di waktu pagi dan di waktu petang untuk menuntut ilmu bagi Allah lebih utama dari pada jihad fi sabilillah" ( H.R. Dailami dan Ibnu Abbas )**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan alternatif strategi pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Untuk itu diterapkan pendekatan Pembelajaran Terpadu Model *Shared* (berbagi) dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan pada upaya guru dalam membelajarkan IPS yang dapat menumbuhkembangkan kreativitas belajar siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan dimulai dengan studi pendahuluan yakni dengan observasi dan mempelajari pelaksanaan pembelajaran di kelas yang diteliti, kepada guru diperkenalkan bentuk pembelajaran IPS Terpadu Model *Shared* (berbagi). Peneliti berdialog dengan guru dan memberikan kesempatan untuk menerapkan Pembelajaran Terpadu Model *Shared* (berbagi) dalam kegiatan belajar mengajar. Kemudian temuan-temuan yang diperoleh dalam pembelajar IPS Terpadu Model *Shared* (berbagi) dianalisis secara kualitatif. Dari hasil analisis data menunjukkan peningkatan aktivitas dan kreativitas siswa: merespon pertanyaan dari guru atau menanggapi pendapat siswa lain, mengajukan pertanyaan, melakukan pengamatan, bekerja sama dalam diskusi kelompok, dan adanya peningkatan hasil belajar dari hasil tes pertama sampai tes terakhir.

Pada pembelajaran Terpadu Model *Shared* (berbagi) aktivitas siswa tampak pada waktu proses pembelajaran berlangsung, guru dan siswa terlibat, sehingga situasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dalam hal ini guru berperan sebagai pengarah dalam belajar, fasilitator, motivator dan sebagai sumber yang terbuka.

Apabila kita telaah secara mendalam, maka kegiatan yang dilaksanakan sudah mengarah pada kecakapan hidup yakni: kecakapan mengenal diri (*self awareness*)/ personal Skill, kecakapan berfikir rasional (*thinking skill*), kecakapan sosial (*social skill*), kecakapan akademik (*academic skill*) dan kecakapan vokasional (*vocasional skill*).



## KATA PENGANTAR

Terima Kasih Ya Allah, atas petunjuk dan kehendak Mu juga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ PEMBELAJARAN IPS TERPADU MODEL SHARED DI SEKOLAH DASAR “ ( Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 Bogor Kecamatan Bogor tengah Kota Bogor ).

Upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa di antaranya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran . dalam perbaikan proses pembelajaran ini peranan guru sangat penting. Oleh karena itu , guru sepatutnya mampu mencari strategi yang dipandang dapat membelajarkan siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan menyenangkan, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna dan hasil belajar dapat lebih ditingkatkan.

Penulis menyadari betul bahwa penulisan tesis ini banyak menemukan kesulitan dan hambatan , akan tetapi dengan didasari oleh motivasi yang kuat serta bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak , maka kesulitan dan hambatan dapat teratasi dengan baik. Pada kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya

kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian tindakan kelas ini.

Pertama – tama ucapan terimakasih yang tak tak terhingga disampaikan kepada yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Sudardja Adiwikarta., M.A sebagai pembimbing I dalam penulisan tesis ini, dengan penuh bijaksana dan dukungan yang tulus telah memacu dan memotivasi penulis selama bimbingan sampai pada penyelesaian penulisan tesis ini.

Terimakasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc selaku pembimbing II, yang telah membantu sepenuh hati dalam bimbingan dan dorongan semangat yang beliau berikan telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini .

Prof. Dr. H. Abdul Aziz wahab, MA. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di PPS UPI Bandung. Kesempatan ini pula penulis sampaikan kepada para Asisten Direktur dan segenap personalia PPS UPI Bandung yang telah banyak memberikan motivasi dan informasi yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiraatmadja, MA Selaku Ketua Program Studi Pendidikan IPS. PPS UPI Bandung yang telah memberikan dorongan , dan

bimbingan , sehingga penulis dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

Terimakasih pula penulis sampaikan kepada Staf Dosen PPS UPI Bandung , khususnya kepada Dosen yang memberikan kuliah pada konsentrasi Pendidikan IPS – SD yang tidak dapat kami sebutkan , penulis hanya mengucapkan terimakasih, semoga ilmu yang diberikan selama ini menjadi ilmu yang bermanfaat, dan semoga Allah membalas kebaikan dan amal baik yang berlipat ganda.

Kepada Pimpinan Proyek BEP ( Basic Education Project ) Propinsi Jawa Barat beserta jajaranya , yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada PPS UPI Bandung .

Kepala Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 Bogor beserta staf dewan guru yang telah membantu dengan penuh pengertian selama penulis bekerja sama .

Kepada Almarhum Ibu tercinta yang tidak sempat menyaksikan ananda menyelesaikan studi di Pascasarjana , yang semasa hidupnya selalu memberikan dorongan sangat besar dengan penuh keikhlasan .

Anak-anak tercinta : Fanny Eka Prasetya, Fitri Amalia Islamika, Fitra Triani Statistika dan Fandi Budi Ilmiawan yang penuh pengertian dalam penantian selama studi hingga selesai Studi. Semoga mereka menjadi orang yang berguna untuk agama bangsa dan negara.

Bapak Ir. Suhendar Wiradinata yang telah memberikan bantuan moral yang sangat besar , juga disampaikan kepada Bapak Helli Sumitra, Hj. Yuyu Wahyuningsih SH, Kania Fitriaani, S.KM, yang tidak sedikit kehadirannya dalam penyelesaian tesis ini.

Rekan – rekan mahasiswa konsentrasi pendidikan IPS –SD yang senantiasa atas kebersamaan sejak semasa studi yang selalu saling memotivasi, bantuan , saran yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Subhanahuwataala membalas kebaikan dan amal baik kepada semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis berlipat ganda sesuai dengan janjinya..... Amiiin

Bandung , Desember 2002

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	ivx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Istilah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Prinsip Pembelajaran di Sekolah Dasar .....	9
B. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar ....	12
C. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak .....	19
D. Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS .....	24
E. Pembelajaran Terpadu .....	32
F. Pembelajaran Terpadu Model Berbagi .....	36
G. Perencanaan Pengajaran Terpadu .....	42
H. Evaluasi Pembelajaran Terpadu .....	44

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian .....	49
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	50
C. Data Penelitian .....	51
D. Instrumen Penelitian .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Prosedur Penelitian .....	54
G. Jadwal Penelitian .....	62

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian .....	63
1. Deskripsi Data Awal .....	63
2. Temuan Awal Penelitian .....	68
3. Pelaksanaan Tindakan .....	75
3.1 Tindakan Pertama Penelitian .....	75
3.2 Tindakan Ke dua Penelitian .....	84
3.3 Tindakan Ketiga Penelitian .....	87
3.4 Tindakan Keempat Penelitian .....	95
B. Deskripsi Pendapat Guru Tentang Penerapan Pembelajaran IPS Terpadu Model Shared (Berbagi) .....	106
C. Deskripsi Pendapat Siswa Tentang Penerapan Pembelajaran IPS Terpadu Model Shared (Berbagi) .....	107

### BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan .....	109
B. Rekomendasi .....	111

DAFTAR PUSTAKA .....	113
----------------------	-----



## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan. 2.1 : Pengertian Pembelajaran Terpadu .....	33
Bagan. 2.2 : Karakteristik Pembelajaran Terpadu .....	35
Bagan. 2.3 : Pembelajaran Terpadu Model <i>Shared</i> .....	37
Bagan. 2.4 : Perencanaan Pembelajaran Terpadu .....	43
Bagan. 2.5 : Pembelajaran Terpadu Pendidikan IPS dan Matematika Model <i>Shared</i> .....	45
Bagan, 2.6 : Pembelajaran Terpadu Pendidikan IPS dan Matematika Model <i>Shared</i> .....	46
Bagan. 2.7 : Pembelajaran Terpadu Pendidikan IPS dan IPA Model <i>Shared</i> .....	47
Bagan, 2.8 : Pembelajaran Terpadu Pendidikan IPS dan IPA Model <i>Shared</i> .....	48
Bagan. 3.1 : Model siklus berbentuk spiral oleh Kemis dan Taggart...	55
Bagan. 3.2 : Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam penerapan Pembelajaran IPS Terpadu Model <i>Shared</i> .....	56
Bagan. 4.1 : Pembelajaran Terpadu Pendidikan IPS dan Matematika Model Berbagi pada tindakan pertama	75
Bagan. 4.2 : Pembelajaran Terpadu Pendidikan IPS dan Matematika Model Berbagi pada tindakan kedua .....	85
Bagan 4.3 : Pembelajaran Terpadu Pendidikan IPS dan Matematika Model Berbagi pada tindakan ketiga .....	88
Bagan 4.4 : Pembelajaran Terpadu Pendidikan IPS dan IPA Model Berbagi pada tindakan keempat .....	96



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 3.1: Jadwal Kegiatan Pembelajaran Terpadu Model shared .....	62
Tabel. 4.1 : Tampilan Guru sebelum Pembelajaran Terpadu .....	71
Tabel. 4.2 : Pengamatan terhadap siswa sebelum Pembelajaran Terpadu .....	73
Tabel. 4.3 : Rekapitulasi penampilan guru setelah Pembelajaran Terpadu .....	102
Tabel. 4.4 : Rekapitulasi Penampilan siswa setelah Pembelajaran Terpadu .....	104



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1: Keadaan Pasar .....	76
Gambar 4.2: Pakaian .....	78
Gambar 4.3: Kompas dan Mata Angin .....	79
Gambar 4.4: Peragaan Mata angin .....	81
Gambar 4.5: Pemandangan .....	90
Gambar 4.6: Flora .....	91
Gambar 4.7: Fauna .....	91
Gambar 4.8: Kekayaan Laut .....	92
Gambar 4.9: Transportasi masa lalu dan sekarang .....	96



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Rencana Pembelajaran Terpadu Model Berbagi Pendidikan IPS dan Matematika .....	117
Lampiran 2 : Rencana Pembelajaran Terpadu Model Berbagi Pendidikan IPS dan Matematika.....	121
Lampiran3: Rencana Pembelajaran Terpadu Model Berbagi Pendidikan IPS dan IPA.....	125
Lampiran 4 : Rencana Pembelajaran Terpadu Model Berbagi Pendidikan IPS dan IPA .....	129
Lampiran. 5 : Lembar Kerja Pembelajaran Siswa 1 .....	133
Lampiran. 6 : Lembar Kerja Pembelajaran Siswa 2 .....	140
Lampiran. 7 : Lembar Kerja Pembelajaran Siswa 3.....	149
Lampiran. 8 : Lembar Kerja Pembelajaran Siswa 4 .....	154
Lampiran. 9 : Rancangan Pedoman Observasi .....	160
Lampiran. 10 : Observasi terhadap Guru .....	161
Lampiran. 11 : Pedoman Wawancara.....	163
Lampiran, 12: Kuesioner untuk Siswa .....	165
Lampiran. 13: Kuesioner untuk Guru .....	167
Lampiran. 14: Kuesioner untuk Guru Sesudah pembelajaran Terpadu...	169
Lampiran. 15: Lembar Isian untuk Guru .....	172
Lampiran. 16: Lembar Evaluasi 1.....	176
Lampiran. 17: Lembar Evaluasi 2.....	180
Lampiran. 18: Lembar Evaluasi 3.....	182
Lampiran. 19: Lembar Evaluasi 4 .....	184
Lampiran. 20: Lembar Evaluasi 5.....	185
Lampiran. 21: Lembar Jawaban Evaluasi .....	164



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi dinyatakan fungsi dan tujuan Mata Pelajaran Ilmu Sosial di SD/MI berfungsi mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan sosial siswa untuk dapat menelaah kehidupan sosial yang dihadapi sehari-hari serta menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini. Sedangkan tujuannya adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga siswa bangga sebagai bangsa Indonesia.

Bagi siswa sekolah dasar, belajar akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari berkaitan dengan pengalaman hidupnya sehingga mereka dapat memandang suatu objek yang ada di lingkungannya secara utuh. Dengan pemahaman seperti ini maka pendekatan yang digunakan dalam proses belajar adalah pendekatan kurikulum terpadu dimana berbagai materi akan dipadukan menjadi sajian materi yang kemudian akan diberikan kepada siswa.

Pembelajaran terpadu merupakan paket pengajaran yang menghubungkan berbagai konsep dari beberapa disiplin ilmu. Metode

pembelajaran terpadu berorientasi pada keaktifan siswa, pengetahuan awal siswa sangat membantu dalam memahami konsep dan keberhasilan belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam mengamati proses pembelajaran di Sekolah Dasar, guru masih berorientasi pada siswa yang dijadikan objek bukan sebagai subjek dalam pembelajaran. Sehingga guru dalam proses ini mendominasi aktivitas belajar sedangkan siswa hanya menerima informasi dari guru secara pasif.

Keterlibatan siswa dalam proses belajar hanya sekedar mendengarkan dan bertanya apabila tulisan atau suara guru kurang terdengar, tanpa dapat dengan aktif ikut mengembangkan materi yang didapatnya disekolah dan menghubungkan materi tersebut dengan kejadian yang dialami sehari - hari.

Hal ini seringkali terjadi pada proses pembelajaran materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru mengajarkan materi dengan metode yang monoton, tanpa alat peraga, dan berkesan sangat membosankan sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikannya. Terlebih lagi siswa terbiasa dengan pandangan bahwa materi dalam pelajaran IPS harus dihafalkan di luar kepala.

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar tahun 2001 dicanangkan fungsi dan tujuan ilmu sosial antara lain mengembangkan nilai dan sikap serta keterampilan sosial siswa untuk dapat menelaah kehidupan sosial yang dihadapi sehari – hari serta menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap

perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini (Depdikbud, 2001: 9).

Berdasarkan fungsi dan tujuan diatas pembelajaran IPS sebaiknya dimulai dari lingkungan terdekat yang ada disekitar siswa, mulai dari dirinya sendiri, keluarga, tetangga, lingkungan sekolah, masyarakat setempat, kehidupan bernegara sampai menjadi bagian dari dunia. Tentunya dengan materi yang disesuaikan dengan dunia anak yang memandang dirinya sebagai pusat lingkungan yang merupakan suatu keseluruhan dengan pemaknaan secara holistik yang berangkat dari hal yang bersifat konkrit.

Untuk itu guru harus kreatif dalam mendesain metode pembelajaran yang disenangi dan bermakna bagi siswa sehingga siswa dapat menghubungkan konsep yang dipelajarinya dengan dunia anak dalam kehidupannya sehari – hari. Dengan demikian diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Model pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Dalam pembelajaran terpadu siswa akan memahami konsep – konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Pelaksanaan pendekatan pembelajaran terpadu bertolak dari suatu topik atau tema yang dipilih dan dikembangkan bersama oleh guru dan siswanya.

Tujuan dari tema ini bukan untuk literasi mata pelajaran akan tetapi sebagai konsep – konsep dari mata pelajaran terkait dan dijadikan sebagai alat dan wahana untuk mempelajari dan mempelajari materi tertentu.

Menurut Fogarty (1991:14) pembelajaran terpadu dibedakan atas tiga model yaitu (1) model dalam satu disiplin ilmu yang meliputi tipe *Connected* dan *Nested*, (2) model antar bidang studi yang meliputi tipe *Sequenced*, *Shared*, *Webbed*, *Threaded*, dan *Integrated*, (3) model dalam lintas bidang studi yang meliputi tipe *Immersed* dan *Networked*. Metode pembelajaran terpadu memiliki ciri seperti (1) berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) pemisahan antar bidang studi tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai bidang studi dalam satu proses pembelajaran, (5) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan anak.

Berdasarkan pemahaman tersebut, metode pembelajaran terpadu menjadi suatu pilihan terbaik dalam memberikan materi pembelajaran bagi siswa ditingkat sekolah dasar. Penggunaan metode ini pada tingkat sekolah dasar membantu siswa membiasakan diri untuk melihat, menanggapi, dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara komprehensif.

Salah satu model pembelajaran terpadu yaitu *shared* atau model berbagi merupakan model kurikulum yang didasarkan pada gabungan pemikiran yang muncul dari dalam beberapa disiplin ilmu. Metode ini sangat berbeda dengan pendekatan model tematik dalam hal pengertian terhadap konsep-konsep *gabungan*.

gabungan karena konsep tersebut muncul dari elemen-elemen gabungan dan bukan berasal dari pengenalan tema dari luar.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pembelajaran Terpadu Model Gabungan Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar” sebagai pembelajaran alternatif. Pembelajaran ini dapat dilaksanakan dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kaji tindakan kelas (*action research*) bertujuan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengembangkan pembelajaran terpadu model gabungan dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dan aktivitas belajar siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran terpadu model berbagi dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar dikelas. Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sekarang ini ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran terpadu model berbagi dalam proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar ?

3. Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran terpadu model berbagi antar mata pelajaran ?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan Metode pembelajaran terpadu model berbagi ?
5. Kelemahan dan kekuatan apa yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu model berbagi ?

### **C. Batasan Istilah**

Untuk Menghindari persepsi yang berbeda mengenai istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Pembelajaran terpadu adalah suatu model dalam proses belajar mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak . ( Tim Pengembangan PGSD 1997 : 5 )
2. Ilmu pengetahuan Sosial ( IPS ) adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan pada kajian sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara. Bahan kajian sejarah meliputi perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lampau hingga masa kini. IPS yang diajarkan di SD terdiri dari dua bahankajian pokok ; pengetahuan sosial dan sejarah.

3. Pembelajaran Terpadu Model Shared atau Berbagi adalah suatu pendekatan belajar mengajar yang menggabungkan dua mata pelajaran yang melihat konsep , sikap dan keterampilan yang sama sehinggadapat memberikan pengalaman yang bermaknabagi siswa.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yang dilaksanakan guru .
2. Mengembangkan pembelajaran terpadu model berbagi untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa dalam pelajaran IPS.
3. Mengetahui respon atau pendapat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu model berbagi
4. Mendapatkan data dan gambaran hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS melalui pembelajaran terpadu model berbagi.
5. Menelaah kelemahan dan kekuatan pelaksanaan pembelajaran terpadu model berbagi.



#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang praktis dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar IPS dan mata pelajaran yang terkait. Selain itu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sekolah dasar, pengembang kurikulum dan LPTK.

##### **1. Bagi guru dan siswa sekolah dasar**

Bagi guru sekolah dasar bahwa pembelajaran terpadu model gabungan diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar IPS. Bagi siswa, dengan dimilikinya pemahaman konsep, sikap dan berbagai keterampilan, siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk melihat kenyataan sosial yang dihadapinya dalam kehidupan sehari – hari.

##### **2. Bagi LPTK ( D – II PGSD )**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan kualitas mata kuliah pembelajaran terpadu.

##### **3. Bagi pengembang kurikulum**

Kemungkinan pembelajaran terpadu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk disosialisasikan dalam pelaksanaan kurikulum berikutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Prinsip Pembelajaran di Sekolah Dasar

Masa usia Sekolah Dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas atau dua belas tahun. Sesuai dengan karakteristik anak usia Sekolah Dasar yang suka bermain, rasamemiliki ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan dan gemar membentuk kelompok sebaya, oleh karena itu pembelajaran di Sekolah Dasar diusahakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Untuk itu guru perlu memperhatikan beberapa prinsip, antara lain : prinsip motivasi, prinsip latar belakang, prinsip pemusatan perhatian, prinsip keterpaduan, prinsip pemecahan masalah, prinsip menemukan, prinsip belajar sambil bekerja, prinsip belajar sambil bermain, prinsip perbedaan individu dan prinsip hubungan sosial. ( Pendidikan IPS 1 Universitas Terbuka 1992 : 342 ). Untuk lebih jelasnya prinsip-prinsip itu adalah sebagai berikut :

1. *Prinsip Motivasi* adalah upaya guru untuk menumbuhkan dorongan belajar baik dari dalam diri anak atau dari luar diri anak sehingga anak berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. *Prinsip Latar belakang* adalah upaya guru dalam proses belajar mengajar memperhatikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki anak agar tidak terjadi pengulangan yang membosankan



3. *Prinsip Pemusatan Perhatian* adalah usaha untuk memusatkan perhatian anak dengan jalan mengajukan masalah yang hendak dipecahkan lebih terarah untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.
4. *Prinsip Keterpaduan* merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, oleh karena itu guru dalam menyampaikan materi hendak mengaitkan suatu pokok bahasan dengan pokok bahasan lain, atau subpokok bahasan dengan subpokok bahasan lain agar anak mendapat gambaran keterpaduan dalam proses perolehan hasil belajar.
5. *Prinsip Pemecahan Masalah* adalah situasi belajar yang dihadapkan pada masalah agar anak peka dan mendorong anak untuk mencari, memilih dan menentukan pemecahan masalah sesuai dengan kemampuannya.
6. *Prinsip Menemukan* adalah kegiatan menggali potensi yang dimiliki siswa untuk mencari, mengembangkan hasil perolehannya dalam bentuk fakta dan informasi. Untuk itu proses belajar mengajar yang mengembangkan potensi anak tidak akan menyebabkan kebosanan.
7. *Prinsip Belajar sambil Bekerja* adalah suatu kegiatan yang dilakukan berdasarkan pengalaman untuk mengembangkan dan memperoleh pengalaman baru. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui bekerja tidak mudah lupa. Dengan demikian proses belajar mengajar yang memberi kesempatan kepada anak untuk bekerja, berbuat sesuatu akan

memupuk kepercayaan diri, gembira dan puas karena kemampuannya tersalurkan dan melihat hasil kerjanya

8. *Prinsip Belajar Sambil Bermain* merupakan keaktifan yang dapat menimbulkan suasana menyenangkan bagi siswa dalam belajar karena dengan bermain pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya fantasi anak berkembang . Suasana demikian akan mendorong anak aktif dalam belajar.
9. *Prinsip Perbedaan Individu* upaya guru dalam proses belajar mengajar memperhatikan perbedaan individu dari tingkat kecerdasan , sifat, dan kebiasaan atau latar belakang keluarga. Hendaknya guru tidak memperlakukan anak seolah-olah sama semua.
10. *Prinsip Hubungan Sosial* adalah Sosialisasi pada masa anak yang sedang tumbuh yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial . Kegiatan belajar hendaknya dilakukan secara berkelompok untuk melatih anak Menciptakan suasana kerja sama dan saling menghargai satu sama lainnya.

Sehubungan dengan hal di atas, ada beberapa hal lain yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Situasi kelas yang dapat merangsang anak melakukan kegiatan belajar secara bebas
- b. Peran guru sebagai pengarah dalam belajar

- c. Guru berperan sebagai penyedia fasilitas
- d. Guru berperan sebagai pendorong ( motivator )
- e. Guru berperan sebagai penilai proses dan hasil belajar anak

## **B. Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial di Sekolah dasar**

### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial ( P.IPS )**

Ilmu Pengetahuan Sosial ialah suatu program Pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya dan yang bahan ajarnya diambil dari berbagai Ilmu Sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara ( Nasution, 1975).

Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan pada kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara. IPS yang diajarkan di sekolah dasar terdiri dari dua bahan kajian pokok yaitu pengetahuan sosial dan sejarah. Bahan kajian pengetahuan sosial mencakup antropologi, sosiologi, geografi, ekonomi dan tata negara. Bahan kajian sejarah meliputi perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lampau hingga masa kini (Suplemen GBPP, 1999).

secara internasional, Menurut National Council for the Social Studies, definisi dari Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu :

*Social Studies is the integrated study of the social sciences and humanities to promote civic competence. Within the school program, social studies provide coordinated, systematic study drawing upon such disciplines as anthropology, archaeology, economics, geography, history, law, philosophy, political science, psychology, religion and sociology, as well as appropriate content from the humanities, mathematics, and natural sciences. The primary purpose of social studies is to help young people develop the ability to make informed and reasoned decision for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an independent world. (NCSS, 1994:3)*

Dalam pembelajaran IPS siswa diajarkan berbagai konsep dan proses yang berhubungan dengan ilmu sosial. Proses tersebut dijabarkan ke dalam keterampilan berfikir atau keterampilan dasar. Beberapa konsep dalam pembelajaran IPS misalnya kehidupan keluarga, kehidupan bertetangga, bentang alam, sejarah bangsa Indonesia, keanekaragaman budaya, bahasa dan agama.

Untuk memahami dan mengenal konsep – konsep tersebut siswa dibimbing secara bertahap dengan memberikan keterampilan dasar IPS, seperti mengumpulkan data / informasi, membuat deskripsi, melakukan wawancara, membaca dan membuat peta, mengidentifikasi hubungan sebab akibat, menarik kesimpulan, membuat generalisasi dan mengembangkan konsep diri yang positif.

## **2. Tujuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah dasar**

Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari – hari. Penekanan diberikan pada konsep – konsep dasar IPS dan keterampilan proses IPS yang mengarah pada inti IPS yaitu manusia dan masyarakat, karena manusia, tingkah laku manusia, pengalaman hidup bermasyarakat dan lingkungan sosial. Umumnya selain itu konsep – konsep dasar IPS akan membantu anak agar lebih mudah menarik kesimpulan, membuat generalisasi, dan mengenal gagasan – gagasan kunci atau konsep IPS yang lebih rendah. Karena itu guru perlu mengaitkan materi IPS dengan konsep – konsep dasar Pendidikan IPS sekaligus dengan keterampilan IPS. Untuk melaksanakan program – program IPS dengan baik, guru harus mengetahui benar tujuan pengajaran, pengorganisasian dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar IPS.

Peran IPS sangat penting bagi siswa dalam mengembangkan berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Kita dapat mengharapkan terbinanya warga negara yang akan datang yang peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi segala masalah yang terjadi sehari – hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Peran IPS dalam mengembangkan aspek kehidupan meliputi :

- a. Sosialisasi, membantu siswa menjadi warga masyarakat yang berguna dan efektif.
- b. Pengambilan keputusan, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berfikir secara rasional dan intelektualitas yang tinggi serta berwawasan yang luas dalam keterampilan akademis.
- c. Sikap dan nilai, membantu siswa mengembangkan keterampilan dan menilai diri sendiri dalam berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya.
- d. Kewarganegaraan, membantu siswa menjadi warga negara yang baik ( *good citizenship* ) yang Mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- e. Pengetahuan, tanggap dan peka terhadap perkembangan pengetahuan dan teknologi dan dapat memanfaatkannya untuk kesejahteraan masyarakat.

Dengan melihat peranan dan tujuan IPS sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka Pendidikan IPS erat kaitannya dalam Pendidikan kesadaran hukum

warga negara. Dalam hal ini guru dapat mengambil dari konsep – konsep ilmu sosial yang kemudian diaplikasikan dengan tujuan IPS yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

### **3. Ruang Lingkup Materi Pendidikan IPS di Sekolah Dasar**

Ruang lingkup pengajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar dibatasi sampai gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah , terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada pada lingkungan hidup siswa Sekolah Dasar. Ruang lingkup tadi dari tahun ke tahun harus dikembangkan. Mulai dari ruang lingkup gejala dan masalah kehidupan yang ada di sekitar tempat tinggal dan sekolah, kemudian ketingkat desa, kecamatan, kabupaten, propinsi, negara dan akhirnya ke negara-negara tetangga, terutama yang berkenaan dengan ekonomi, sosial dan budaya di wilayah yang bersangkutan .( Nursid Sumaatmadja 1980 :11 ).

Materi pokok pengajaran pengetahuan sosial berdasarkan kurikulum 1994 meliputi hal-hal yang berkaitan dengan : (1) Keluarga, (2) wilayah sekitar,(3) Wilayah propinsi,(4) Pemerintahan daerah, (5) Negara Republik Indonesia, (6) Pengenalan kawasan dunia, (7) kegiatan ekonomi. Sedangkan ruang lingkup pengajaran sejarah : (1) Kerajaan-kerajaan di Indonesia, (2) Tokoh dan peristiwa, (3) Indonesia jaman penjajahan dan (4) Beberapa peristiwa penting masa kemerdekaan.

Materi pokok pengajaran Ilmu Sosial di Sekolah dasar berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi , ( 2001 : 10 ) meliputi : (1) Keluarga,(2) Lingkungan ketetanggaan dan lingkungan sekolah, (3) Masyarakat setempat ,(4) Indonesia , dan (5) dunia .

Menurut Barr ( dalam Nursid Sumaatmadja, 1984, Numan Somantri, ,1996) isi materi pendidikan IPS merupakan *Integrasi* dari *Social Sciences* dan *Humaniora* yang pengajarannya diarahkan pada pendidikan *citizenship*. Materi mengacu pada tiga kecenderungan yaitu :

1. *Citizenship Transmitters*, dimana pendidikan IPS didasarkan pada pengetahuan ( *knowledge*), perilaku yang baik ( *proper behavior*), dan menghormati kekuasaan ( *respect of authority* ), dan tranmitters dimaksudkan bagaimana memudahkan niat/maksud atau kehendak dari siswa terhadap seperangkat nilai.
2. *Social Science Position*, yakni disiplin ilmu-ilmu sosial dipakai untuk mengkreasi warga negara yang baik dimasa mendatang.
3. *Reflective inquires*, yakni siswa mampu mengembangkan rasional , berfikir benar dalam mengambil keputusan yang penekanannya pada proses klarifikasi struktur nilai berdasarkan pengetahuan ( *knowledge*)

Materi IPS tidak saja berisi pengetahuan tetapi *learning activities* dan *learning experience*. Karakteristik *learning experience* diperoleh melalui *activities* dan *knowledge*. Karena isi materi pendidikan IPS mengandung pendidikan nilai-nilai ( *Values* ), maka fungsi *learning activities* merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam rangka menanamkan nilai-nilai tersebut sehingga hasil yang diperoleh adalah internalisasi berupa *learning experiences*.

#### **4. Proses Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

Masa usia sekolah dasar berlangsung dari usia enam tahun hingga sebelas atau dua belas tahun, dalam pendidikan formalnya dibagi menjadi dua yaitu masa kelas rendah dan kelas tinggi sekolah dasar dengan ciri – ciri yang khas pada tiap kelasnya. Masa sekolah diakhiri dengan masa peural yang memiliki karakteristik tersendiri seperti bersifat extravert, berkuasa, sering berkompetisi dan idealis. Untuk itu penyajian pembelajaran IPS hendaknya bervariasi baik dari segi materi, metoda maupun pendekatannya yang sesuai dengan karakteristik masing – masing siswa. Selain itu pembelajaran di sekolah dasar hendaknya memperhatikan prinsip latar, belajar sambil bekerja, belajar sambil bermain dan keterpaduan.

Proses pembelajaran IPS di sekolah dasar selama ini lebih ditekankan kepada penguasaan materi sebanyak mungkin sehingga proses belajar bersifat kaku dan terpusat pada satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif dengan melakukan eksplorasi terhadap materi yang diajarkan. Budaya belajar lebih ditandai dengan budaya hafalan daripada berfikir akibatnya siswa hanya menganggap materi pelajaran IPS hanya untuk dihafalkan. Kondisi ini menyebabkan siswa tidak mampu menerapkan konsep dasar dari materi IPS dalam kondisi kehidupan lainnya.

Pembelajaran IPS ditingkat kelas tinggi sekolah dasar, mulai kelas IV, dipengaruhi oleh kebutuhan untuk memperoleh hasil evaluasi akhir yang

memuaskan. Hal ini bukan saja berdampak pada perilaku siswa yang semata – mata mempelajari IPS dengan menghafalkan saja, tetapi juga pada metode pengajaran guru, kebijakan pimpinan sekolah, dan harapan orang tua terhadap hasil akhir yang dinilai secara kuantitatif saja. Dalam kondisi seperti ini, metode pembelajaran yang digunakan biasanya berupa ceramah yang berjalan satu arah dengan penekanan pada penguasaan materi sebanyak – banyaknya.

### **C. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak**

Setiap organisme ,baik manusia maupun hewan , pasti mengalami peristiwa perkembangan selama hidupnya . Perkembangsan ini meliputi seluruh bagian dengan keadaan yang dimiliki oleh organisme tersebut, baik yang yang bersifat konkrit maupun yang bersifat abstrak . Jadi , arti peristiwa perkembangan itu khususnya perkembangan manusia tidak hanya tertuju pada aspek psikologis saja, tetapi juga aspek biologis, jadi perkembangan pada dasarnya ialah tahapan perubahan psiko-fisik manusia yang progresif sejak lahir hingga hayat. Perkembangan dan pertumbuhan setiap individu secara kodrati berbeda-beda sesuai dengan irama perkembangan dan pertumbuhan masing-masing, hal ini menyebabkan setiap individu memiliki perbedaan-perbedaan. Menurut Muhibbin Syah, ( 1995 : 59 ) Perkembangan ranah-ranah psiko-fisik siswa erat sekali dengan kegiatan belajar siswa yang meliputi proses :

1. Perkembangan motor ( motor development ) yakni proses perkembangan yang progresif dan berhubungan dengan perolehan aneka ragam keterampilan fisik anak ( motor skill ).
2. Perkembangan kognitif ( cognitive development ), yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan / kecerdasan otak anak;
3. Perkembangan sosial dan moral ( sosial and moral development ) , yakni proses perkembangan mental yang berhubungan dengan perubahan – perubahan cara anak berkomunikasi dengan orang lain, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Uraian di atas sangat penting sekali dalam pengembangan berfikir pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, hal ini sesuai dengan landasan teori belajar Piaget dan teori Bruner .

### **1. Teori Piaget**

Piaget ( Hamid Hasan, 1996 ) berpendapat bahwa proses belajar terjadi apabila proses pengolahan data yang aktif di pihak belajar. Pengolahan data yang aktif itu merupakan aktivitas lanjutan dari kegiatan mencari informasi dan dilanjutkan dengan kegiatan penemuan-penemuan ( discovery ) . Berdasarkan pandangan ini siswa dianggap sebagai subjek belajar yang aktif ( Sigel dan Cocking, 1977:23 ) menimbulkan stimulasi bagi dirinya, mencari jawaban terhadap stimulasi tersebut, serta mengembangkan stimulasi baru untuk hal-hal



yang baru. Untuk itu Piaget berpendapat bahwa apa yang sudah ada pada diri seseorang adalah dasar untuk menerima yang baru. Apa yang sudah ada pada diri seseorang itu antara lain adalah kapasitas dasar intelektualnya. Kapasitas dasar intelektual ini dinamakan skema. Setiap orang berbeda dalam skema yang dimilikinya tergantung pada apa yang sudah dipelajari dan dimilikinya.

Dalam proses perubahan skema terjadi proses awal berkenaan dengan apa yang disebut Piaget dengan istilah asimilasi dan akomodasi ( Hilgard dan Bower, 1975:322-323 ). Asimilasi adalah proses penyesuaian informasi yang akan diterima sehingga menjadi sesuatu yang dikenal oleh siswa. Dalam proses penyesuaian yang dilakukan dalam asimilasi adalah mengolah informasi yang diterima sehingga memiliki berbagai kesamaan dengan apa yang sudah ada dalam skema ( Hilgard dan Bower, 1975:322; Sigel dan Cocking, 1977:15 ). Oleh karena itu Hilgard dan Bower menyamakan asimilasi Piaget dengan appersepsi Herbart. Kesamaan itu menyebabkan apa yang akan dipelajari mudah dicerna oleh siswa. Proses kemudian adalah penempatan informasi yang diubah tadi dalam skema yang sudah ada. Untuk penempatan tersebut skema perlu menyesuaikan diri dan ini yang dinamakan dengan proses akomodasi. ( Hilgard dan Bower 1975:323; Sigel dan Cocking, 1977:15 ). Dengan adanya proses akomodasi informasi yang baru diterima tadi menjadi bagian yang utuh dari skema yang lama maka skema lama berkembang menjadi suatu skema baru yang siap sebagai dasar baru untuk menerima informasi baru.

Proses asimilasi dan akomodasi dipengaruhi oleh kematangan bio-psikologis seseorang. Perkembangan bio-psikologis itu memiliki sifat universal, artinya, secara umum dapat dikatakan bahwa orang akan melalui tingkat-tingkat perkembangan tertentu. Menurut Piaget ( Ratna Wilis Dahar, 1996 : 152 ) tingkat perkembangan tersebut tersebut adalah sensorimotor, ( 0 – 2 tahun), prasoperasional ( 2 – 7 tahun ), operasional konkrit ( 7 – 11 tahun ) dan operasional formal (11 tahun - ke atas )

Berdasarkan tingkat perkembangan tersebut penulis berpendapat bahwa siswa kelas empat sekolah dasar berada pada operasional kongkrit, tingkat ini merupakan permulaan berfikir, ini berarti anak memiliki operasi-operasi logis yang dapat diterapkan pada masalah-masalah kongkrit. Untuk itu pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar yang diselenggarakan guru harus dapat mengembangkan kemampuan berfikir yang diarahkan pada pengembangan apa yang disebut Ausubel dan Robinson ( 1969 ) dengan istilah " *meaningful learning* " ( belajar bermakna ).

## 2. Teori Bruner

Menurut Teori Bruner ( Hamid Hasan 1996 ) bahwa perkembangan kemampuan belajar ( intelektual ) siswa ada tiga tahapan berfikir yang dialami seseorang yaitu : *enactive, iconic dan symbolic* ( Good dan

Brophy , 1977, Bruner, 1980 ) *Enactive* terjadi pada masa kanak-kanak . Apa yang dipelajari, dikenal, atau pun diketahui hanya sebatas dalam ingatan. Kemampuan memproses informasi belum terjadi. Demikian pula dengan kemampuan berfikir yang lebih jauh dari apa yang terkandung dalam informasi tidak dilakukan. Artinya, seseorang berfikir masih terbatas pada ruang, waktu, dan informasi yang diterima sebagaimana adanya.

Pada tahap *iconic* anak sudah dapat mengembangkan kemampuan berfikir yang lebih jauh. Kemampuan mereka dalam berfikir tidak lagi terbatas pada ruang,waktu, dan apa yang tersaji secara eksplisit dalam informasi yang diterima. Mereka sudah dapat mencerna dan memahami apa-apa yang tidak ada di lingkungan geografis di sekitar mereka atau pun dengan alat yang harus terlibat atau dapat diraba, sudah mulai berkembang, mereka sudah dapat menggali informasi yang lebih jauh dari apa yang tertera dalam tulisan atau informasi yang diberikan. Kemampuan berfikir logis sudah dapat mereka lakukan Walaupun harus dikatakan bahwa tingkat abstraksi konsep masih sangat rendah.

Tingkat *symbolic* adalah tingkat operasi formal pada jenjang perkembangan Piaget. Tingkat *symbolic* ini siswa sudah mampu berfikir abstrak . Simbol-simbol bahasa, matematika, atau pun disiplin ilmu lainnya sudah dapat mereka pahami sebagaimana seharusnya. Dalam kondisi semacam ini , dan ini berkembang ketika anak berusia remaja,mereka sudah mampu diajak berfikir dalam bidang ilmu pada tingkat abstrak yang dapat diandalkan. Artinya tingkat

abstraksi yang mereka miliki sudah cukup kuat untuk dijadikan dasar dalam pengembangan pendidikan kelimuan. Pada jenjang ini mereka sudah dapat diajak berfikir analisi, sintesis, maupun evaluatif pada tingkat abstraksi yang sama seperti yang dikemukakan Piaget dalam jenjang operasional formal.

Bruner dalam bukunya berjudul " the Process of Education " mengatakan bahwa tugas mengajar suatu mata pelajaran kepada anak didik pada usia manapun adalah memperkenalkan struktur kelimuan mata pelajaran tersebut sesuai dengan cara anak didik berfikir. Menurut Bruner ,dengan mengajarkan disiplin ilmu, terutama dengan mengajarkan struktur dari disiplin ilmu tersebut, maka akan terjadi proses pendidikan yang dinamakan " *specific transfer of training* " ( latihan pemindahan yang khusus ) dan " *non specific transfer*" ( latihan pemindahan yang tidak khusus). Latihan pemindahan yang khusus mengembangkan kemampuan yang dapat digunakan hanya dalam situasi – situasi khusus . Latihan pemindahan yang tidak khusus mengembangkan keterampilan – keterampilan yang dapat digunakan di berbagai situasi dan kondisi . Menurut Bruner ( 1960: 17-18 ) , proses pendidikan yang tidak khusus lebih penting dan merupakan " *the heart of the educational process*"

#### **D. Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS**

Pandangan Konstruktivisme dikembangkan dari pendapat Piaget ( dalam Dahar, 1988:4) yang menyatakan bahwa pengetahuan dikonstruksikan sebagai usaha siswa dalam mengorganisasikan pengalaman – pengalaman untuk

menghubungkannya dengan skema – skema atau struktur kognitif yang ada sebelumnya. Pada akhir proses pembelajaran, pengetahuan akan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalamannya dari hasil interaksi dengan lingkungan ( Bell, 1993:24). Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari seorang guru pada siswanya melainkan siswa sendiri yang membangun pengetahuannya.

Tobin dan Timmons (dalam Ramsey, 1996) menegaskan bahwa pembelajaran yang berlandaskan pandangan konstruktivisme harus memperhatikan empat hal yaitu (1) berkaitan dengan pengetahuan awal siswa (*prior knowledge*), (2) belajar melalui pengalaman (*experiences*), (3) melibatkan interaksi sosial (*social interaction*), (4) Kepemahaman (*sense making*).

Pengetahuan awal siswa merupakan faktor penting dalam pembelajaran pengetahuan sosial yang dapat membantu siswa dalam memahami fenomena dan informasi sosial yang diterimanya (Driver, 1989:9). Pentingnya pengalaman konkrit didasarkan pada pandangan psikologi kognitif dari Piaget yang menyatakan bahwa anak seusia siswa sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkrit. Sedangkan pengaruh interaksi sosial terhadap pemrosesan informasi oleh anak telah diteliti secara mendalam oleh Vygotsky (dalam Glasson dan Lalik, 1993).

Dalam pembelajaran diperlukan kerja sama antara guru, siswa dan masyarakat sehingga pengetahuan siswa tidak hanya dalam kelas. Jika semua itu benar – benar dipertimbangkan oleh guru maka proses pembelajaran akan

menghasilkan pemahaman yang baik bagi siswa. Driver dan Leach (dalam Yager, 1993:106) mendaftar karakteristik belajar sesuai dengan pandangan konstruktivisme sebagai berikut :

- a. Siswa tidak dipandang sebagai sesuatu yang pasif melainkan memiliki tujuan serta dapat merespon situasi pembelajaran dengan membawa konsep awal ke dalamnya.
- b. Belajar diarahkan untuk seoptimal mungkin melibatkan proses aktif siswa dalam menyusun pengetahuan yang terjadi melalui negosiasi interpersonal.
- c. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang datang dari luar melainkan dikonstruksi secara personal dan sosial.
- d. Guru membawa konsep awal dalam situasi pembelajaran bukan hanya mengenai istilah – istilah materi pelajaran tetapi juga pandangan mereka mengenai pengajaran dan pembelajaran.
- e. Pengajaran bukanlah pemindahan pengetahuan melainkan pengetahuan situasi kelas dan tantangan tugas – tugas pembelajaran sebagai wahana bagi siswa agar dapat memahami cara pandang masyarakat ilmiah.
- f. Kurikulum bukanlah perangkat yang sekedar dipelajari tetapi seperangkat program pembelajaran, materi, sumber dan pembahasan sehingga siswa dapat menyusun pengetahuan.

Horsley, et al (1990:47) menegaskan bahwa tepatnya penerapan model belajar yang didasarkan pada konstruktivisme untuk pembelajaran sains di

tingkat sekolah dasar adalah dengan alasan bahwa dalam model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dengan kata – katanya sendiri, menguji ide – idenya sendiri berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya serta berpeluang untuk membentuk kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain model pembelajaran konstruktivisme menekankan pada pengembangan kemampuan, keterampilan (*hand – on*) dan pemikiran siswa (*mind – on*).

Pandangan konstruktivisme menekankan pentingnya proses belajar mengajar sebagai pengembangan dan pemahaman bersama antara guru dan siswa. Sebagai suatu pendekatan, konstruktivisme dapat secara operasional diterapkan dalam pembelajaran. Pendekatan baru akan nampak artikulasinya jika direalisasikan dalam model pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan konstruktivisme adalah model *learning cycle* yang dikembangkan melalui SCIS (*Science Curriculum Improvement Study*) hingga sekarang (Ramsey, 1993).

Dalam pembelajaran yang mengembangkan pendekatan konstruktivisme kita harus memperhatikan pengetahuan awal anak dalam kelas sebagai modal bagi guru untuk melangkah dalam pembelajaran. Pandangan yang dibawa oleh anak merupakan pengetahuan pribadi berdasarkan pengalaman siswa sehari – hari. Menurut paham konstruktivisme, belajar adalah proses aktif yang berkesinambungan yang dialami siswa dalam mengaitkan informasi dari

lingkungan untuk membangun makna dan arti sendiri berdasarkan pengetahuan awal (Driver, 1990).

Pengetahuan sosial merupakan pengetahuan yang didapat dari interaksi berbagai kelompok budaya dan sosial. Pengetahuan sosial muncul dalam kebudayaan tertentu sehingga dapat terjadi perbedaan antara kelompok satu dengan yang lainnya. Pengetahuan ini tidak dapat dibentuk dari suatu tindakan terhadap suatu objek melainkan terbentuk dari adanya interaksi antara seseorang dengan orang lain. Karenanya anak akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya ketika ia berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya.

Pandangan konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget menyatakan bahwa anak mengkonstruksikan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dihubungkan dengan skema atau struktur kognitif yang telah ada sebelumnya maka kesimpulan para pengikut pendekatan konstruktivisme mengatakan bahwa "*pengetahuan dibangun dalam pikiran pembelajaran*". Seorang anak akan secara aktif mengaitkan kegiatan fisik dan mental mereka. Gagasan dan motif dibawa anak ke dalam situasi belajar dan peristiwa yang dialami untuk mempengaruhi proses pengkonstruksian pemahaman.

Prinsip yang paling umum dan paling esensial dari paham konstruktivisme ialah bahwa anak – anak memperoleh banyak pengetahuan di luar sekolah. Dalam hal ini pendidikan seharusnya diarahkan kepada materi yang menunjang proses pembelajaran alamiah yang dilalui seorang anak dalam hidupnya. Untuk

dapat melaksanakan proses belajar mengajar semacam ini, ada beberapa strategi mengajar yang disarankan oleh Kamii, 1979 (dalam Dahar, 1996:160) yaitu :

### 1. Menggunakan alat peraga

Penggunaan alat peraga yang berwujud benda nyata, membantu anak untuk memahami suatu konsep. Penggunaan alat peraga dengan berbagai cara, observasi terhadap alat peraga, dan melihat reaksi yang terjadi pada alat peraga melatih anak untuk mengembangkan daya pikir, nalar sekaligus melatih keterampilan fisiknya.

### 2. Modifikasi alat peraga

Dengan alat peraga yang disediakan, guru dapat melakukan kegiatan bersama siswa terhadap alat peraga tersebut. Ada empat pendekatan yang dapat diterapkan dalam mempergunakan alat peraga. Tiap pendekatan dapat dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Pendekatan pertama dilakukan dengan berbuat terhadap suatu objek dan melihat bagaimana objek itu bereaksi. Kedua, berbuat terhadap suatu objek untuk menghasilkan efek yang diinginkan. Ketiga Membangun kesadaran bagaimana seseorang dapat menghasilkan efek yang diinginkan dan terakhir melakukan penjelasan terhadap kegiatan yang baru dilakukan.

### 3. Memperkenalkan kegiatan yang layak dan menarik,

Lakukanlah kegiatan yang menarik sesuai keinginan siswa. Jangan memaksakan suatu kegiatan dan berikanlah kebebasan kepada siswa untuk menolak atau menerima saran – saran yang diajukan. Proses belajar akan berjalan baik bila siswa terlibat secara langsung.

#### 4. Menciptakan pertanyaan – pertanyaan, masalah – masalah dan pemecahannya

Metode pembelajaran saat ini sudah mulai diarahkan pada kemampuan memecahkan permasalahan. Tetapi jarang diterapkan pentingnya perumusan masalah dan penciptaan pertanyaan permasalahan. Penciptaan pertanyaan dan perumusan masalah akan melatih siswa untuk mengenali permasalahan yang timbul di sekelilingnya dan berusaha untuk memecahkan masalah yang ada. Konstruksi pertanyaan dan permasalahan merupakan bagian paling penting dan kreatif yang diabaikan dalam Pendidikan ilmu pengetahuan.

#### 5. Mengajak siswa untuk saling berinteraksi

Menurut Piaget, pertukaran gagasan tidak dapat dihindari untuk perkembangan penalaran. Walaupun penalaran tidak dapat diajarkan secara langsung, perkembangannya dapat distimulasi melalui interaksi dengan siswa pada tingkat yang sama. Para siswa hendaknya dianjurkan untuk memiliki pendapat sendiri, mengemukakannya, mempertahankannya dan merasa bertanggung jawab atasnya. Hal ini akhirnya memupuk ekuilibrasi konstruktif dan membuat para siswa lebih cerdas dan

termotivasi untuk terus belajar dibandingkan dengan belajar untuk jawaban benar saja.

#### 6. Menghindari istilah – istilah teknis dan menekankan untuk berfikir

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bahasa dapat memperjelas dan memperkaya gagasan / ide para siswa pada tingkat perkembangan yang tinggi. Tetapi istilah – istilah teknis dalam pembelajaran seringkali merintangai alam fikir mereka karena mereka terpaku pada satu istilah saja tanpa memahami konsep dasar istilah tersebut.

#### 7. Mengajarkan siswa berfikir dengan cara mereka sendiri

Ada kalanya siswa membandingkan hal yang salah namun mereka hendaknya tetap dianjurkan untuk berfikir dengan cara mereka sendiri. Sebagian intuisi mereka mungkin ada yang salah dan ada juga yang benar. Yang perlu dilakukan ialah menelusuri ide yang mereka miliki dan mengkoordinasikannya agar para siswa terbiasa dengan proses berfikir itu sendiri.

#### 8. Perkenalan ulang (*reintroduce*)

Kegiatan yang dilakukan diatas diharapkan dapat merangsang daya tarik siswa terhadap pelajaran IPS. Dengan demikian konsep yang diajarkan haruslah mengaju pada materi yang dapat membantu siswa dalam memahami dunianya.

Dunia anak yang dimaksud ialah segala sesuatu yang dihadapi anak baik di rumah, di sekolah maupun di tempat bermain. Berkaitan dengan pengajaran

IPS di sekolah dasar, dunia anak merupakan segala sesuatu yang ada di masyarakat atau gejala – gejala sosial yang berada di sekitar lingkungan anak yang baginya merupakan pertanyaan yang ingin dipecahkan dan akan segera terjawab dengan pengajaran IPS.

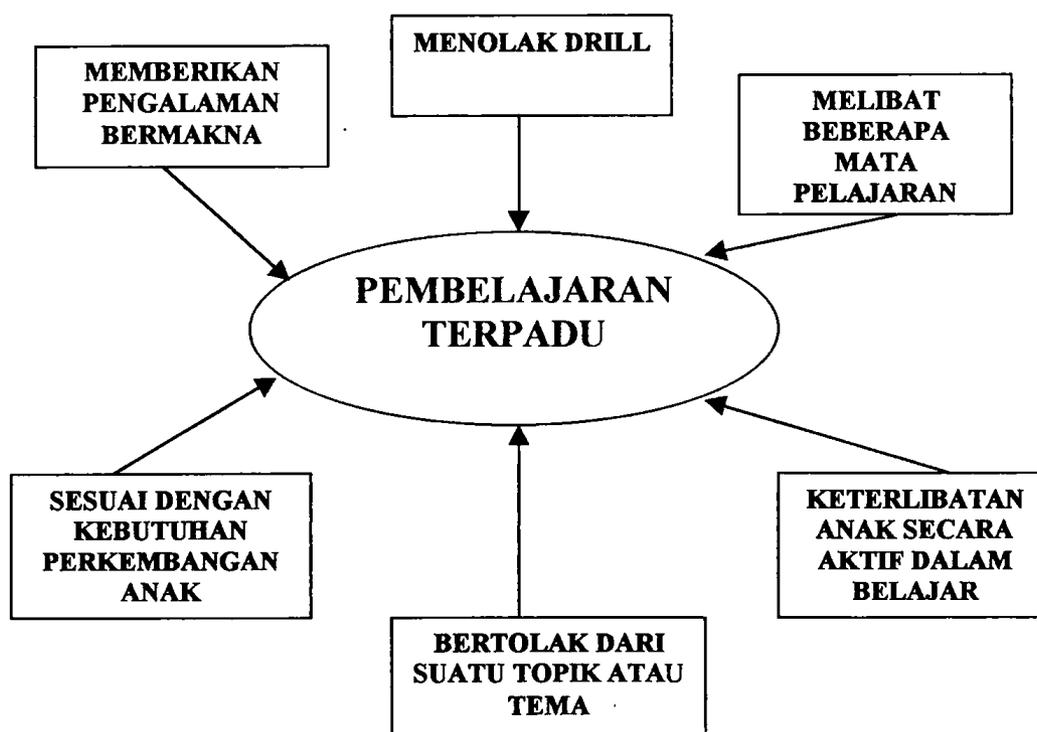
Sehubungan dengan hal tersebut, pemilihan metode mengajar pun harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan membuat suasana belajar yang menyenangkan. Setiap kali mengajar, sesuai dengan pendekatan konstruktivisme, guru hendaknya menggunakan appersepsi untuk mengungkapkan pengetahuan awal siswa. Hal ini akan mampermudah proses belajar mengajar karena guru telah terlebih dulu mengetahui apa yang sudah diketahui oleh siswa sehingga dengan mudah guru dapat menyampaikan materi yang baru.

### **E. Pembelajaran Terpadu**

Dalam kehidupan nyata, seorang anak tidak menemukan materi pelajaran secara terpisah melainkan menjalaninya dalam satu keterpaduan. Misalnya seorang anak yang ikut berbelanja bersama ibunya, pada saat yang bersamaan ia akan melihat kegiatan menghitung harga belanjaan dan potongan harga (matematika), beraneka sayur dan buah bervitamin (IPA), dialog tawar menawar antara pedagang dan ibunya (bahasa Indonesia) dan berbagai jenis sarana transportasi (IPS) yang digunakan untuk sampai ke pasar. Dengan pembelajaran terpadu anak diharapkan dapat menerapkan konsep – konsep

materi pelajaran dalam kehidupan yang dijalaninya. Pada dasarnya pembelajaran terpadu dimaksudkan sebagai kegiatan belajar mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema.

Konsep pembelajaran terpadu dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak didik. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu, anak akan memahami konsep - konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. ( TIM Pengembang PGSD , 1997, 5 ). Dapat digambarkan sebagai berikut:



**Bagan.2.1**  
Pengertian Pembelajaran Terpadu

Di beberapa negara pembelajaran terpadu merupakan salah satu pilihan untuk mengajar di sekolah dasar. Di negara maju seperti Amerika dan Inggris pembelajaran terpadu sudah memasyarakat sehingga setiap hari siswa sekolah dasar umumnya belajar secara terpadu.

Konsep utama dari pembelajaran terpadu adalah bagaimana siswa belajar secara alami yang meliputi poses dalam mengembangkan kemampuan berfikir dan dengan memusatkan analisis proses berfikir serta perincian ketetapan dari petunjuk kurikulum untuk memajukan dan mempertinggi pikiran dan pemahaman anak . Materi pembelajaran terpadu selain dari kurikulum juga dapat diambil dari peristiwa-peristiwa yang aktual bagi siswa, yang dikaitkan dengan kurikulum dalam waktu yang sama melalui berbagai keterampilan proses, sehingga jalinan aktivitas atau proses pembelajaran lebih bervariasi. Pembelajaran terpadu memungkinkan anak mencapai pemahaman yang lebih tinggi, holistik dan otentik sebagai ciri belajar aktif, serta mampu meningkatkan keterampilan seoptimal mungkin.

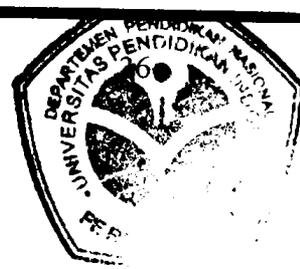
Pada dasarnya pembelajaran terpadu merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individu maupun kelompok aktif mencari , menggali dan menemukan konsep atau prinsip kelimuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran terpadu akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa otentik atau eksplorasi konsep menjadi pengendali dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan partisipasi aktif siswa dalam mengeksplorasi materi

siswa sekaligus mempelajari proses, isi berbagai mata pelajaran secara serempak.

Berdasarkan uraian di atas , maka dapat dikemukakan beberapa ciri atau karakteristik pembelajaran terpadu dapat digambarkan sebagai berikut :



**Bagan .2.2**  
**Karakteristik Pembelajaran Terpadu**

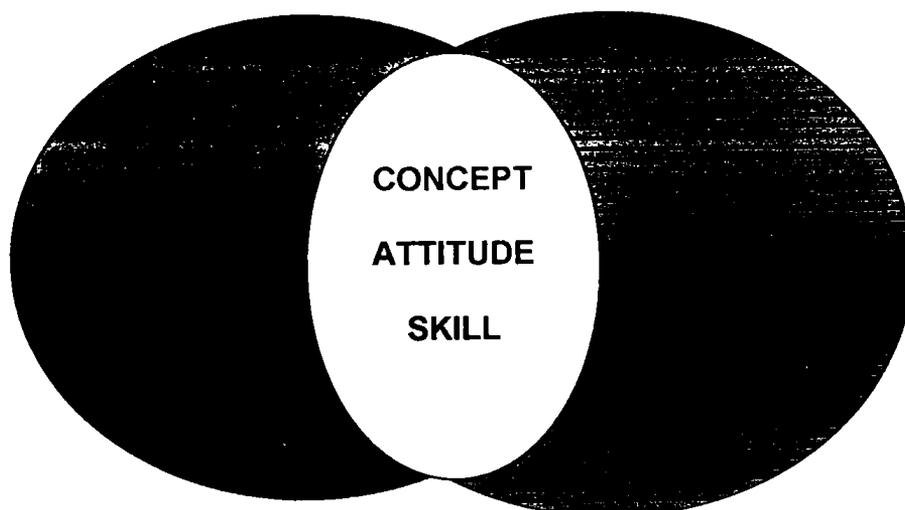


## F. Pembelajaran Terpadu Model berbagi

Menurut Fogarty (1991:14) pembelajaran terpadu dibedakan atas tiga model yaitu (1) model dalam satu disiplin ilmu yang meliputi tipe *Connected* dan *Nested*, (2) model antar bidang studi yang meliputi tipe *Sequenced*, *Shared*, *Webbed*, *Threaded*, dan *Integrated*, (3) model dalam lintas bidang studi yang meliputi tipe *Immersed* dan *Networked*. Dalam studi ini peneliti memfokuskan kepada pembelajaran terpadu model berbagi (*Shared*).

Pembelajaran Terpadu model berbagi terbentuk dari gabungan beberapa disiplin ilmu yang membentuk kurikulum yang seimbang. Matematika dan ilmu pengetahuan digabungkan sebagai ilmu pengetahuan, Sejarah dan kesusastraan digabungkan dalam label ilmu sastra sedangkan seni, musik, tari dan drama digabungkan sebagai kesenian. Dari sinilah terbentuk proses pembelajaran terpadu dimana guru dalam proses belajar memfokuskan pada gabungan konsep, kemampuan dan perilaku yang terkandung didalamnya.

Model kurikulum berbagi (*shared*) merupakan model yang didasarkan pada gabungan pemikiran yang muncul dari dalam beberapa disiplin ilmu. Metode ini sangat berbeda dengan pendekatan model tematik dalam hal pengertian terhadap konsep-konsep gabungan karena konsep tersebut muncul dari elemen-elemen gabungan dan bukan berasal dari pengenalan tema dari luar. Konsep inilah yang ditunjukkan oleh diagram Venn sebagai persamaan dalam bagian yang dapat saling disesuaikan.



Bagan 2. 3  
Pembelajaran Terpadu Model *Shared*

Untuk mempraktekkan pengintegrasian kurikulum berbagai ini, guru perlu menggali dua disiplin ilmu agar menghasilkan konsep kemampuan dan perilaku yang seimbang dan juga menghasilkan materi gabungan yang aktual.

Seperti halnya model – model yang lain, model berbagai juga memiliki keuntungan dan kerugian tersendiri. Keuntungan dari model berbagai terletak pada kemudahan dalam menggunakannya sebagai langkah awal untuk menuju model yang lebih integrative yang mencakup empat disiplin ilmu pokok. Adapun kendala yang mungkin dihadapi dalam menerapkan model kurikulum berbagai ialah keterbatasan waktu perencanaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan model ini. Oleh karena itu, fleksibilitas dan kompromi dalam hal waktu merupakan faktor penting bagi keberhasilan pengimplementasikan model tersebut.

Model gabungan antara dua disiplin ilmu ini memerlukan adanya komitmen dari para rekanan pengajar untuk bersama – sama menjalani seluruh tahapan kerja. Agar dapat benar – benar mengetahui adanya saling kesesuaian diantara konsep kurikulum, para pengajar harus saling melakukan pembahasan dan diskusi secara mendalam. Model kurikulum ini sangat tepat digunakan apabila materi – materi pelajaran saling berpadu dalam batasan yang luas seperti pelajaran ilmu sastra dan seni praktis.

Pembelajaran terpadu model berbagai ini dapat diterapkan pada tingkat sekolah dasar sebagai alternatif pembelajaran. Hal ini dimungkinkan karena peran guru di tingkat sekolah dasar merupakan guru kelas, yang dapat mengatur sendiri cara menyajikan beberapa pelajaran disesuaikan dengan ketersediaan alat pelajaran, ketersediaan waktu, buku pelajaran dan kondisi minat dan kemampuan siswa.

Pembelajaran model ini dapat digunakan secara intra bidang studi maupun antar bidang studi. Guru dapat memilih mata pelajaran yang memiliki tema yang sesuai dan dapat dipadukan. Tidak semua mata pelajaran dapat dipadukan. Karenanya guru harus melakukan perencanaan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran model berbagai.

Pelaksanaan pembelajaran terpadu bertolak dari topik tertentu yang dikembangkan oleh guru dan siswa, yang dilengkapi dengan alat peraga dan lembar kerja siswa ( LKS ) sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran terpadu guru dituntut selalu aktif dan inovatif . Pembelajaran terpadu selalu berorientasi pada siswa dengan metode yang bervariasi sehingga dalam kegiatan pembelajaran terpadu model shared tidak membosankan . Evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran terpadu model shared mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang menemutujukan pada pemahaman dan pengembangan konsep , sikap dan keterampilan . Agar lebih bermakna dalam kegiatan evaluasi digunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang bersumber dari kehidupan siswa dan isu-isu yang berkembang dan beredar dimasyarakat.

Pembelajaran terpadu model Shared dapat digambarkan sebagai berikut

:

1. Proses pengembangan pembelajaran terpadu model shared meliputi
  - (a) menganalisis GBPP dari setiap mata pelajaran yang akan dipadukan seperti IPS dan Matematika, IPS dan IPA atau IPS dan Bahasa Indonesia
  - (b) menentukan konsep , keterampilan dan sikap terhadap mata pelajaran yang dipilih
  - (c) mengalokasikan waktu dengan benar sesuai dengan konsep yang akan disampaikan
  - (d) kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan anak dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, sehingga siswa

memahami segala sesuatu yang terjadi dimasyarakat yang akhirnya pembelajaran terpadu bermanfaat bagi kehidupan siswa sehari-hari.

2. Dalam pengembangan pembelajaran terpadu model shared perlu diperhatikan mengenai ( a ) urutan penyajian sehingga siswa mudah memahami konsep ( b ) kegiatan hendaknya menarik perhatian siswa ( c ) suasana belajar menyenangkan dan tidak membosankan ( d ) pembelajaran hendaknya menggunakan alat bantu / alat peraga yang konkrit sehingga tidak menimbulkan verbalisme ( e ) setiap kali kegiatan siswa dilatih membuat laporan lisan maupun tertulis ( f ) hasil pengamatan atau diskusi dilaporkan secara bergantian sehingga siswa memiliki rasa tanggungjawab akan tugas yang diberikan.
3. Dalam mengembangkan pembelajaran terpadu model shared evaluasi dilakukan melalui (a) tugas kelompok maupun individu (b) penilaian dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung (c) penilaian produk atau hasil karya siswa dapat pula dilakukan tes formatif dan sumatif ( Said Hamid : 319 )
4. Portofolio adalah suatu pelaksanaan penilaian kinerja yang berbeda dengan penilaian melalui tes. Portofolio merupakan suatu kumpulan bahan pilihan yang dapat memberi informasi bagi suatu kinerja yang objektif. Kegiatan belajar siswa yang layak dinilai untuk evaluasi portofolio ( Kosasih Djahiri) antara lain :

- a. Pekerjaan Rumah
- b. Laporan Buku
- c. Diskusi dalam Kelompok
- d. Laporan hasil pengamatan
- e. Hasil karya cipta ( gambar, foto dan komentar hasil karyanya )
- f. Karya Perilaku ( kegiatan Pramuka , UKS, Ketua kelompok dll)
- g. Hasil karya tulis
- h. Hasil ulangan rutin harian
- i. Hasil LKS siswa
- j. Kajian lisan

Semua nilai dari masing-masing kegiatan tersebut diakumulasi sesuai dengan perbandingan ( dibuat guru ) dan hasilnya dirata-rata ditambah nilai ulangan sebagai bahan nilai rapor. Portofolio sebaiknya mengacu pada prinsip (1) Saling mempercayai, (2) Kerahasiaan, (3) Milik bersama, (4) Kepuasan , (5) Sesuai

Berdasarkan analisis untuk mata pelajaran IPS dan matematika terdapat lima konsep yang dapat dipadukan , dapat dilihat pada halaman 45, sedangkan hasil analisis untuk matapelajaran IPS dan IPA memperoleh tiga kosep yang dapat dilihat pada halaman 46.

## G. Perencanaan Pembelajaran Terpadu

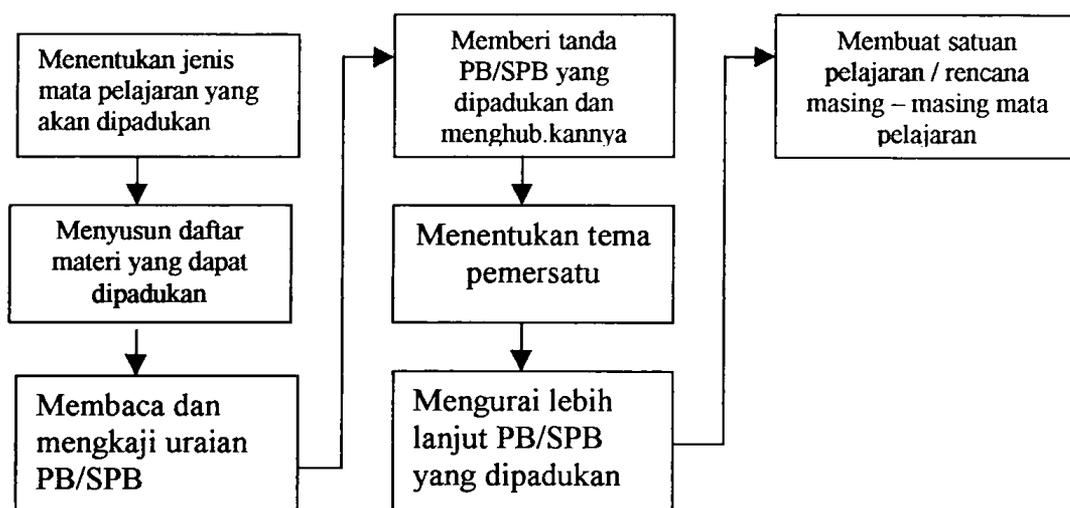
Pengembangan model pembelajaran terpadu diharapkan meliputi terpadu dalam materi, dan terpadu dalam proses kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, untuk itu diperlukan perencanaan yang terarah dan spesifik. Lonning (1994:22,23) merinci langkah yang perlu ditempuh untuk merancang pembelajaran terpadu adalah: (1) menentukan atau memilih konsep yang sama (2) mengidentifikasi konsep-konsep yang dibahas (3) memilih kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak (4) menyusun jadwal yang sistematis. Menurut Kovalik (1994:5) konsep pembelajaran terpadu di Sekolah Dasar sebaiknya berorientasi pada kondisi fisik lingkungan siswa (*physical location*) dan masalah yang dihadapi manusia di lingkungan (*human issues*). Untuk memilih konsep yang akan dibahas, guru perlu mempertimbangkan jenis kegiatan dan taraf kemampuan berfikir siswa. Lebih lanjut Lynch (1990:37) menyarankan bahwa untuk mengembangkan konsep – konsep perlu dicermati betul keterkaitannya antara konsep satu dengan konsep yang lain, untuk itu perlu menggunakan peta konsep, agar memperoleh rancangan yang baik. Keberhasilan dalam pembelajaran terpadu sangat tergantung dari kematangan perencanaan yang telah disusun oleh guru.

Keberhasilan pengajaran terpadu sangat ditentukan oleh seberapa jauh pengajaran terpadu direncanakan dan dikemas sesuai dengan kondisi minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa. Karena topik dan konsep dalam GBPP sudah dibuat atas dasar pertimbangan ini maka guru cukup mengkaji

topik dan konsep dalam GBPP yang dapat dipadukan dalam satu tema pemersatu.

Menurut Collins (1991:8), pemilihan topik / tema yang sesuai dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (1) minat siswa, (2) minat guru, (3) kebutuhan siswa yang merupakan hasil kompromi antara siswa dan guru, (4) Peristiwa yang terjadi sepanjang tahun ataupun peringatan hari – hari besar, (5) Pengetahuan awal siswa, (6) kurikulum yang berlaku di sekolah dan harapan masyarakat terhadap hasil pembelajaran, dan (7) ketersediaan sumber daya. Untuk dapat menentukan tema yang tepat, sebaiknya guru memperhatikan terlebih dahulu sumber daya yang tersedia di lingkungan sekolah, baru kemudian mencari tema yang bias di kembangkan.

Adapun langkah minimal dalam perencanaan pengajaran terpadu meliputi :



**Bagan 2.4**  
Perencanaan Pembelajaran Terpadu

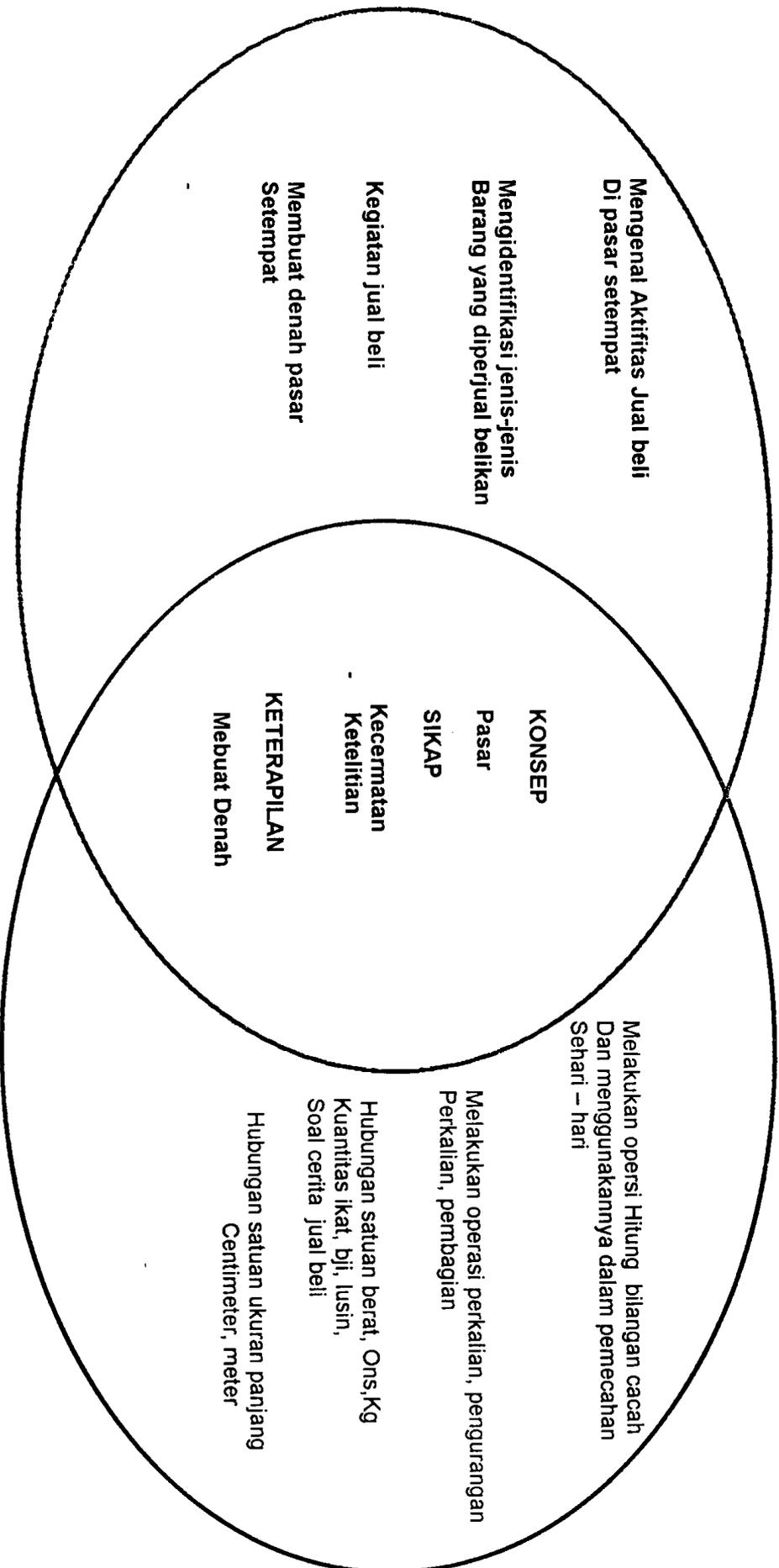
## H. Evaluasi Pembelajaran Terpadu

Evaluasi pembelajaran terpadu mencakup proses dan produk dengan sasaran siswa dan guru terhadap program yang disusun yang bertujuan untuk mengetahui ( 1 ) kekuatan dan kelemahan atau kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran ( 2 ) kualitas program atau desain pelaksanaan pembelajaran terpadu, yang evaluasi hasilnya didokumentasikan dalam portofolio yang dijadikan feedback atau masukan bagi guru dan murid. Dengan memperhatikan aspek-aspek seperti ( 1 ) rasionalitas alasan ( 2 ) peranan siswa dalam kegiatan ( 3 ) kerja sama dalam kelompok dan produk yang dihasilkan (4) penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan perkembangan bahasa anak.

Menurut Raka Joni ( 1996 : 16 ) bahwa pada dasarnya evaluasi dalam pembelajaran terpadu tidak berbeda dengan evaluasi pada pembelajaran konvensional . Oleh karena itu semua asas – asas yang perlu diindahkan dalam pembelajaran konvensional berlaku pula bagi pembelajaran terpadu . perbedaan hanya pembentukan efek ringan ( nurturant effect ) seperti kemampuan bekerja sama, tenggang rasa dan toleransi cukup mendapat perhatian yang lebih banyak.

**IPS**

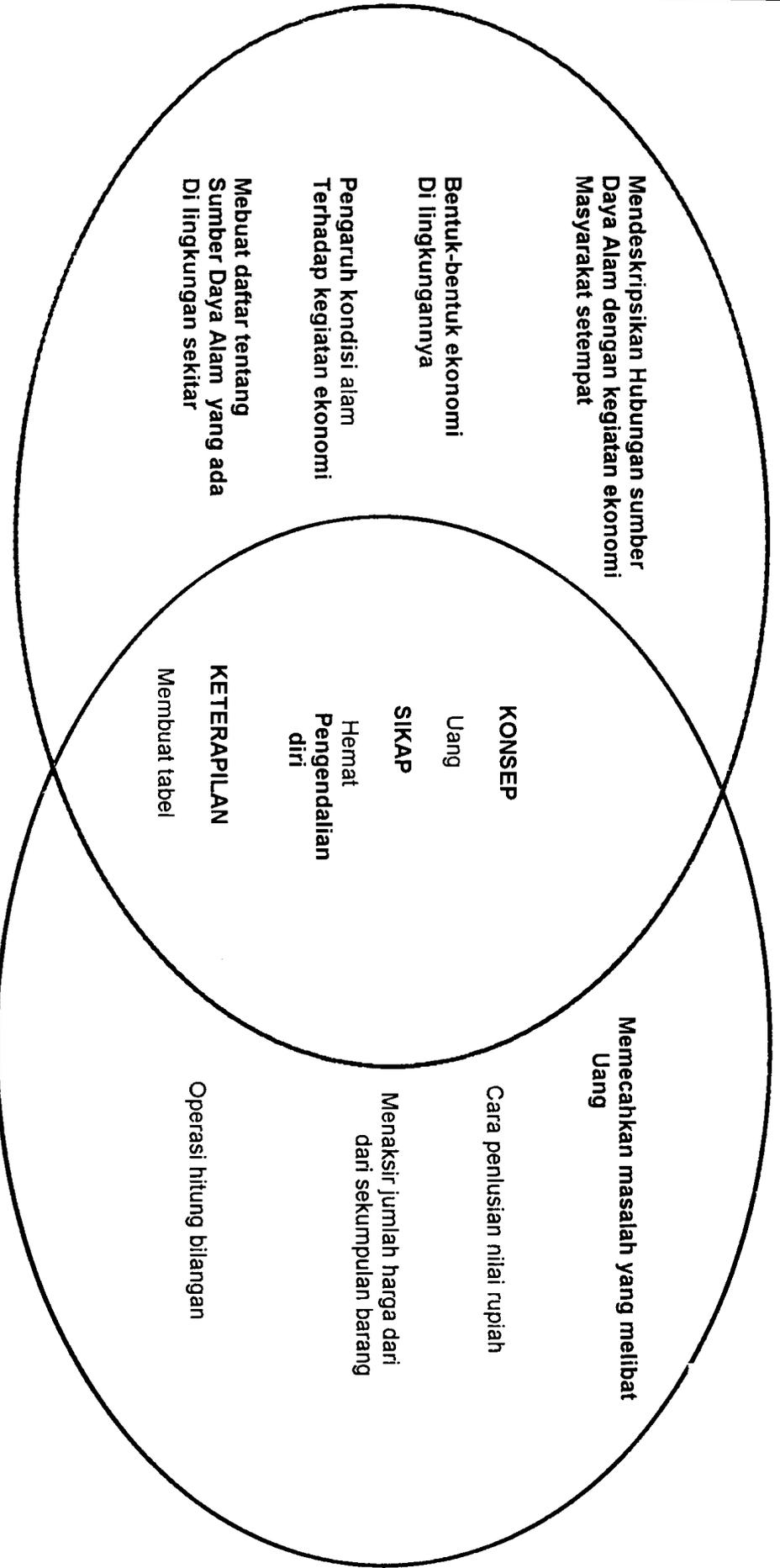
**MATEMATIKA**



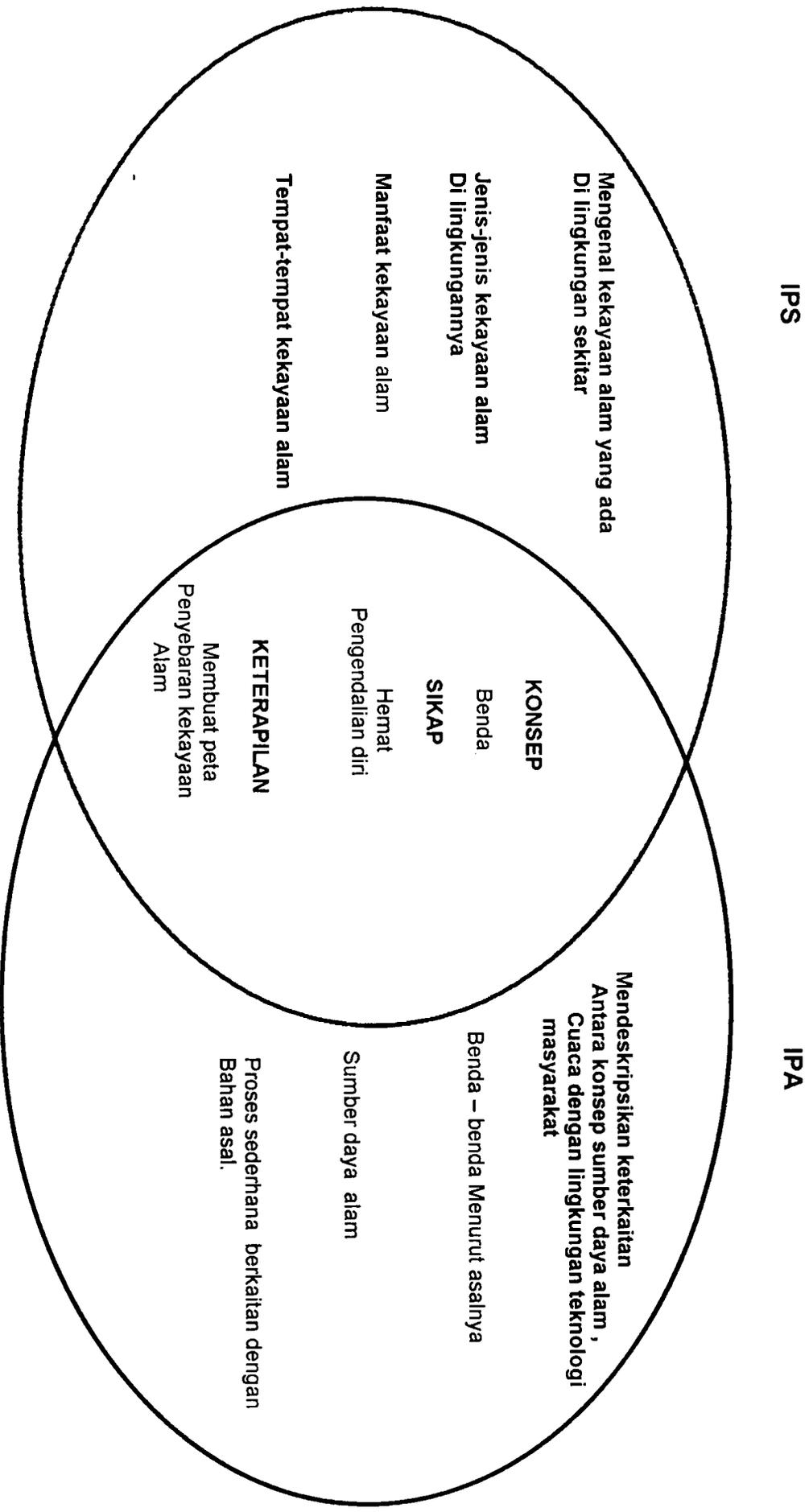
Bagan 2.1:

IPS

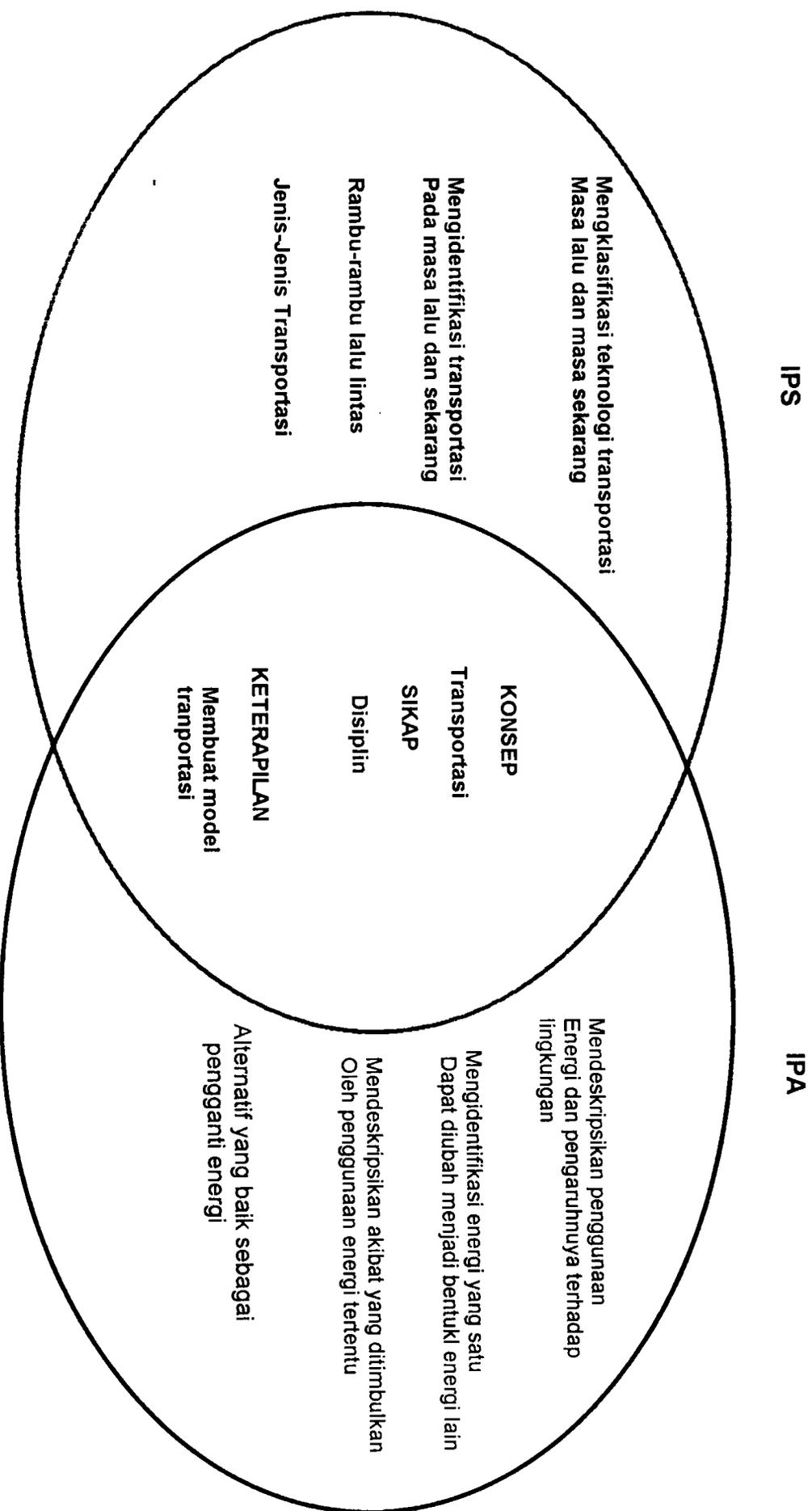
MATEMATIKA



Bagan 2.2



Bagan 2.3



Bagan . 2.4



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang “Pembelajaran Terpadu Model Berbagi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar”. Untuk dapat melihat hasil dari penerapan model tersebut di kelas maka peneliti memilih jenis penelitian tindakan (*action research*) dalam ruang lingkup kelas, sehingga dapat dikategorikan kedalam penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Menurut Hopkins (Hopkins, 1993:44), penelitian tindakan kelas merupakan perpaduan antara prosedur penelitian dan tindakan substantif. Sebagai prosedur penelitian, hal ini dicirikan oleh suatu kajian reflektif, kolaboratif dan partisipatif. Sedangkan sebagai tindakan substantif hal ini dicirikan oleh adanya intervensi skala kecil terhadap tindakan di dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif naturalistic, yang dapat melukiskan alternatif yang dapat dipilih dari deskripsi yang disajikan. Metode tersebut disertai dengan pengumpulan data dalam bentuk observasi (pengamatan berperan serta), wawancara, catatan lapangan dan kuesioner. (madya, 1994; Hopkins, 1985).

Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik penelitian kualitatif yang sesuai dengan tercapainya tujuan penelitian. Adapun karakteristik penelitian kualitatif yang dimaksud ialah (1) latar alamiah; peneliti masuk secara langsung kedalam lingkungan penelitian untuk dapat memahami suatu konteks secara utuh, (2) manusia sebagai instrumen, (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar; penelitian kualitatif lebih menghendaki penyusunan teori substantif yang berasal dari data yang diperoleh bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, (6) Deskriptif; data yang dikumpulkan berupa kata – kata, ataupun gambar dan bukan angka – angka, (7) Lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) Adanya batas yang ditentukan oleh focus penelitian, (9) Adanya criteria khusus untuk keabsahan data, (10) Desain bersifat sementara; desain penelitian bersifat sementara dan fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan keadaan di lapangan, (11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (Moleong, 1994:4 – 8).

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Sekolah Dasar Negeri Panaragan terdiri dari (tiga ) sekolah dalam satu area/ kompleks dan berdekatan, Adapun sekolah tersebut sebagai berikut :

1. SDN. Panaragan 1 berlokasi di Jl. Vetaran No 33 Bogor
2. SDN . Panaragan 2 berlokasi di Jl. Veteran No 35 Bogor
3. SDN . Panaragan 3 berlokasi di Jl. Veteran No 37 Bogor

Penulis mengadakan objek penelitian di SDN. Panaragan 2 Bogor dengan pertimbangan bahwa SDN. Panaragan 2 berada di kota tempat tinggal penulis, pertimbangan lain adalah :

1. Keadaan sosial ekonomi termasuk menengah
2. Status pendidikan guru di kompleks SDN. Panaragan khususnya SDN. Panaragan 2 masih taraf D II
3. Tempat lokasi observasi lapangan / pasar tidak jauh kurang lebih 50 meter
4. Kompleks Panaragan dijadikan tempat KKG ( Kelompok Kerja Guru )
5. Ingin mengembangkan model pembelajaran terpadu di kompleks Panaragan karena sosial ekonomi, cultural sangat memadai untuk melaksanakan pembelajaran terpadu.

Berdasarkan rancangan kualitatif – naturalistic ini, yang dijadikan subjek penelitian adalah hal, peristiwa, manusia dan situasi yang dapat diobservasi (Nasution, 1992). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai subjek ialah guru dan siswa kelas IV SDN.Panaragan 2, serta proses – proses interaktif yang terjadi antara guru dan siswa selama pelaksanaan program tindakan.

### **C. Data Penelitian**

Data penelitian yang dikumpulkan berupa perkataan, tindakan, dokumen, situasi, dan peristiwa yang dapat diobservasi, berkenaan dengan kinerja guru dan siswa termasuk interaksi sosial yang terjadi selama pembelajaran IPS

terpadu model berbagai ini berlangsung. Secara rinci data penelitian dapat berupa :

1. Perkataan, hasil komunikasi interaktif yang bersifat verbal baik antara guru dan siswa maupun antar siswa. Data ini diperoleh melalui observasi langsung terhadap pembelajaran didalam kelas.
2. Aktivitas, tindakan interaktif baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa serta tindakan guru dalam mengambil keputusan – keputusan instruksional dan tindakan dalam penerapan pembelajaran terpadu model berbagai. Data ini diperoleh dari observasi langsung terhadap pembelajaran di kelas.
3. Dokumentasi, berupa teks atau bahan – bahan tertulis yang dibuat oleh guru berkenaan dengan pembelajaran terpadu model berbagai ataupun hasil kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Dokumen dapat pula berupa gambar / foto – foto kegiatan pembelajaran terpadu model berbagai di dalam kelas.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian kualitatif – naturalistic, dalam penelitian ini peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen utama dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk dapat menggali informasi lebih dalam dilapangan karena peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan objek

penelitian, melihat langsung faktor – faktor pengganggu dan mengatasinya serta dapat melakukan penyesuaian dengan kondisi lapangan penelitian.

Untuk mampermudah peneliti dalam mengumpulkan data, dipergunakan pula beberapa alat Bantu seperti alat gambar, perekam suara, kamera, lembar panduan observasi dan wawancara serta tes hasil belajar siswa. Alat Bantu ini juga berfungsi sebagai dokumentasi dari penelitian yang sedang berlangsung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama dilakukan dalam bentuk survei untuk menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Dari beberapa sekolah yang dikunjungi dipilih satu sekolah dengan pertimbangan tertentu.

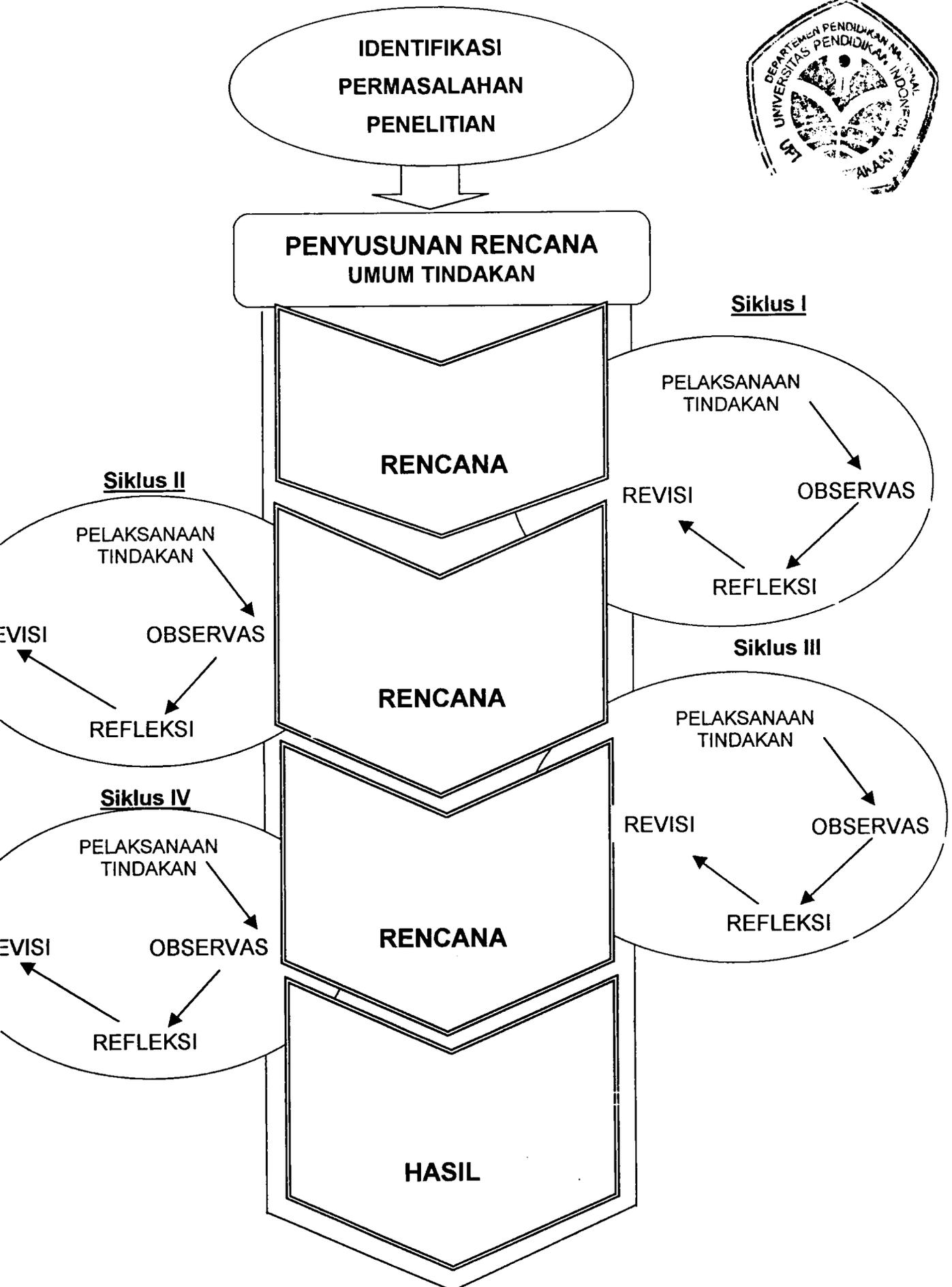
Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Observasi yang dilakukan berkenaan dengan kondisi kelas dan proses pembelajaran IPS yang berlangsung di kelas. Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan dengan teknik (1) observasi kelas; melihat proses pembelajaran IPS di kelas IV, (2) Wawancara; dengan guru kelas untuk Mendapatkan informasi tentang keadaan kelas dan kegiatan pembelajaran IPS dikelas IV yang sedang berlangsung, (3) Studi dokumenter; studi terhadap dokumen – dokumen yang menunjukkan data – data mengenai kondisi siswa, jumlah siswa, hasil evaluasi dan rancangan pembelajaran IPS yang sedang berlangsung. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan prosedur

perijinan yaitu dengan meminta ijin kepada kepala sekolah untuk dapat melakukan penelitian di kelas.

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu bentuk siklus . Setiap siklus tidak hanya berlangsung dalam satu kali ,tetapi beberapa kali hingga tujuan tercapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan . Sebelum tahap-tahap dalam suatu siklus dilaksanakan , terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan ( observasi ) sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan mengidentifikasi masalah , guna Mendapatkan formula dan ide yang tepat dalam mengembangkan proses pembelajaran di kelas.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart ( dalam Hopkins, 1993 : 48 ) yang meliputi : perencanaan ( plan ), pelaksanaan ( act ), pengawasan ( observe ), dan refleksi ( reflect ). Kemudian pada siklus kedua dan seterusnya , jenis kegiatan yang dilakukan guru bersama peneliti pada dasarnya sama, tetapi ada Modifikasi pada tahap perencanaan . Siklus kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

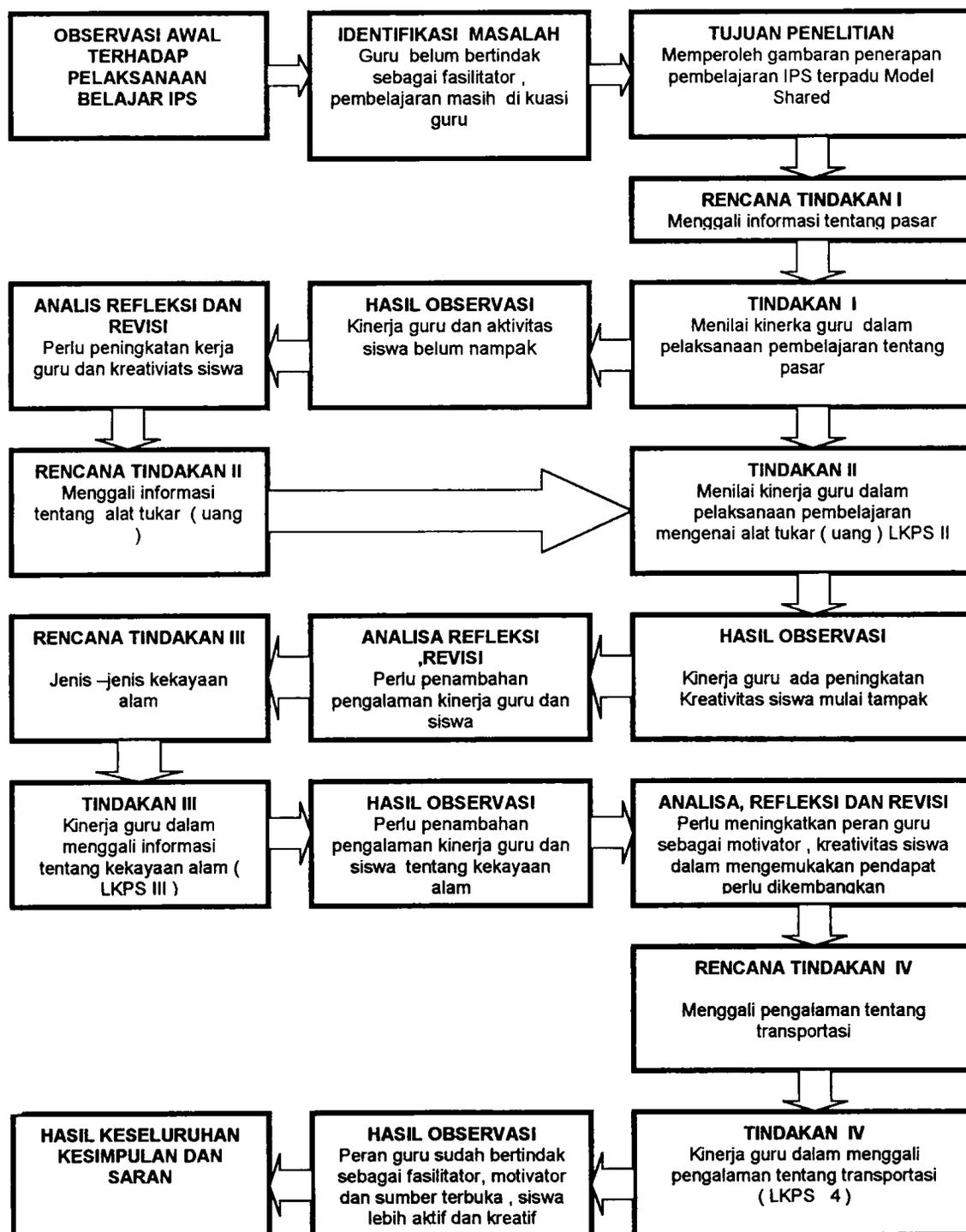


Bagan 3.1

Model siklus berbentuk Spiral oleh Kemis dan Taggart

Dalam Hopkins, ( 1993, 48 )

## SIKLUS PELAKSANAAN TINDAKAN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN IPS TERPADU MODEL SHARED



Bagan 3.2

Siklus Pelaksanaan Tindakan Dalam Penerapan  
Pembelajaran IPS Terpadu Model *Shared*



Secara operasional tahap-tahap kegiatan penelitian dalam setiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan diawali dengan mengutarakan ide penelitian kepada guru dan kepala sekolah, kemudian ditindaklanjuti dengan diskusi bersama antara guru, peneliti dan kepala sekolah. Setelah diperoleh kesepakatan tentang masalah penelitian kemudian ditindaklanjuti dengan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dan wawancara dengan guru kelas. Kegiatan ini merupakan penelitian pendahuluan yang tujuannya untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan fakta yang terjadi di kelas. Berdasarkan temuan pada penelitian pendahuluan peneliti bersama guru berdiskusi untuk merencanakan langkah-langkah kegiatan tindakan yang akan ditampilkan guru di kelas dalam proses pembelajaran.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan bersama jenis tindakan yang dilaksanakan guru merupakan hasil kesepakatan yang dilakukan bersama antara guru dan peneliti secara kolaboratif. Bentuknya beraneka ragam, tetapi intinya sama yaitu mengupayakan inovasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dan peningkatan hasil belajar.

### **3. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan bersama guru dan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun rencana dan tindakan selanjutnya.

### **4. Refleksi**

Temuan – temuan pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditindaklanjuti dengan kegiatan refleksi dalam bentuk diskusi bersama antara guru dan peneliti. Pelaksanaan diskusi didasarkan pada hasil pengamatan yang direfleksikan dan dianalisis, serta diinterpretasikan yang kemudian disimpulkan. Kesimpulan hasil diskusi dijadikan dasar bagi penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian selanjutnya.

### **G. Analisis dan Penafsiran data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah bersifat kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dan terus menerus dari awal kegiatan sampai akhir.

Pengelolaan dan analisis data dilakukan secara reflektif, partisipatif dan kolaboratif terhadap perkataan, tindakan dan hasil dokumentasi, disajikan secara

bertahap sesuai dengan siklus yang telah dilakukan serta jenis dan bentuk kegiatan yang telah dilakukan beserta efek yang ditimbulkan.

Prosedur pengolahan dan analisis data dilaksanakan mengacu pada pola pengolahan data dari Hopkins ( 1993 : 149 ) yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

### **1. Tahap Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan melalui observasi , wawancara, dan kuesioner, diambil ikhtisarnya dan dideskripsikan dalam bentuk metrik,data, untuk mempermudah interpretasi data. Semua data dikumpulkan dikategorisasikan dengan membubuhkan kode, sehingga dapat memberikan penjelasan dan makna terhadap hasil temuan peneliti.

### **2. Tahap Validasi Data**

Tahap ini merupakan tahap pembuktian terhadap sesuatu yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya dan ada dalam kenyataan yang sesungguhnya. Untuk mendapat keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan 4 langkah yaitu:

#### **a. Trianggulasi**

Dalam hal ini peneliti mengadakan cheking terhadap kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari responden . Tindakan ini dengan mengkonfirmasi data atau informasi dari sumber lain. Hal ini sesuai dengan pandangan Nasution ( 1992 :115 ) menjelaskan bahwa data itu harus diakui dan

diterima oleh sumber informasi dan selain itu data juga dibenarkan oleh sumber atau informasi lainnya.

#### **b. Member-chek**

Mencek kebenaran dan kesahihan dari data yang diperoleh peneliti dengan mengkonfirmasi sumber data . Dalam melaksanakan member-chek , peneliti melakukan penelitian tindakan kelas , peneliti selalu mengkonfirmasi seluruh data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan yang diperoleh melalui kegiatan diskusi pada akhir pelaksanaan tindakan.

#### **c. Mengadakan peer debriefing, audit trail**

Kegiatan peer debriefing, audit trail adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mencek kebenaran hasil penelitian dengan membicarakan serta berdiskusi dengan teman sejawat , yang memiliki wawasan tentang pembelajaran di Sekolah Dasar.

#### **d. Expansion**

Suatu langkah yang ditempuh untuk melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan hasil temuan penelitian dengan cara meminta tenaga ahli , professional untuk mereviu draf laporan hasil penelitian .

### **3. Interpretasi**

Pada tahap ini, peneliti mencoba memberikan interpretasi terhadap keseluruhan temuan hasil penelitian yang didasarkan pada kerangka teoritik yang telah dipilih dengan mengacu pada norma – norma praktis yang disetujui

atau intuisi guru itu sendiri yang menggambarkan pelajaran yang baik. Disamping itu peneliti dan guru Mendapatkan gambaran permasalahan dalam penelitian secara menyeluruh.

Peneliti berusaha menciptakan pola pembelajaran yang bermakna dalam setiap tindakan yang dilakukan guru di kelas. Dari interpretasi ini diharapkan bermakna bagi guru dan siswa , sebagai tindak lanjut dalam mengembangkan model pembelajaran terpadu, khususnya model " *Shared* " ( berbagi ) dalam pembelajaran di sekolah dasar.

## H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel. 3.1

### Jadwal Kegiatan Pembelajaran Terpadu Model “ Berbagi “

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 20-05-2002	08.00-10.00	Menemui Kepala Sekolah untuk minta ijin akan melaksanakan penelitian di sekolah.
2	Selasa, 21-05-2002	08.00-10.00	Konsultasi dengan guru kelas untuk data keadaan kelas IV
3	Rabu, 22-05-2002	08.20-10.00	Obserabvasi terhadap sistem pembelajaran di kelas
4	Senin, 27-05-2002	07.00-11.20	Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu hari pertama
5	Selasa, 28-05-2002	07.00-10.20	Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu hari Kedua
6	Rabu, 29-05-2002	07.00-12.20	Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu hari Ketiga
7	Kamis, 30-05-2002	07.00-11.20	Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu hari keempat
8	Senin, 03-06-2002	07.00-08.40	Evaluasi Pembelajaran Terpadu komprehensif
9	Selasa, 04-06-2002	09.00-10.20	Pengisian kuestioner, wawancara dengan guru dan siswa.



## **BAB IV**

# **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data Penelitian**

#### **1. Deskripsi Data Awal**

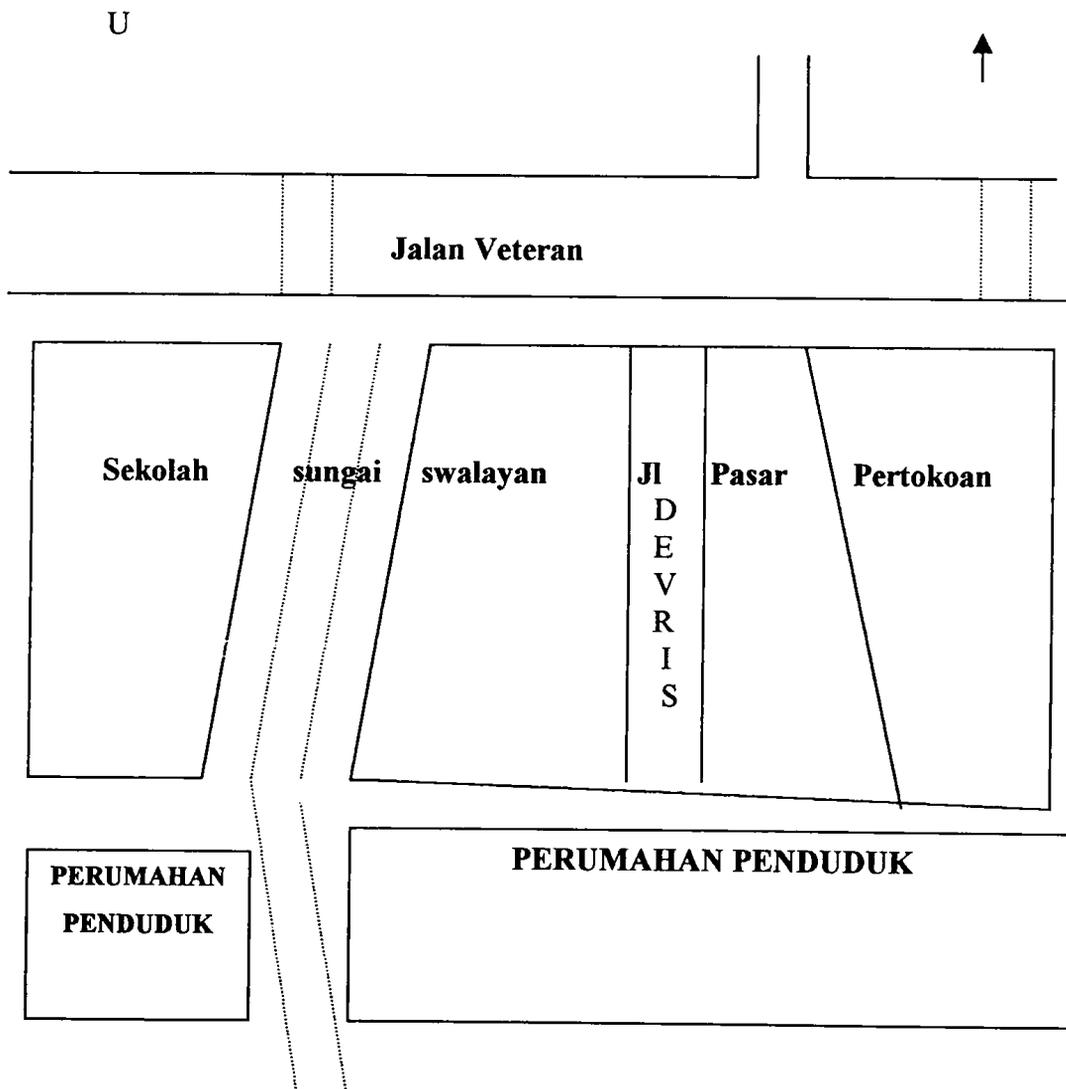
Data awal penelitian ini meliputi lokasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, kondisi siswa, dan kondisi guru. Data yang dihimpun merupakan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dijadikan dasar dalam mengembangkan model pembelajaran terpadu di sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor.

Secara lebih rinci hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dapat dipaparkan sebagai berikut :

##### **a. Lokasi Dan Kondisi Sekolah**

Letak Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 di Jalan Veteran No 35 yang merupakan kompleks dari tiga sekolah yang berdekatan yaitu SDN. Panaragan 1, SDN. Panaragan 2 dan SDN, Panaragan 3 tepatnya di Kelurahan Panaragan Kecamatan Bogor Tengah. Selain letaknya di pinggir jalan utama SDN. Panaragan 2 juga terletak di lingkungan pertokoan, swalayan, pasar dan pemukiman penduduk., luas Komplek Panaragan adalah 5.400 meter persegi yang merupakan tanah pemerintah yang dibangun pada tahun 1968 dengan nomor statistik sekolah

dengan nomor statistik sekolah 101026104002 , pengembangan dari SDN. Panaragan 1 yang dibangun tahun 1939, lebih jelasnya dapat dilihat dari denah di bawah ini .



**Denah. 4.1**  
**lokasi penelitian**

Kondisi fisik/ bangunan SDN. Panaragan 2 cukup layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar , yang memiliki lima ruang kelas, satu ruang

perpustakaan, satu ruang mushola, satu ruang UKS, satu ruang kesenian, satu ruang kepala sekolah, satu ruang untuk guru-guru, satu dapur dan tiga water closet ( WC ). Jumlah personal SDN. Panaragan 2 delapan belas Personal yang terdiri dari: 1 Kepala Sekolah, 2 Guru Agama, satu guru penjaskes, satu Guru Karawitan, satu Guru Mulok Pencak silat, satu Penjaga Sekolah , satu Guru sukwan dan sepuluh Guru Kelas. Strata pendidikan di SDN. Panaragan 2 yaitu :

- a. Sarjana : 1 orang
- b. D II : 16 orang
- c. D I : 1 orang
- d. SGO : 1 orang
- e. SMA : 1 orang

Prestasi yang pernah diraih dalam bidang mata pelajaran maupun kesenian sudah cukup diperhitungkan oleh sekolah-sekolah yang berada di kota Bogor, ini terlihat dari beberapa perolehan trophy , begitu pula prestasi kelulusan test masuk SMP Negeri dari tahun ketahun sangat memadai , ini terlihat dari tahun 2001 sebanyak 95 % yang diterima pad SMP Negeri dan 5 % memilih ke sekolah swata terutama tsanawiyah dari jumlah 102 siswa . Kondisi siswa setiap kelas berjumlah diatas 45 bahkan sampai 50 , hal ini karena animo dan kepercayaan masyarakat yang besar pada SDN. Panaragan 2, namum demikian dengan jumlah siswa yang begitu banyak guru mendapat kesulitan dalam mengefektifkan proses pembelajaran .

## **b. Sarana dan Prasarana Sekolah**

SDN. Panaragan 2 Bogor Kelurahan Panaragan , Kecamatan Bogor tengah Kota Bogor memiliki lima ruang belajar dengan ukuran 8 X 7 meter dan memiliki dua belas rombongan belajar , Kondisi meja, kursi lemari dan sarana lain cukup memadai untuk sekolah tingkat dasar, begitu pula sarana tempat bermain siswa SDN. Panaragan memiliki lapangan yang berukuran 45 X 7 meter yang biasa dipergunakan untuk arena upacara , olah raga dan arena bermain siswa. Prasarana lain yang dapat menunjang seperti kelengkapan alat pelajaran berupa KIT IPA sebanyak 3 Set, Peta, Globe, Tosro, Kerangka, Permainan Matematika, pengaris, 1 meter , segitigadan alat – alat musik seperti organ, calung, angklung , kecapi , gitar , dan seperangkat gamelan salendro. Di setiap ruang kelas memiliki satu White Board sebagai papan tulis, lemari guru, meja guru bangku siswa, jam dinding dan gambar-gambar pabrikan , serta papan hasil kerja siswa.

## **C. Kondisi Guru**

Respoden adalah guru kelas IV .B SDN. Panaragan 2 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor berinisial “ TH “ dengan biodata sebagai berikut :

Nama : TH  
 Tempat Tlg, Lahir : Cianjur 18 Maret 1963  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Status Marital : Kawin  
 Jabatan : Guru Kelas

N I P : 132 099 445  
Pangkat/gol : Pengatur TK I / II d  
Pendidikan : D II Tahun 2002  
Masa kerja : 09 tahun 01 bulan  
Mulai jadi guru : 10 –11 – 1994

Sejak diangkat menjadi guru” TH “ pada tanggal 10 Nopember 1994 di tempatkan di SDN. Panaragan 2 dengan status calon pegawai negeri dengan Sk 80 % . Selama menjadi guru “ TH “ sudah beberapa kali mengikuti penataran yang diselenggarakan di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kota . Adapun penataran yang pernah di ikuti sebagai berikut :

- Penataran P2 SD
- Kurikulum 1994
- Kesenian ( Karawitan )
- Pembina Pramuka
- Mulok ( Kacapi )

“ TH “ selama menjadi guru pernah mendengar pembelajaran terpadu pada waktu pelatihan di tingkat kota, namun belum pernah mencoba , karena mendapat kesulitan dalam mendesain model pembelajarannya. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, TH mendapat kesulitan untuk mengkondisikan siswa karena jumlah siswa lebih dari 40 siswa, metode yang sering digunakan bahkan hampir setiap mata pelajaran menggunakan ceramah, hal ini dilakukan untuk mengkondisikan siswa agar tertib, penggunaan alat

peraga kadang-kadang digunakan namun " TH " sendiri yang memperagakan , sedangkan siswa hanya mendengarkan saja.

#### **d. Kondisi Siswa**

Jumlah siswa kelas IV B yang dijadikan objek penelitian Pembelajaran Terpadu Model *Shared* ( berbagai ) berjumlah 52 siswa yang terdiri dari laki-laki 25 siswa dan perempuan 27 siswa , sebagian besar berdomisili di luar kelurahan Panaragan , Pekerjaan orang tua 70 % pegawai negeri sipil , 25 % pegawai swasta dan 5 % wirausaha ( pedagang ) , status sosial ekonomi keluarga tergolong menengah .

## **2. Temuan Awal Penelitian ( Studi Orientasi )**

Kegiatan penelitian ini memfokuskan pada bagaimana mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu Model *Shared* ( berbagai ) di kelas IV Sekolah Dasar, sehingga tercipta suasana Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, serta menjadikan pembelajaran IPS menjadi bermakna ( *meaningful learning* ). Indikator yang menandai kondisi pembelajaran meliputi pengembangan konsep, sikap dan keterampilan melalui desain pembelajaran yang dirancang guru dalam pengembangan Tujuan pembelajaran Khusus, strategi, metoda, media dan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada observasi pertama yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 22 Mei 2002 pukul 08.20 – 09.40 , membahas pokok bahasan “ Pasar “ . hal yang dilakukan guru ketika masuk , siswa langsung mempersiapkan untuk berdoa dilanjutkan dengan memberi salam kepada ibu guru , dan dijawab oleh guru “ Waalaikum salam warohmatullahi wabarokaatuh “. Mengabsen siswa dengan cara menanyakan teman yang tidak masuk, selanjutnya guru memberi tahu bahwa pelajaran hari ini adalah IPS tentang “Pasar “ yang ditulis oleh guru di papan tulis. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan , yakni : “ Anak-anak tahukah kamu apa yang disebut pasar “ ? Sebagian anak menjawab “ tempat berjualan “ , coba ulangi lagi ! , masih Sebagian siswa yang menjawab yang lainnya hanya mendengarkan dan dijawab “ tempat berjualan” atas jawaban tersebut guru langsung menanggapi dengan memberikan penguatan secara verbal dengan mengatakan “ benar” anak-anak . Dilanjutkan dengan pertanyaan kedua adalah : “ selain di pasar dimana lagi orang berjualan ‘ ? yang dijawab serentak oleh siswa , yakni “ di warung “. Atas jawaban tersebut anak untuk kedua kalinya guru langsung memberikan penguatan “ benar, anak-anak.”

Pada kegiatan inti guru memperlihatkan gambar ‘pasar’ yang ada dibuku , selanjutnya guru mengajukan pertanyaan “ gambar apakah ini “ dijawab oleh beberapa siswa yakni : “orang berjualan “ , selajutnya guru bertanya selain orang berjualan apa lagi yang kamu lihat pada gambar tadi ? dijawab serentak oleh siswa yakni “ pembeli “ . guru memberi penguatan atas jawaban siswa dengan mengatakan “ benar, anak-anak”, dilanjutkan guru memberikan ceramah

tentang pasar dan barang –barang yang dijual di pasar. Selanjutnya guru mengadakan tanya jawab dengan menunjuk siswa berinisial “ F “ untuk menjawab pertanyaan guru sebagai berikut : “ F “ coba kamu sebutkan benda-benda yang di jual di pasar “ ? jawaban “ F “ gula, kopi, sayur, ikan . Guru memberi penguatan “benar “ , guru bertanya kepada siswa secara bergantian . Setelah kegiatan tanya jawab selesai, guru menyuruh siswa untuk mencatat semua materi yang tertulis dipapan tulis ke dalam buku catatan masing-masing . sedangkan kegiatan akhir dari kegiatan inti adalah melaksanakan evaluasi. Soal yang diberikan didiktekan oleh guru kurang lebih lima soal sebagai berikut :

1. Dimanakah orang berjualan ?
2. Apakah kamu pernah pergi ke pasar
3. Apa yang kamu beli ?
4. Selain adap penjual ada lagi siapa /
5. Coba kamu tuliskan 5 benda-benda yang dijual dipasar ?

Waktu yang diberikan guru kurang lebih sepuluh menit , dan hasil Pekerjaan siswa dikumpulkan.

Kegiatan akhir adalah menutup pelajaran sambil menyuruh siswa untuk membaca buku “tentang tempat jual beli “ , selanjutnya guru mengucapkan “ anak-anak sampai disini dulu pelajaran IPS” , sekarang kita lanjutkan pelajaran matematika.

Berikut gambaran aktivitas belajar siswa kelas IB.B dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan Pembelajaran Terpadu Model Shared ( berbagai ).

Tabel 4.1  
Penampilan guru Dalam Pembelajaran IPS  
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Terpadu

Nama guru : TH  
Mata Pelajaran : IPS  
Topik : Pasar  
Kelas/Cawu : IV / III  
Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2002  
Waktu : Pukul 08.20-09.40

No	Aspek yang Diamati	SB	B	C	K	SK
1.	Cara membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan rutin</li> <li>• Menarik perhatian dan motivasi siswa</li> <li>• Menunjukkan pentingnya topik yang diajarkan</li> <li>• Apersepsi yang berorientasi pada kemampuan awal siswa</li> </ul>		V		V V V	
2.	Penampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan suara</li> <li>• Pandangan mata dan gerakan badan</li> </ul>		V	V		
3.	Penguasaan materi pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistematika</li> <li>• Kedalaman dan keluasan materi</li> </ul>				V V	

4.	Penggunaan media pembelajaran dan strategi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan , keterampilan dan peningkatan proses</li> </ul>				V	
5.	Pengelolaan kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaturan ruangan kelas</li> <li>• Pengaturan alokasi waktu</li> <li>• Pengorganisasian siswa</li> <li>• Layanan Bimbingan kepada siswa dalam pembelajaran</li> </ul>				V V V V	
6.	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan atau tulisan</li> <li>• Waktu evaluasi</li> <li>• Kesesuaian evaluasi dengan tujuan</li> </ul>				V V V	
7.	Cara menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau kembali dan penguatan</li> <li>• Pemberian tugas</li> <li>• Informasi bahan yang akan datang</li> </ul>			V	V V	

Keterangan :

- SB : Sangat baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang
- SK : sangat Kurang



Berdasarkan hasil observasi sebagaimana yang telah digambarkan di atas mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV , maka dapat dikatakan pola pembelajaran yang dikembangkan guru selama ini kurang bermakna , tidak sesuai dengan hakekat pembelajaran IPS itu sendiri dan kurang mengembangkan metode, strategi , media dan sumber belajar dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar. Atas dasar itulah , perlu dilakukan perbaikan-perbaikan.

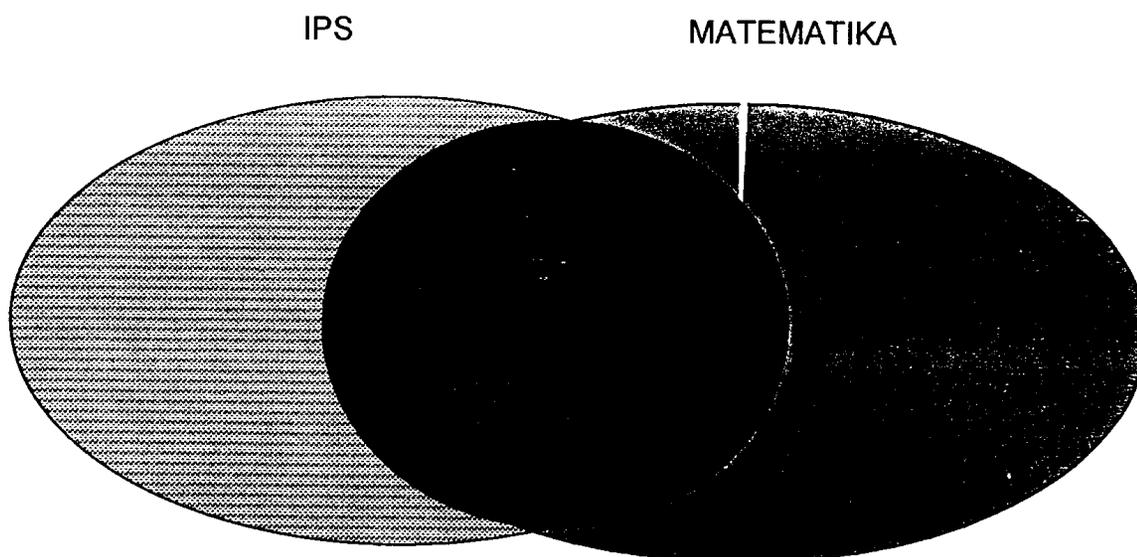
Tindakan awal yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru. Kemudian peneliti menawarkan suatu model pembelajaran yaitu pembelajaran terpadu model *Shared* ( berbagai ) untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran an IPS dalam mengoptimalkan pemahaman kosep, sikap dan keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah Dasar. Setelah tercapai kesepakatan antara guru dan peneliti, sebagai langkah awal pertemuan berikutnya disepakati untuk membuat perencanaan bersama tentang pembelajaran terpadu model *Shared* ( berbagi ).

### 3. Pelaksanaan Tindakan

#### 3.1 Pembelajaran atau Tindakan Pertama

##### 3.1.1 Pelaksanaan dan observasi

Tindakan perencanaan pada tindakan I , pembelajaran dilakukan dengan perpaduan mata pelajaran IPS dan Matematika dengan konsep “ Pasar “, sikap “ Kecermatan/ ketelitian” dan keterampilan “ Membuat Denah “ mata pelajaran yang dipadukan dalam model shared dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :



**Bagan 4.1**  
**Pembelajaran Terpadu Model *Shared***  
**Pendidikan IPS dan Matematika**

Tindakan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Mei 2002 mulai pukul 07.00 – 11.20. Seperti biasa guru membariskan siswa dan sebelum pelajaran dimulai salah seorang siswa berdoa, dilanjutkan memberi salam . Pertama-tama guru mengabsen siswa, kemudian mengkondisikan siswa selanjut guru menginformasikan bahwa pelajaran hari ini adalah IPS ,guru mengadakan

appersepsi dengan pertanyaan sebagai berikut : (1) sebutkan kebutuhan pokok sehari-hari dirumah ? , anak – anak terdiam sejenak ,setelah guru mengulangi pertanyaan anakn-anak menjawab serentak dengan jawaban “ makan !!!, minum !!! , pakaian !!!, . Guru memberikan penguatan “ benar “, bagus”, kalian benar semua, selanjutnya menjelaskan melalui informasi, dan dilanjutkan dengan pertanyaan (2) darimana keperluan itu didapatkan ? anak-anak menjawab serentak pula dengan jawaban “ warung “ ! , “toko ! “ , pasar “ , guru memberikan penguatan kembali dengan menjawab “ benar anak-anak “. selanjutnya pertanyaan dilanjutkan dengan coba barang atau benda apa saja di kelas mu yang merupakan kebutuhan pokok, guru menunjuk seorang siswa ( Pr ), siswa terdiam sejenak dan menjawab “ kursi bu “ , apalagi meja bu “. setelah selesai pertanyaan, guru menayangkan gambar “ Pasar “ sebagai berikut :

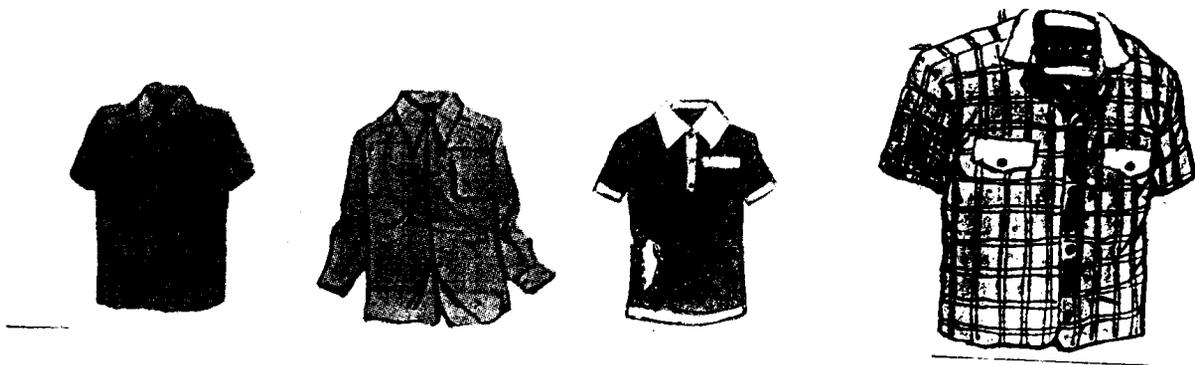


Gambar 4.1  
Keadaan Pasar

Setelah menayangkan gambar , guru mengadakan tanya jawab sebagai berikut:

(1) pernahkah kamu pergi ke pasar ?, anak-anak menjawab serentak “ pernah “, dilanjutkan dengan pertanyaan “ ada apa saja di pasar ?, anak – anak menjawab serentak, dengan menjawab “ tukang jualan “, tukang ikan, “, tukang sayuran ,” tukang barang-barang , guru memberi penguatan dengan jawaban “benar anak-anak”!, semua yang dijawabkab oleh kalian “ benar semua” selanjutnya guru bertanya kepada siswa, selain yang kamu sebutkan tadi, pernahkah kalian berbelanja di pasar ? anak-anak menjawab serentak , “ pernah bu.... !! , saya pernah bu....! , Ibu guru memberikan penguatan , “ bagus... ! anak ibu sudah bernai pergi ke pasar . Nah ...! Masih ingatkah kamu tempat –tempat yang kamu datangi pada waktu kamu membeli ? anak-anak terdiam sejenak., tetapi seorang anak menjawab “masih bu ...! dekat tukang daging namanya mang itoh “ ,bagus ...! Bagaimana bentuk tempatnya , anak-anak serentak menjawab “ sebesar begini bu ...! sambil memperagakan dengan tangannya, bu..., bu...” sebesar WC sekolah kita “!, selanjutnya guru memberii penguatan kepada siswa bahwa tempat berjualan di pasar ada yang besar dan ada juga yang kecil dan ada juga yang berjualan di emper-emper pasar , tidak menggunakan kios-kios, yang di sebut pedagang kaki lima. Selanjutnya guru bertanya kembali dengan pertanyaan sebagai berikut : apakah di pasar ada yang menjual khusus buah-buahan dan sayuran ? anak-anak menjawab serentak ada bu....! Nah,...! kalau ada tempat-tempat khusus, pasar apa lagi

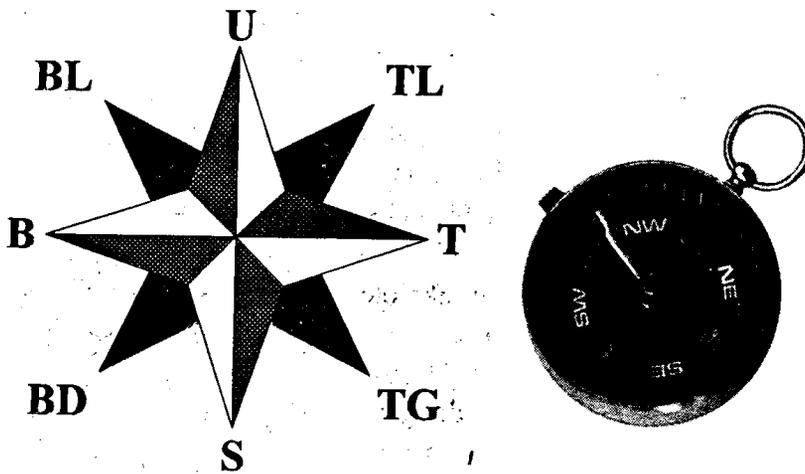
yang mengkhusus menjual hanya satu jenis barang ? anak-anak terdiam , namun guru kelas memperlihatkan gambar baju sebagai berikut :



Gambar 4.2  
Pakaian

Selanjutnya guru bertanya , terbuat dari apa pakaian ini ? , anak-anak serentak menjawab dari kain ...! , “benar “ sahut guru. Apakah ada pasar yang menjual khusus kain ? anak-anak menjawab ada....! , coba pasar apa namanya ..?, karena anak-anak terdiam , maka guru menjawab “pasar sandang” . Kegiatan selanjutnya guru bertanya kepada siswa , anak-anak kearah manakah letak sekolah kita ? . anak –anak serentak menjawab ke depan bu...!, ke kanan bu...! Sayabu...!, saya bu ... , sambil mengacungkan tangan , namun jawabab siswa belum ada yang mendekati benar, maka guru bertanya kembali, dengan pertanyaan “ anak-anak bila kalian sholat menghadap kearah mana ? , siswa dengan serentak menjawab “kiblat “ , nah ...! Kalau begitu sekolah mu menghadap kemana ? , anak-anak menunjuk ke arah kanan, “ guru menjelaskan “ nah... arah kanan itu jika menurut mata angin adalah “ sebelah timur “ . Guru memancing pertanyaan lagi dengan bertanya “ pernahkah kalian

melihat mesjid yang ada di bawah sekolah kita ? dekat asrama Polisi !  
 kearahmana mesjid itu ? , seorang anak menjawab ke arah barat bu... ! , guru  
 tidak langsung memberikan penguatan, tetapi guru menayangkan gambar  
 kompas sebagai berikut :

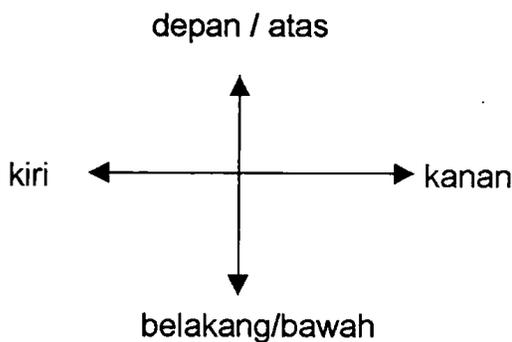


Gambar 4.3  
 Kompas dan mata angin

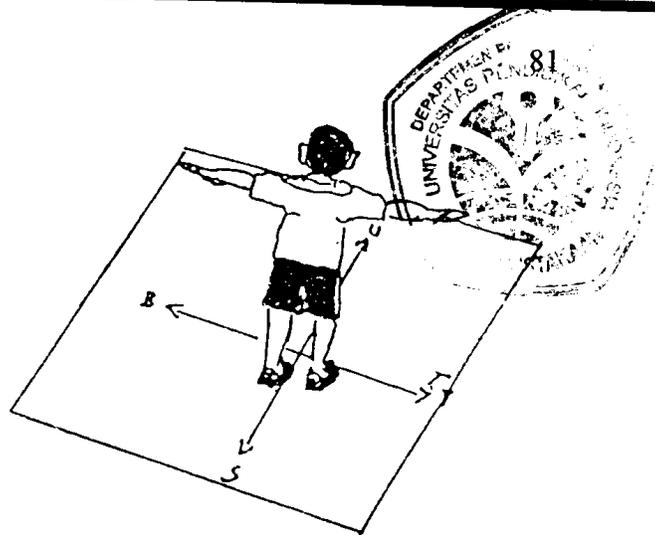
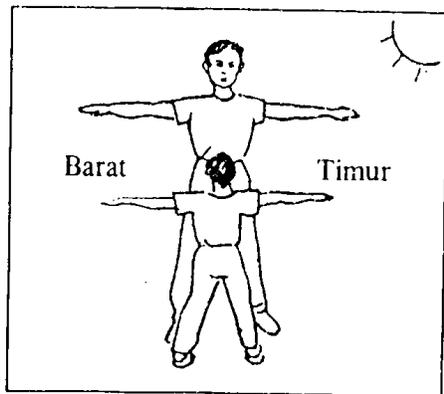
Setelah gambar kompas terpasang guru bertanya kepada siswa, "anak-anak ,  
 matahari terbit pukul berapa ? anak-anak serentak lagi menjawab " pagi bu...!,  
 " ya kata bu guru ", tapi pukul berapa ? !. guru bertanya kembali kepada siswa ,  
 anak-anak matahari terbit pukul berapa ? anak-anak menjawab serentak " pagi  
 bu " ya ", kata guru, ! tetapi pukul berapa ? anak-anak terdiam, selanjutnya  
 guru bertanya kepada siswa, pukul berapa biasanya kalian sholat subuh ? anak-  
 anak menjawab serentak meskipun berlaianan" pukul setengah lima bu "!, pukul

lima bu “ ! nah benar, anak jawab guru. Selanjutnya guru bertanya kembali kepada siswa dengan pertanyaan “ dari arahmana matahari terbit ? “ anak – anak diam sejenak , karena belum ada yang mejawab upaya guru Mengajak seluruh siswa ke halaman. Guru mengkondisikan siswa di halaman sekolah berbaris berbanjar. Kegiatan dilanjutkan, guru berdiri tegak menghadap ke selatan dengan tangan direntangkan. Semua siswa ditugaskan berdiri tegak menghadap guru dengan

tangan direntangkan. . Guru membuat garis silang  dan seorang siswa ( Pd ) ditugaskan berdiri tegak di tengah garis silang dengan tetap menghadap ke utara. Kemudian tangan direntangkan. Dapat digambarkan sebagai berikut :



kegiatan selanjut adalah tanya jawab tentang arah mata angin dengan podisi ( Pd ) tetap di titik tengah garis silang menghadap ke utara . Guru bertanya ; anak-anak , matahari berada di sebelah mana ( Pd )? , anak-anak menjawab : “ sebelah kanan ( Pd ) !, pertanyaan diulang sebanyak tiga kali. Setelah itu siswa disuruh masuk kembali ke kelas. Kegiatan yang di lakukan di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.4  
Peragaan mata  
angin

Kegiatan selanjutnya guru mengelompokkan siswa sesuai dengan kelompoknya, seperti biasa keadaan kelas gaduh, namun dapat diatasi oleh guru. Setelah mengkondisikan siswa untuk kerja kelompok, selanjutnya guru membagikan LKPS I dan memberikan arahan bagaimana cara pengerjaannya. Setelah lembar kerja diberikan kepada siswa, guru duduk di meja guru, tampak keraguan dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan LKPS, setelah selesai, setiap kelompok melaporkan hasil diskusi, dilanjutkan dengan laporan kelompok, selanjutnya membagikan LKPS II siswa ke kerja kelompok kembali, tampak gaduh, karena siswa tidak terbiasa untuk belajar dimulai dari mengerjakan LKPS. Setelah selesai mengerjakan LKPS II siswa melaporkan hasil diskusi, selanjutnya membuat kesimpulan dengan cara berdiskusi dan menulis hasil kesimpulan. Kegiatan pembelajaran tindakan pertama diakhiri dengan evaluasi.

### 3.1.2 Analisis, Refleksi dan Revisi

Dalam kegiatan pembelajaran tampak guru masih kaku, bahkan kurang menguasai pembelajaran dengan menggunakan kelompok, hal ini tampak sekali kegaduhan pada waktu belajar kelompok, dan pada saat appersepsi guru masih terpaku pada scenario, beberapa kali melihar pada scenario pembelajaran, padahal guru boleh saja mengembangkan sendiri. peran guru masih mendominasi dengan memberikan beberapa penjelasan, sedangkan siswa hanya mendengarkan, guru belum dapat memberdayakan siswa seoptimal mungkin, hal ini tampak dari pertanyaan-pertanyaan secara klasikal dan jawaban siswa apabila ditanya selalu menjawab serentak. Secara rinci dapat penulis uraikan sebagai berikut :

- Pada waktu pengelompokan diskusi / kerja kelompok tampak siswa gaduh karena siswa tidak terbiasa setelah mendapat informasi dari guru langsung berdiskusi. Yang biasanya dilakukan siswa setelah guru lama berceramah baru diadakan diskusi.
- Pada waktu siswa mengerjakan LKPS I, guru lebih banyak duduk dimeja guru sambil menengadahkan kepalanya dan kadang-kadang memberi arahnya dari depan/ meja guru.
- Dalam memberikan kesimpulan guru masih mendominasi membuat keputusan Menurut konsep yang benar, siswa kurang dilibatkan dalam merumuskan kesimpulan.

Kegiatan pembelajaran di kelas VI belum sesuai dengan yang diharapkan, maka setelah didiskusikan dengan guru maka saran yang harus diperhatikan untuk pembelajaran atau tindakan pada hari kedua adalah :

- Sampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan TPK.
- Jawaban dari anak Jangan divonis benar, baik ,bagus, tetapi berikan dulu kesempatan kepada siswa untuk menanggapi.
- Jangan terpaku pada scenario pembelajaran, terutama dalam memberikan appersepsi, tetapi guru diberi kebebasan atau keleluasaan untuk mengembangkan sendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- Dalam mengajukan pertanyaan sebaiknya tidak memancing jawaban serentak, misalnya “anak-anak” sebaiknya guru meminta siapa yang dapat menjawab pertanyaan ini ?
- Selama kegiatan mengerjakan LKPS diharapkan siswa tidak terlalu gaduh, namun selama tidak mengganggu kelompok lain dan yang didiskusikan masih seputar tugas .
- Sebaiknya guru berkeliling memantau kegiatan siswa, agar siswa lebih termotivasi,dengan kata lain harus memberikan layanan yang optimal.
- Sebaiknya guru memberikan arahan sebelum setiap kelompok membacakan hasil kesimpulan , agar setiap kelompok menyimak kelompok lainnya.

- Pada saat membuat kesimpulan diharapkan melibatkan seluruh peserta didik, hal ini penting untuk memotivasi atau melatih keberanian dan memberi pengakuan bahwa dirinya diakui keberadaanya.

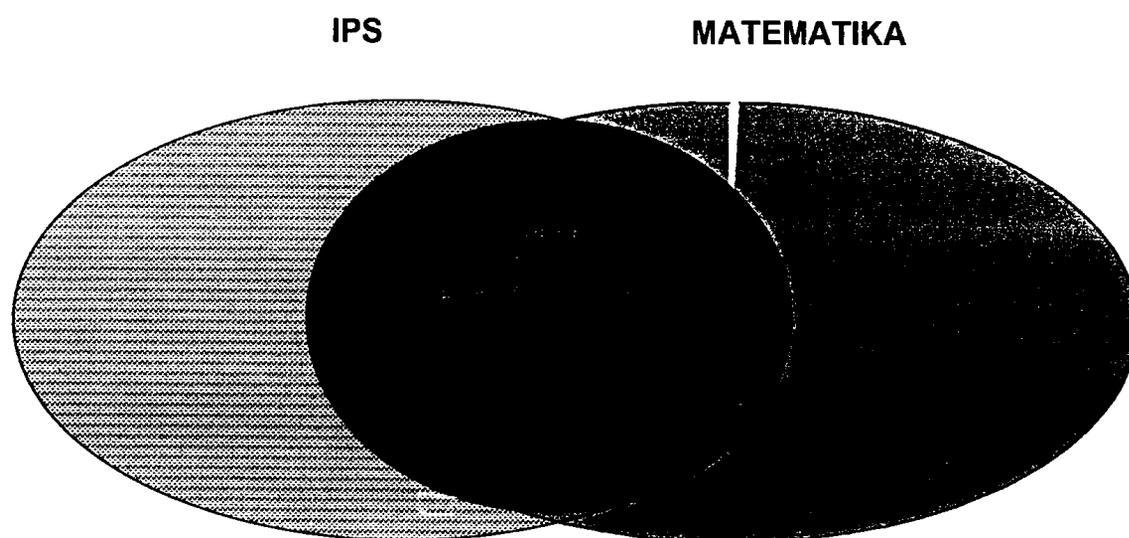
### **3. Tindakan atau Siklus pembelajaran kedua**

#### **3.2.1 Pelaksanaan dan observasi**

Tahap Perencanaan pada tampilan ke dua guru berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada tindakan pertama, peneliti dan guru berkolaborasi membuat perencanaan untuk tindakan ke dua.

Kegiatan pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2002, pukul 07.00 – 12.20. Kegiatan hari ke dua seperti biasa, guru membariskan siswa, setelah masuk kelas membaca doa, siswa memberi salam, dan guru mengabsen siswa dengan bertanya " siapa temanmu yang tidak hadir? " hal ini dilakukan untuk mengefesienkan waktu. Sesuai dengan prinsip IPS, bahwa masyarakat di jadikan sumber belajar, dan pembelajaran lebih bermakna untuk siswa, selanjutnya menginformasikan kepada siswa bahwa hari ini kalian akan di ajak ke pasar Devris dan swalayan untuk mengamati kegiatan ekonomi. Selanjutnya siswa di ajak ke pasar yang terdekat kurang lebih 50 meter dari lokasi sekolah, hal ini dilakukan untuk memperkuat pelaksanaan tindakan ke dua pokok bahasan bentuk ekonomi di lingkungan dengan mengambil konsep uang, sikap hemat dan pengendalian diri serta keterampilan yang dilakukan

adalah membuat tabel yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Mata pelajaran yang dapat dipadukan dengan model *shared* (berbagi) IPS dan Matematika dapat ditampilkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



**Bagan 4.2**  
**Pembelajaran Terpadu Model *Shared***  
**Pendidikan IPS dan Matematika**

karena jarak pasar dengan sekolah kurang lebih 50 meter bila diukur dengan waktu kurang lebih lima menit, siswa sampai ke sekolah dan beristirahat kurang lebih lima belas menit, lalu masuk kelas. Kegiatan di dalam kelas, siswa diberikan LKPS, seperti biasa guru berkeliling, tampak siswa begitu antusias untuk mengisi LKPS, karena sesuai dengan apa yang telah diketahuui dari hasil observasi. Setelah selesai mengerjakan LKPS, siswa silih berganti melaporkan

hasil temuannya , namun setiap kelompok , saling berebut untuk melaporkan, upaya guru dalam hal ini memberikan keleluasaan kepada Ketua kelompok untuk mengatur anggota kelompoknya masing-masing . Dalam kegiatan diskusi tampak sangat hidup siswa mulai kreatif, aktif untuk berdialog dengan kelompok lain, dan saling menukar pengalaman/ atau informasi untuk melengkapi hasil kerja kelompok. Akhir dari diskusi guru bersama siswa menyimpulkan dan mencatat sebagai kesimpulan akhir dan dilanjutkan dengan evaluasi.

### **3.2.2 Analisis , Refleksi dan revisi**

Pembelajaran terpadu hari ke dua, tampak guru menguasai materi dan keadaan kelas mulai terogaisir dengan baik , temuan lain dalam kegiatan hari kedua secara rinci sebagai berikut :

- Pada kunjungan ke pasar alangkah baiknya dibantu oleh guru lain selain guru kelas , agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
- Agar siswa menemukan sendiri benda-benda dapat dilakukan dengan bertanya langsung atau menginventaris rancangan pertanyaan
- Untuk mengetahui dengan jelas satuan yang dipakai diharapkan peserta didik disuruh membeli peniti selusin, pita dua meter, kangkung seikat, gula satu kilo, hal ini untuk membuktikan penggunaan hubungan satuan .

Pembelajaran pada hari ke dua lebih banyak dilakukan di luar kelas , sehingga kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran dapat secara

konperhensif dilakukan secara langsung di pasar/ swalayan. Walaupun demikian untuk kelancaran dalam proses pembelajaran selanjutnya didiskusikan guru dan peneliti hanya ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

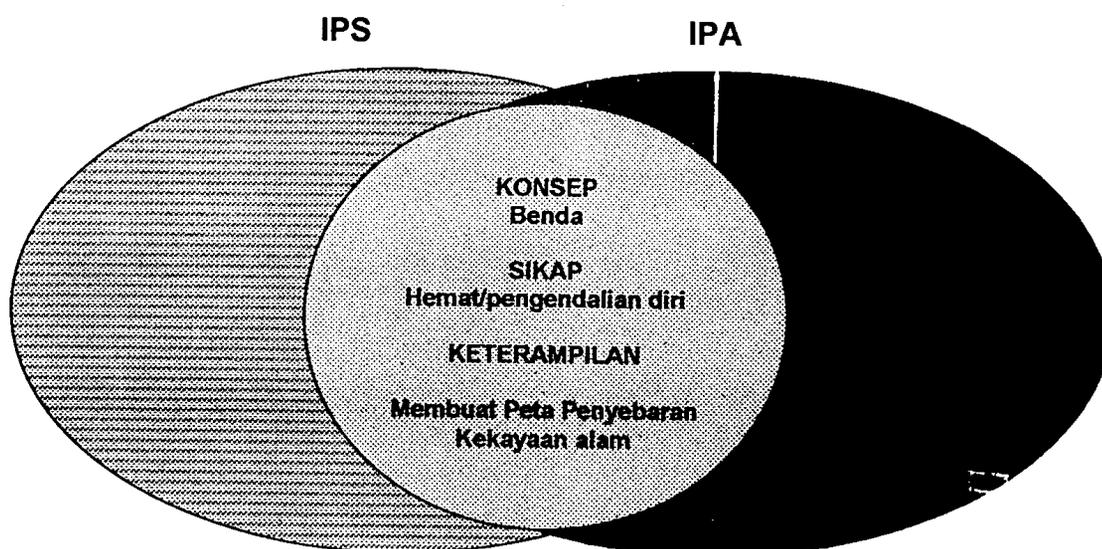
- Guru sebaiknya mengarahkan dan membimbing siswa dalam mengumpulkan dan mengolah sejumlah informasi yang dibutuhkan .
- Dalam proses pembelajaran guru lebih memperhatikan siswa secara individual , terutama siswa yang mendapat kesulitan dalam berkomunikasi, dengan cara pendekatan psikologis dan emosional , agar siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran.

### **3. Pembelajaran atau Tindakan Ketiga**

#### **3.3.1 Pelaksanaan dan observasi**

Pada tahap pelaksanaan ke tiga guru sudah merasa yakin, keyakinan itu menjadikan guru lebih antusias ingin mencoba dengan berbagai pokok bahasan dengan menggunakan pembelajaran terpadu model *shared* namun menurut pengakuannya masih belum “pas” , jika tidak dicoba dengan pokok bahasan yang lain, oleh karena itu peneliti dan guru berkolaborasi merancang pembelajaran untuk pertemuan ke tiga, keterpaduan mata pelajaran IPS dan IPA dengan pokok bahasan jenis-jenis kekayaan alam dengan menampilkan konsep benda , sikap hemat dan pengendalian diri serta keterampilan yang dapat dilakukan siswa adalah membuat peta penyebaran kekayaan alam. Pokok

Bahasan kekayaan alam ditetapkan, karena Bogor memiliki sumber daya alam yang potensial, dengan letak geografis berdekatan sekali dengan gunung salak. Keterpaduan mata pelajaran IPS dan IPA dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :



**Bagan 4.3**  
**Pembelajaran Terpadu Model *Shared***  
**Pendidikan IPS dan IPA**

Kegiatan pelaksanaan tindakan ke tiga dilaksanakan pada hari Rabu , tanggal 29 Mei 2002 , pukul 07.00 – 12.20 . Kegiatan hari ke tiga seperti biasa, guru membariskan siswa, setelah masuk kelas membaca doa, siswa memberi salam, dan guru mengabsen siswa dengan bertanya " siapa temanmu yang tidak hadir? Selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran . Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan



appersepsi mengajak anak untuk bernyanyi , sebelumnya guru menempelkan portitur lagu yang berjudul “ Alam Ku “ sebagai berikut :

“ Alam ku “

Cip. AT. Mahmud

**Alam terhampar di bumi ku ini**

**Alangkah indah berseri**

**Sawah yang hijau**

**padi yang menguning**

**Semua terasa serasi**

**Tuhan – Tuhan pemurah**

**Sadar aku pada MU**

**Betapa besar limpah anugrahmu**

**Pada bumi ku tercinta**

Guru menyanyikan bait perbait, selanjutnya siswa mengikuti, dan dilakukan berulang kali, hingga siswa betul betul menghayati isi dari syair lagu tersebut. Setelah selesai guru mengadakan tanya jawab dengan siswa dengan pertanyaan sebagai berikut : ( 1 ) Siapakah yang Menciptakan alam semesta ini ? guru menyuruh siswa mengacungkan tangan bila dapat menjawab pertanyaan , siswa menjawab “ Tuhan bu “ siswa lain mengacungkan tangan dengan jawaban ‘ Allah bu “, selanjutnya pertanyaan, Apa saja yang diciptakan Allah SWt.? salah seorang siswa langsung menjawab “ tanaman bu “ yang lain mengikuti dengan jawaban “ binatang “, tumbuhan ,” air ‘ sungai “ , laut ‘, guru

menjelaskan bila kalian ingin menjawab harus “ mengacungkan tangan dahulu “ anak-anak diam sejenak , dilanjutkan dengan pertanyaan untuk apa kekayaan alam diciptakan Tuhan ? , anak-anak diam sejenak namun siswa ( BS ) “ untuk manusia “ , siapa lagi Siswa bernama ( LU ) menjawab untuk hidup manusia “ , setelah dianggap cukup , Guru menayangkan gambar pemandangan sebagai berikut :

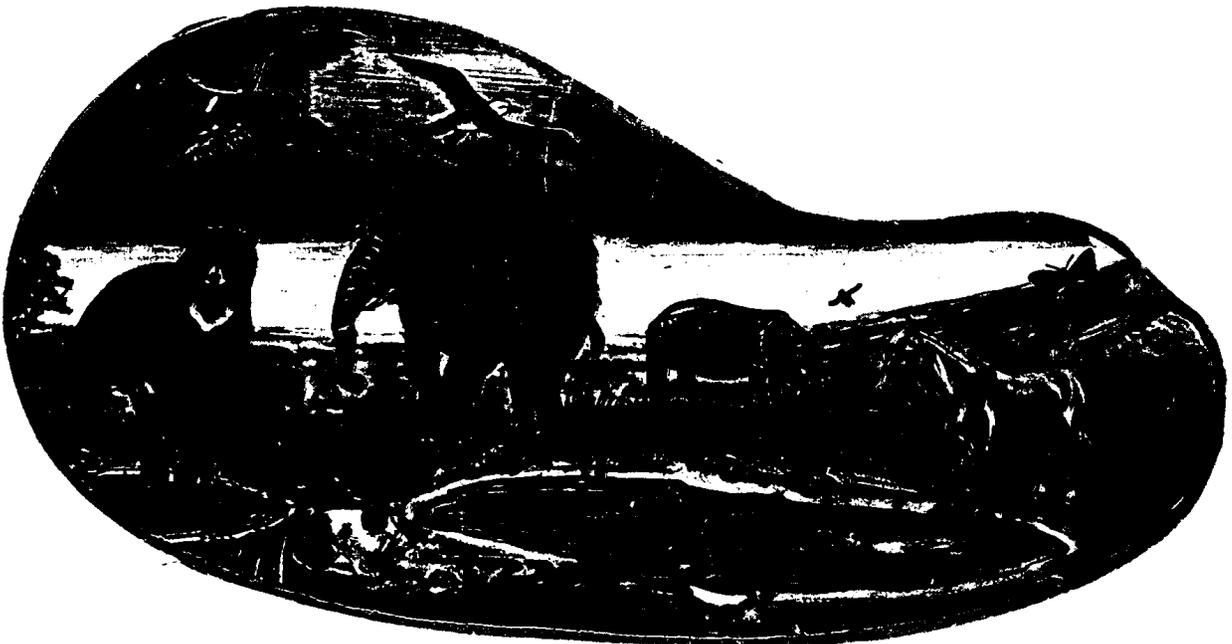


Gambar 4.5  
Pemandangan

Guru menyuruh seorang menceitakan gambar , selanjutnya siswa mengacungkan tangan untuk menceritakan gambar. Guru membimbing siswa bahwa gambar tersebut merupakan kekayaan alam . Selanjutnya guru menayangkan gambar lain yang merupakan kekayaan alam sebagai berikut:



Gambar 4.6  
Flora



Gambar. 4.7  
Fauna



Gambar 4.8  
Kekayaan laut

Kegiatan selanjutnya diadakan tanya jawab mengenai gambar – gambar yang dipampang , siswa bergantian menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dan siswa lain menanggapi jawaban siswa lain. Kegiatan selanjutnya guru mengadakan tanya jawab tentang tempat-tempat kekayaan alam, di lingkungan sekitar dengan pertanyaan “ Siapa yang rumahnya di daerah Ciomas “ ? beberapa anak mengacungkan tangan , nah ... ! pernah kamu melihat truk-truk mengangkut batu dan pasir ? anak-anak yang mengacungkan tangan menjawab serentak “ pernah.... “! , guru memberi penguatan , “nah... ! di daerah Ciomas merupakan salah satu tempat sumber kekayaan alam , guru bertanya kembali mengenai tempat –tempat kekayaan alam di Bogor, dengan pertanyaan sebagai berikut “anak-anak pernah kamu mendengar nama gunung pongkor “? , anak – anak terdiam , namun seorang anak menjawab ( Sp ) pernah bu.... ! , selanjutnya guru bertanya “ ada apa disana “ ? , ( Sp ) menjawab “ gunung emas “ bu ! , kenapa kamu tahu disana ada emas , ( Sp ) menjawab “ karena

rumah saya di daerah Ciampea “ sering mendengar bahwa gunung Pongkor ada emasnya “ , guru memberi penguatan “benar”, di Bogor terdapat kekayaan alam yaitu berupa emas .Selanjutnya guru memampangkan peta Indonesia , guru memberikan informasi secara garis besar tentang tempat tempat kekayaan alam. Kegiatan selanjutnya guru membagikan LKPS untuk dikerjakan , siswa mengerjakan LKPS dan guru berkeliling mengamati siswa . Pada saat siswa sedang mengerjakan LKPS , kelompok belajar “ Selasa” bertanya “ Bu, apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui ?”, Guru tidak langsung menjawab, tetapi menyuruh siswa membuka buku untuk mengetahui mengenai pertanyaan yang dilontarkan tadi, begitu pula kelompok belajar “Sabtu” bertanya hal serupa dengan kelompok belajar “ Selasa “ dijawab pula oleh guru “ silahkan kamu membuka buku untuk mengetahui pengertian sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Selesai mengerjakan LKPS I, seperti biasa siswa melaporkan hasil kegiatannya, dalam melaporkan dan isi laporan tampak lebih kreatif, hal ini tampak dari penampilan siswa bergantian membacakan laporan , jika melihat pembelajaran yang lalu, pelapor itu hanya Ketua kelompoknya, tetapi pada pembelajaran hari keempat siswa bergantian melaporkannya. Setelah selesai melaporkan, dilanjutkan dengan membuat kesimpulan yang dibacakan siswa. . Diakhir kegiatan diadakan tanya jawab dan evaluasi.

### 3.3.2 Analisa, Refleksi dan Revisi

Guru tidak mendominasi kegiatan hal ini tampak siswa diberi peluang untuk menanggapi pertanyaan atau jawaban dari siswa lain.

- Dalam membuka pelajaran ada perubahan yaitu dengan menggalii kemampuan awal siswa , hal ini dapat dilihat dari dialog yang dilakukan guru dengan siswa.
- Guru tidak mendapat kesulitan dalam mengatur kelompok , karena pembelajaran pertama dan kedua sudah diberi penjelasan
- Guru tidak terpaku pada scenario pembelajaran , sudah dapat mengembangkan lebih luas dan sudah tidak lagi membuka scenario pembelajaran.
- Peserta didik sudah tampak tidak malu dan mulai serius dalam melaporkan hasil diskusi .
- Pada saat membuat kesimpulan prosentase guru masih cukup besar untuk memberi jawaban pada konsep yang benar.

Kegiatan pembelajaran sudah mulai mengarah dan menyenangkan , guru sudah mulai mengoptimalkan kemampuan siswa , penulis mengadakan diskusi dengan guru dan ada beberapa saran yang harus diperhatikan ;

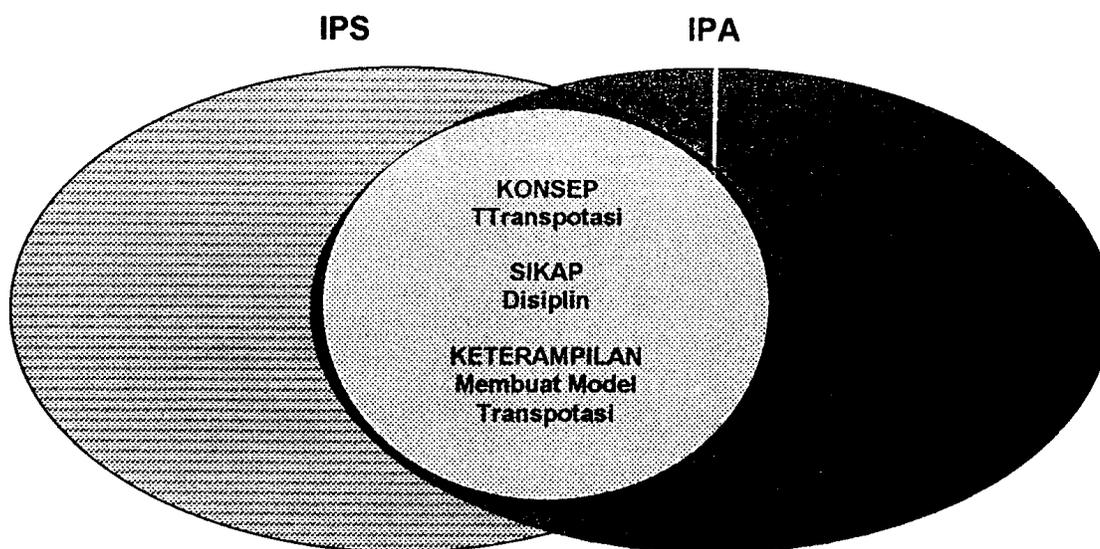
- Kepercayaan diri harus ditingkatkan , sehingga bila ada pertanyaan dari siswa harus bertanya dulu kepada peneliti.

- Guru harus sering memberikan motivasi , agar siswa berani mengemukakan pendapat dan banyak bertanya.
- Keberanian bertanya peserta didik yang sudah ada Jangan dibungkam dengan memberikan jawaban yang benar, Jangan sampai rasa ingin tahu dibungkam sehingga menghilangkan semangat belajar.
- Diupayakan apabila media merasa kurang , gunakanlah media sekeliling kelas atau lingkungan sekolah yang sesuai dengan pembelajaran.

### **3. Pembelajaran atau Tindakan Keempat**

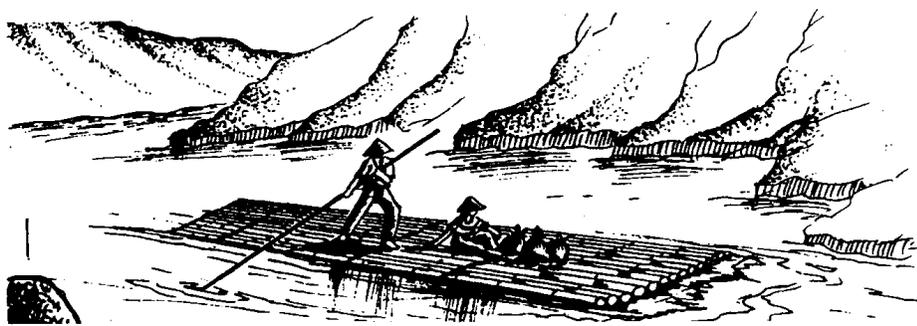
#### **3.3.1 Pelaksanaan dan observasi**

Pada tahap pelaksanaan ke tiga guru sudah merasa yakin dengan pembelajaran terpadu model shared namun menurut pengakuannya masih ingin mencoba kembali , oleh karena itu peneliti dan guru berkolaborasi merancang pembelajaran untuk pertemuan keempat , keterpaduan mata pelajaran IPS dan IPA dengan pokok bahasan mengidentifikasi transportasi pada masa lalu dan sekarang , perpaduan IPS dan IPA yang dipadukan dengan konsep Transportasi, sikap yang diangkat dalam perpaduan adalah disiplin dan keterampilan yang dilakukan oleh siswa adalah membuat model transportasi yang terbuat dari kertas dan kayu es krim. Kegiatan pembelajaran atau tindakan ke empat dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



**Bagan 4.4**  
**Pembelajaran Terpadu Model Shared**  
**Pendidikan IPS dan IPA**

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran hari ke empat dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 2002 , pukul 07.00 –11.20 , seperti biasa guru membariskan siswa , masuk kelas dilanjutkan dengan berdoa dan memberi salam. Guru mengkondisikan siswa agar benar-benar siap untuk belajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran ,mengadakan appersepsi dengan menayangkan gambar sebagai berikut :





Gambar.4.9  
Tranportasi masa  
lalu dan sekarang

Kegiatan selanjutnya setelah menayangkan gambar-gambar , guru mengadakan tanya jawab mengenai gambar-gambar yang dipampang sebagai berikut ; ( Dn ) coba kamu sebutkan gambar-gambar yang ada di papan tulis ? , ( Dn ) menjawab “ sepeda, motor, delman, mobil “ , guru menjawab “ya “ siswa ( Ag ) menngacungkan tangan untuk menyebutkan gambar-gambar yang ada di papan

tulis, guru mempersilahkan “ kapal terbang, kereta api, kapal laut, sepeda, motor, delman , truk, tangki minyak,. “Ya” , coba kamu yang mengacungkan tangan ( Gn ), menjawab dengan serupa apa yang dilihat pada gambar. Selanjutnya guru memberikan penguatan bahwa gambar-gambar ini merupakan alat angkut untuk kepentingan manusia. Selanjutnya guru memberikan gambaran mengenai sumber energi dengan memberikan contoh sebagai berikut: anak-anak , tentu kamu setiap hari makan, yaaa makan nasi, jajan yang dapat membuat perutmu kenyang, coba apa yang kamu rasakan pada waktu bulan puasa, kalin terasa lapar, kenapa demikian ? coba jawab ( Rn ) , (Rn) menjawab “ karena tidak makan “, nah ... guru bertanya kembali kepada siswa ( Ag ) dijawab oleh ( Ag ) “ makan, tetapi makan sahur, dan kalau siang tidak boleh makan , makanya pada waktu siang terasa lapar “ . guru memberi penguatan kepada siswa “benar sekali “. Karena makanan akan menimbulkan tenaga ( energi ) Nah...! Sekarang kamu lihat gambar-gambar, menggunakan energi apa? , guru sambil menunjukkan gambar motor, coba (Fd),jawab pertanyaan ibu ! ( Fd ) menjawab memakai bensin bu ...! , “ ya “ nah ... kalau begitu , jika motor tidak ada bensinya dapat maju atau tidak ? anak – anak menjawab serentak “ tidak bu “. Nah ... ! sekarang kamu perhatikan gambar delman ini, guru sambil menunjuk gambar delman, menggunakan energi apa agar kudanya dapat bergerak ? coba ( By) jawab pertanyaan ibu ! ( By ) menjawab dikasih makan rumput bu... ! selanjutnya guru meminta siswa lain untuk menanggapi jawaban ( By ). Selanjutnya guru mengadakan tanya jawab

kembali dengan pertanyaan “ apakah waktu dulu sudah ada alat angkut “? Coba kamu perhatikan lagi gambar di papan tulis ! . Siswa mengacungkan tangan ( Tba) dan menjawab sudah bu... ! apa buktinya ? ( Tba ) menjawab “ itu gambar delman “ , kata ayah , “ sebelum ada kendaraan di kampung ayah sapi dan kerbau dijadikan alat angkut “ , bagus sahut guru, coba yang lain yang mengacungkan tangan ( Glh) di jawab oleh ( Glh ) benar bu ... ! , karena pada waktu ayah mau ke hutan ayah memakai kuda .! “ya “ bagus sahut guru . Nah...! Anak – anak sekarang kita akan ke halaman sekolah untuk mengamati alat angkut yang ada . Anak-anak keluar kelas untuk pergi ke halaman depan sekolah. Kurang lebih 30 menit siswa masuk kelas , diadakan tanya jawab mengenai alat angkut .selanjutnya guru menanyakan kepada siswa mengenai rambu-rambu lalu lintas yang ada di depan sekolah dengan pertanyaan sebagai berikut : anak-anak kamu tadi melihat besi di pinggir sekolah kita yang atasnya bulat dan bertuliskan huruf “ S “ dan huruf “ P “ . coba siapa yang dapat menjawab? , saya bu... ( Dni) menjawab “ dilarang diam diam disitu “ “ya” jawab ibu guru , coba ( El) benarkah jawaban temanmu itu, ( El ) ,menjawab benar , tetapi bukan diam seharusnya berhenti “ betul seru ibu guru, sekarang tanda “ P “ apa artinya ? anak-anak terdiam , guru selanjutnya menayangkan gambar-gambar rambu lalu lintas sebagai berikut :





Gambar. 4.9  
Rambu-rambu lalu lintas

Kegiatan selanjutnya diadakan tanya jawab mengenai lalu lintas di jalan raya dan menggali pengetahuan siswa mengenai jenis-jenis kendaraan yang banyak dipergunakan di jalan raya. Kegiatan dilanjutkan dengan membuat kapal terbang dan perahu yang terbuat dari kertas, sebagai salah satu contoh transportasi, dilanjutkan dengan membuat kapal terbang dan perahu yang terbuat dari kayu es krim, kegiatan ini dilakukan setelah siswa menyelesaikan LKPS.

Kegiatan dilanjutkan dengan membagikan LKPS IV untuk dikerjakan siswa, guru berkeliling mengamati siswa bekerja kelompok, seperti biasa siswa melaporkan hasil kegiatannya, dalam melaporkan, tampak siswa lebih kreatif, hal ini tampak dari penampilan siswa yang silih bergantian membacakan laporan. Setelah selesai melaporkan dilanjutkan dengan kesimpulan yang dibacakan siswa. Selanjutnya kegiatan diakhir dengan evaluasi dilanjutkan dengan membuat perahu dan kapal terbang yang terbuat dari kayu es krim.

### 3.3.2 Analisa, Refleksi dan Revisi

Pada kegiatan pembelajaran hari keempat, bertujuan mengoptimalkan kemampuan individual siswa, yang sebenarnya sudah tampak pada kegiatan pembelajaran hari ke tiga, namun tindakan pembelajaran hari keempat sudah

cukup optimal . Secara umum pembelajaran terpadu dapat dikatakan sudah cukup baik, hal ini didasarkan atas hasil, pengamatan peneliti , walaupun demikian ada satu hal yang masih dilakukan guru bila ingin mengembangkan appersepsi hanya bertanya dahulu kepada peneliti, seperti memberi penjelasan pada nyanyian/ teks lagu., sementara kekurangan yang tampak masih pada peserta didik adalah ; ( 1 ) Masih ada diantara peserta didik yang kelihatannya selalu ingin mendapat bagian pertanyaan, ( 2 ) Masih ada peserta didik menggerutu apabila tidak mempunyai kesempatan untuk menjawab, ( 3 ) kadang-kadang masih tampak ada siswa menjawab secara langsung tanpa mengacungkan tangan. Dari evaluasi untuk guru dan siswa , menurut peneliti adalah hal sangat wajar karena model pembelajaran *shared* merupakan hal yang baru untuk guru dan siswa dan ketiga hal diatas yang menyangkut masalah siswa hal biasa, karena pada usia anak 7 – 12 tahun keakuannya masih sangat besar, dan serba ingin diperhatikan dan serba kongrit.

Proses kegiatan Pembelajaran Terpadu model *shared* mulai dari pertam sampai terakhir, terdapat kemajuan yang berarti, kemajuan ini secara spesifik dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Penampilan Guru**

N O	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS / TINDAKAN									
		PERTAMA					KEDUA				
		SB	B	C	K	SK	SB	B	C	K	SK
1.	Cara membuka pelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan rutin</li> <li>• Menarik perhatian dan motivasi siswa</li> <li>• Menunjukkan pentingnya topik yang akan diajarkan</li> <li>• Appersepsi yang berorientasi pada kemampuan awal siswa</li> </ul>		V	V				V	V		
2.	Penampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan suara dan bicara</li> <li>• Pandangan mata dan pergerakan badan</li> </ul>			V			V		V		
3.	Penguasaan materi pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistematika</li> <li>• Kedalaman dan keluasan materi</li> </ul>			V		V		V	V		
4.	Penggunaan media pembelajaran dan strategi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan, keterampilan, dan peningkatan proses</li> </ul>				V			V	V		
5.	Pengelolaan kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaturan ruang kelas</li> <li>• Pengaturan alokasi waktu</li> <li>• Pengorganisasian siswa</li> <li>• Layanan /bimbingan kepada siswa dalam pembelajaran</li> </ul>			V				V	V	V	V
6.	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan atau tulisan</li> <li>• Waktu evaluasi</li> <li>• Kesesuaian evaluasi dengan tujuan</li> </ul>			V				V	V	V	
7.	Cara menutup pelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau kembali dan penguatan</li> <li>• Pemberian tugas</li> <li>• Informasi bahan yang akan datang</li> </ul>			V				V	V	V	

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS / TINDAKAN									
		KETIGA					KEEMPAT				
		SB	B	C	K	SK	SB	B	C	K	SK
1.	Cara membuka pelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan rutin</li> <li>• Menarik perhatian dan motivasi siswa</li> <li>• Menunjukkan pentingnya topik yang akan diajarkan</li> <li>• Appersepsi yang berorientasi pada kemampuan awal siswa</li> </ul>		V					V			
2.	Penampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan suara dan bicara</li> <li>• Pandangan mata dan pergerakan badan</li> </ul>		V					V			
3.	Penguasaan materi pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistematika</li> <li>• Kedalaman dan keluasan materi</li> </ul>		V					V			
4.	Penggunaan media pembelajaran dan strategi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan , keterampilan, dan peningkatan proses</li> </ul>		V					V			
5.	Pengelolaan kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaturan ruang kelas</li> <li>• Pengaturan alokasi waktu</li> <li>• Pengorganisasian siswa</li> <li>• Layanan /bimbingan kepada siswa dalam pembelajaran</li> </ul>		V					V			
6.	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lisan atau tulisan</li> <li>• Waktu evaluasi</li> <li>• Kesesuaian evaluasi dengan tujuan</li> </ul>		V					V			
7.	Cara menutup pelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau kembali dan penguatan</li> <li>• Pemberian tugas</li> <li>• Informasi bahan yang akan datang</li> </ul>		V					V			

Keterangan :

- SB : sangat baik
- B : baik
- C : cukup
- K : kurang
- SK : sangat kurang

Selain kemajuan dari guru, pada pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan satu sampai terakhir, disajikan pula kemajuan siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Kegiatan siswa**

N O	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS / TINDAKAN									
		PERTAMA					KEDUA				
		SB	B	C	K	SK	SB	B	C	K	SK
1.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya dalam kelompok</li> <li>• Bertanya dalam kelas berdiskusi dalam kelompok</li> <li>• Berdiskusi dalam kelas</li> <li>• Mengemukakan pendapat dalam kelas</li> <li>• Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>• Melakukan eksplorasi terhadap isu sehari-hari sesuai dengan topik</li> </ul>			V	V				V		
					V			V		V	
2.	Sikap siswa dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseriusan dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas</li> <li>• Tanggungjawab dalam kelompok</li> <li>• Toleransi terhadap orang lain baik dalam kelompok maupun dalam kelas</li> <li>• Menerima pendapat yang benar.</li> </ul>				V			V		V	
					V			V		V	



NO	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS / TINDAKAN									
		KETIGA					KEEMPAT				
		SB	B	C	K	SK	SB	B	C	K	SK
1.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya dalam kelompok</li> <li>Bertanya dalam kelas berdiskusi dalam kelompok</li> <li>Berdiskusi dalam kelas</li> <li>Mengemukakan pendapat dalam kelas</li> <li>Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>Melakukan eksplorasi terhadap isu sehari-hari sesuai dengan topik</li> </ul>		V				V				
			V				V				
			V				V				
			V				V				
			V				V				
			V				V				
2.	Sikap siswa dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>Keseriusan dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas</li> <li>Tanggungjawab dalam kelompok</li> <li>Toleransi terhadap orang lain baik dalam kelompok maupun dalam kelas</li> <li>Menerima pendapat yang benar.</li> </ul>		V					V			
			V					V			
			V					V			
			V					V			

Keterangan :

- SB : Sangat baik
- B : baik
- C : cukup
- K : kurang
- SK : sangat kurang

## **B. Deskripsi pendapat Guru Tentang Penerapan Pembelajaran IPS Terpadu Model Shared ( berbagai )**

Pada pertemuan berikutnya peneliti meminta pendapat guru praktikan ( TH ) untuk berwawancara , setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS terpadu model *shared* ( berbagi ) di kelas IV. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru praktikan ( TH ) , memperoleh informasi yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Guru Praktikan berpendapat tentang pembelajaran IPS terpadu model *shared* ( berbagi ) bahwa menggunakan model pembelajaran terpadu lebih memudahkan guru untuk membelajarkannya , karena ada beberapa mata pelajaran yang pokok bahasannya tumpang tindih, hal ini dapat digabungkan dengan tidak menghilangkan konsep atau batas minimal yang diharapkan oleh kurikulum, begitu pula dengan penggunaan media bias sekaligus digunakan secara bersamaan.

Pembelajaran IPS Terpadu Model *Shared* ( berbagi ) mampermudah siswa menguasai konsep secara utuh dan terpadu , siswa lebih kreatif,aktif dan menyenangkan, merespon pertanyaan dari guru, bertanya ,kerja sama dalam kelompok dalam meyeleaikan tugas, dan lebih humanistis dalam arti pendekatan psikologis guru dan siswa, siswa dan siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Dalam Pembelajaran IPS Terpadu model shared ( berbagai ) TH berpendapat, siswa lebih termotivasi , karena siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan, multi metode yang digunakan guru, sehingga membuat daya tarik untuk memotivasi siswa dalam belajar , dan potensi siswa dapat berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Pembelajaran Terpadu Model Shared ( berbagi ) dalam melaksanakan kegiatannya tidak meyulitkan , namun pembuatan desain pembelajarannya masih terus dilatih terutama sistematikanya, diakui oleh guru praktikan bahwa pembelajaran terpadu hanya merupakan alternatif pemilihan strategi, karena tidak semua pokok bahasan dapat dipadukan.

### **C. Deskripsi Pendapat siswa tentang Penerapan Pembelajaran IPS Terpadu Model shared ( Berbagi )**

Setelah siswa mengikuti aktivitas belajar dengan menggunakan Pembelajaran Terpadu dan berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa kelas IV SDN. Panaragan 2 Kecamatan Bogor tengah Kota Bogor , dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Siswa sangat antusias dan menyenangkan mengikuti pelajaran dengan menggunakan Pembelajaran IPS Terpadu Model Shared ( Berbagi )
- Siswa lebih lebih harmonis dan akrab dengan guru

- Siswa lebih berani menjawab pertanyaan dari guru maupun mempertahankan pendapatnya.
- Siswa banyak dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran dan langsung mengamati pada objek yang dipelajari.
- Dalam kegiatan pembelajaran selalu menggunakan LKPS mempunyai daya tarik tersendiri.

Peneliti menganggap penelitian ini sudah cukup jenuh pada tindakan ke empat , karena :

1. Sudah dapat menjawab semua pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam bab I ( Rumusan masalah penelitian ).
2. Sesuai dengan jadwal penelitian dan skenario pembelajaran
3. Penelitian yang dilakukan sudah cukup optimal
4. Karena tujuan kurikuler sudah tercapai
5. Kegiatan pengumpulan data sudah mencukupi tujuan penelitian, jika dilaksanakan pada siklus berikutnya akan menghasilkan data yang berulang-ulang.
6. Hasil post tes dari 4 tindakan menunjukkan ada peningkatan yang signifikan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV diatas maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Aktivitas dan keterampilan siswa dalam belajar IPS melalui Pembelajaran Terpadu Model *shared* dapat dilihat dari hasil temuan dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti . Dengan pembelajaran IPS Terpadu Model Shared ( Berbagi ) membuat siswa lebih aktif dan kreatif dan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa , Siswa tidak merasa bosan dalam belajar IPS , dan suasana pembelajaran lebih menyenangkan , yang biasanya hanya menerima ceramah dan setumpuk hapalan , jalinan mesra antara guru dan siswa maupun siswa dan siswa lebih harmonis . Belajar dengan menggunakan Pembelajaran Terpadu Model *shared* ( Berbagi ) meningkatkan keberanian siswa dalam merespon pertanyaan dari guru maupun dari siswa lain, sehingga siswa dengan mudah memahami konsep yang diajarkan.
2. Respon siswa dalam belajar IPS melalui Pembelajaran Terpadu model *shared* terlihat dari beberapa temuan dalam tindakan pertama sampai ke lima , ( 1 ) Kesungguhan siswa dalam melakukan kegiatan seperti mengamati, mengukur, membuat, melaporkan, merespon pertanyaan, ( 2 ) memiliki sikap yang tolerenasi dan bertanggung jawab sesama

teman , hal ini terlihat pada kegiatan diskusi atau menanggapi hasil diskusi teman/ kelompok lain .

3. Pembelajaran IPS Terpadu Model Shared ( berbagai ) yang dilaknakan di SDN. Panaragan 2 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa , hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi pertama setiap kali tindakan sampai ke tiga , bahkan evaluasi keseluruhan secara individu menunjukkan peningkatan, hal ini dilakukan karena yang membuat evaluasi adalah gurunya sendiri disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
  
4. Walaupun hasil penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran terpadu Model *Shared* ( berbagi ) dapat diterapkan di Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 sebagai alternatif pembelajaran , terdapat pula kelemahan dari jangkauan peneliti di lapangan antara lain ; ( 1 ) Keterbatasan materi pelajaran , sebab tidak semua materi setiap pelajaran atau pokok bahasan dapat tidak ada keterkaitan antar materi ( 2 ) Kesulitan yang dialami guru adalah ketidak jelasan tentang konsep dan rancangan pembelajaran terpadu , sehingga penerapannya mengalami kesulitan . ( 3 ) , Keterbatasan sarana pembelajaran di setiap sekolah tidak sama , sehingga aktivitas guru dan kemampuan siswa tidak dapat berhasil secara maksimal Dengan berbagai kelemahan dan keterbatasan ini, maka sebaiknya pembelajaran terpadu disetiap sekolah , dengan memberikan bekal kepada



setiap guru melalui kegiatan kelompok kerja guru ( KKG ) dan pelatihan - pelatihan yang dilaksanakan di sekolah masing-masing atau instansi yang terkait / Dinas Pendidikan.

## **B.Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor, ada beberapa hal yang peneliti sarankan pada pihak-pihak terkait antara lain :

### **1. Kepada guru Sekolah Dasar**

Disarankan untuk dapat menerapkan pembelajaran IPS Terpadu Model Shared ( berbagai ) dengan Pengambilan materi secara lintas cawu/ semester , sehingga banyak konsep yang dapat dipadukan dan dapat menyusun rancangan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar secara maksimal.

### **2. Kepada Kepala sekolah sebagai Manager**

Dapat menginformasikan dan mengembangkan bersama guru Pembelajaran IPS Terpadu Model *Shared* ( berbagai ) untuk dilaksanakan di setiap tingkat, melalui program MBS.

### **3. Kepada LPTK**

Sebagai pengelola calon guru Sekolah Dasar pada Program D II PGSD , disarankan mata kuliah pembelajaran terpadu tidak hanya bersifat teoritis , tetapi sebaiknya lebih bersifat praktis. Mahasiswa tidak hanya mengetahui konsep pembelajaran terpadu melalui teori buku yang diberikan oleh para dosen atau instruktur , tetapi diharapkan mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dengan menggunakan pembelajaran terpadu lengkap dengan persiapan mengajarnya atau rancangan pembelajaran yang benar, dengan harapan jika sudah menjadi guru tidak mengalami kesulitan dengan model pembelajaran tersebut karena telah melaksanakan dalam bentuk mikro teaching.

### **4. Kepada Pengembang kurikulum**

Disarankan sebagai bahan pertimbangan untuk disosialisasikan dalam pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang akan datang, sehingga guru mendapat kebebasan untuk mengembangkan pembelajaran terpadu.

### **5. Kepada peneliti lain**

Disarankan untuk dapat melaksanakan model pembelajaran terpadu pada kelas-kelas yang berbeda dan semester yang berbeda , diharapkan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga ada perbandingannya dan hasilnya akan lebih mantap.



## KEPUSTAKAAN

- Al-Muchtar, S. (1991). *Pengembangan Keterampilan Berfikir dan Nilai dalam pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial (suatu studi sosial budaya pendidikan)*. Disertasi-Tidak diterbitkan.
- Ali, M. (1992). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa
- Alma, B, & Harlasgunawan, A.P. (1987). *Hakekat Dasar Studi Sosial*. Bandung: Sinar baru.
- Azis, W.A. (1986). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta karunika-UT.
- Bustanuddin, A. (1999). *Pengembangan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Banks, J.A. & Ambrose, A.C. Jr. (1985). *Teaching Strategies for the Social Studies*. New York: Longman. Inc
- Collins, G. & Dixon, H. (1991). *Integrated Learning; Plan Curriculum Units*. Australia: Bookshelf Publishing.
- Cooper, J.M. (1994). *Classroom Teaching Skills*. Canada : D.C. Heat Company.
- Correy, S.M. (1953). *Action Research To Improve School Practices*. New York: Teachers College.
- Dahar, R.W. (1991) *Teori-Teori Belajar*. Bandung: Erlangga.

- Depdikbud. (1997). *Pembelajaran Terpadu D.II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. (1994). *Garis-Garis Besar Program Pengajaran*. Jakarta: Balitbang-Pusbangkurandik.
- Depdikbud. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. (1983). *Program Akta Mengajar V-B Komponen Bidang Studi IPS*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2001). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Puskur-Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Diaz F.C. (1999). *Global Perspective for Educators*. USA: Ally & Bacon A Viacom Company
- Dinas Pendidikan. (2001). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.
- Djahiri, A.K. (1990). *Teori Keterampilan belajar dan Mengajar Menuju Guru Inkuiri yang Reaktif*. Bandung: Laboratorium Pengajaran PMP. IKIP Bandung.
- Djahiri, A.K. (1996). *Dasar-Dasar Umum Metodologi Dan Pengajaran PVCT*. Bandung: Laboratorium Pengajaran PMP. IKIP Bandung.
- Elliot, J. (1993). *Action Research for Educational Change*. Philadelphia: Open University.
- Fogarty, R. (1991). *How To Integrate The Curricula*. Illionis: Skylight Publishing.

- Hasan, S.H. (1993). *Tujuan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. JPIS: FPIPS-IKIP Bandung.
- Hasan, S.H. (1996). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Hilgard, Ernest r, Gordon H.Bower. ( 1975 ), *Theories of Learning 4 ed*, Prentice Hall Inc, Englewood Clieffs, new Jersey
- Horsley. S.L.et All. ( 1990 ) *Elementary School Science for the 90's*. Alexandria Virginia. ASCD.
- Ischak. (1987). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hopkins, D. (1985). *A Teacher's Guide to Classroom research*. Philadelphia: Open University Press, Milton Keynes.
- Jarolimek, J. & Parker. (1993). *Social Studies in Elementary School*. New York: Mc Millan Publishing.
- Kohnstamm. (1984). *Sejarah Ilmu Jiwa*. Bandung: C.V. Jemmars.
- Martorella, P.H. (1985). *Elementary School Studies; Developing Reflective, Competnt, And Concerned Citizens*. Boston. Toronto: Little, Brown and Company.
- Niff, J. (1992). *Action Research: Principles and Practice*. New York: Routledge, Chapman & Hall. Inc.
- NCSS. (1994). *Curriculum Standards For Social Studies*. Washington DC: NCSS.
- Noffke, E.S. (1995). *Educational Action Research: Becoming Practically Critical*. New York: Teachers College.

- Ramsey, J.M. Raming, J.E. & Bailer, J.P. (1996). *Teaching Science Process Skills*. Good Apple. An Imorint of Paramont Supplemental education.
- Rusyan, A.T. (1992). *Pendidikan Masa Kini Dan Mendatang*. Jakarta: Bina Mulia.
- Siregar, N. (1998). *Penelitian Kelas; Teori, Metodologi, dan Analisis*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Stockard, W.J., Jr. (1995). *Activities For Elementary School Social Studies*. Illionis: Waveland Press, Inc.
- Sukandi, U., Belen, S. & Karim, S. (2001). *Belajar Aktif Dan Terpadu; Apa, Mengapa, dan Bagaimana*. Jakarta: The British Council.
- Sumaatmaja, N. (1980). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alumni.
- Sunal, C. & Mary, E.H. (1993). *Social Studies and the Elementary/Midle School Studen*. Harcourt Brace Jovanovich College Publisher.
- Soparno, P. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surakhmad, W. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmia: dasar, metode, teknik*. Bnadung: Tarsito.
- Suradisastra, D., Syamsuddin, H. dkk. (1992). *Pendidikan IPS III*. Jakarta: Depdikbud.
- Undang-Undang No.2 (1994). *Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Usaha Nasional.

## LAMP. 1

### RENCANA PEMBELAJARAN MODEL SHARED ( BERBAGI )

<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Sosial
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Mengenal aktivitas jual beli di pasar setempat
<b>Materi Pokok</b>	: Tempat berbelanja
<b>Matapelajaran</b>	: Matematika
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Melakukan operasi hitung bilangan cacah dan menggunakannya dalam pemecahan sehari-hari
<b>Materi Pokok</b>	: Melakukan operasi perkalian, pengurangan, pembagian, penjumlahan
<b>Konsep</b>	: Pasar
<b>Sikap</b>	: Kecermatan dan ketelitian
<b>Keterampilan</b>	: Membuat Denah
<b>Kelas</b>	: IV ( empat )
<b>Cawu</b>	: 3 ( tiga )
<b>Waktu</b>	: 07.00 – 11.20

## A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi, pengamatan gambar dan membaca buku sumber, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian pasar
2. Menjelaskan aktivitas jual beli di pasar
3. Menjelaskan pengertian tentang pasar swalayan, buah, sayur, sandang, loak, hewan dan kelontongan
4. Menjelaskan manfaat pasar
5. Menyebutkan jenis-jenis barang yang diperjual belikan di pasar
6. Mengelompokkan jenis-jenis barang yang diperjual belikan di pasar
7. Menyebutkan satuan ukuran yang digunakan dipasar
8. Melakukan operasi hitung perkalian , pembagian, penjumlahan, pengurangan
9. Menggunakan dan menentukan satuan ukuran berat ons, kg , kuatitas, ikat, biji, lusin , cm, meter dalam kehidupan sehari-hari
10. Mengungkapkan kegiatan jual beli di pasar
11. Mengerjakan/ menyelesaikan soal cerita tentang jual beli
12. Membuat denah kelas, sekolah dan pasar setempat

## **B. Metoda, Alat dan sumber Bahan Pembelajaran**

Metoda dalam pembelajaran ini adalah observasi , diskusi ( tanya jawab) alat ukur panjang, massa dan waktu, gambar-gambar benda-benda yang diperjual belikan di pasar .

Sumber bahan Pembelajaran :

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi 2002 Puskur , Depdikbud
2. Ilmu pengetahuan Sosial Jilid 1 Depdikbud ,
3. Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 1 Nana Bermansyah , dkk
4. Matematika Jilid 3A Depdikbud
5. Matematika Jilid 3A , AH. Hamid
6. Matematika Pandai berhitung Jilid 4C , siskandar

## **C. Kegiatan Pembelajaran**

### **Skenario Pembelajaran Hari Pertama**

**Waktu : 07.00 – 11.20 ( 6 X 40 menit )**

#### **a. Kegiatan awal**

Mengungkap pengalaman siswa , melalui kegiatan :

- Guru mengajukan pertanyaan tentang kebutuhan sehari-hari dan darimana kebutuhan itu didapatkan, mengelompokkan kebutuhan sehari-hari yang digunakan atau yang dapat dimakan.
- Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan yang disajikan guru.

### **b. Kegiatan Inti**

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian ditugaskan untuk membahas lembaran kerja yang telah disediakan dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengadakan tanya jawab mengenai kebutuhan sehari-hari
2. Mengamati gambar pasar dilanjutkan dengan menceritakan gambar.
3. Mengadakan tanya jawab mengenai arah mata angin
4. Memperagakan di halaman sekolah mengenai arah mata angin
5. Siswa mengerjakan lembar kerja pembelajarn siswa ( LKPS )
6. Setiap siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
7. mengungkapkan gagasan dalam diskusi keolompok
8. Aktif dalam diskusi kelas
9. Siswa menerima gagasan siswa dari kelompok lain
10. Menolak gagasan siswa dari kelompok lain bila dianggap tidak benar
11. Mencatat hasil diskusi / membuat catatan sebagai kesimpulan
12. Membuat denah kelas, sekolah dan pasar

### **c. Evaluasi**

Penilaian dalam kegiatan pembelajaran / tindakan pertama dilaksanakan dengan cara : ( 1 ) Tes lisan, ( 2 ) Tes Tertulis, ( 3 ) Tes Tindakan.

## LAMP. 2

### RENCANA PEMBELAJARAN MODEL SHARED ( BERBAGI )

<b>Mata Pelajaran</b>	:	Ilmu Sosial
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	Mendeskripsikan hubungan sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi masyarakat setempat
<b>Materi Pokok</b>	:	Bentuk –Bentuk ekonomi di lingkungan
<b>Mata pelajaran</b>	:	Matematika
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	Memecahkan masalah yang melibatkan uang
<b>Materi Pokok</b>	:	Cara penulisan nilai rupiah
<b>Konsep Sikap Keterampilan</b>	:	Uang Hemat dan pengendalian diri Membuat tabel
<b>Kelas</b>	:	IV ( empat )
<b>Cawu</b>	:	3 ( tiga )
<b>Waktu</b>	:	07.00 – 12.20

## **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan diskusi, pengamatan gambar dan membaca buku sumber, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian ekonomi
2. Menjelaskan fungsi uang sebagai alat tukar
3. Menjelaskan pengertian tentang kartal dan giral
4. Menjelaskan ciri-ciri uang kertas dan uang logam
5. Menjelaskan kegunaan uang
6. Membuat daftar barang dengan harga
7. Menaksir jumlah harga dari sekumpulan barang
8. Membuat dan mengisi wesel pos salah satu cara pengiriman uang
9. Menyebutkan tempat, jenis dan cara menabung
10. Mengerjakan operasi hitung bilangan dengan menggunakan nilai uang
11. Mengungkapkan pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi
12. Menyebutkan bentuk-bentuk ekonomi di lingkungan setempat
13. Mengerjakan/ menyelesaikan soal cerita tentang kegiatan ekonomi

## **B. Metoda, Alat dan sumber Bahan Pembelajaran**

Metoda dalam pembelajaran ini adalah observasi , diskusi ( tanya jawab), uang kartal, giral, wesel , gambar-gambar tentang kegiatan ekonomi .

Sumber bahan Pembelajaran :

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi 2002 Puskur , Depdikbud
2. Ilmu pengetahuan Sosial Jilid 1 Depdikbud ,
3. Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 1 Nana Bermansyah , dkk
4. Matematika Jilid 3A Depdikbud
5. Matematika Jilid 3A , AH. Hamid
6. Matematika Pandai berhitung Jilid 4C , siskandar

### **C. Kegiatan Pembelajaran**

#### **Skenario Pembelajaran Hari Kedua**

**Waktu : 07.00 – 12.20 ( 7 X 40 menit )**

##### **a. Kegiatan awal**

Mengungkap pengalaman siswa , melalui kegiatan :

- Guru mengajukan pertanyaan tentang uang, dipergunakan untuk apa dan cara mempergunakan uang dalam kehidupan sehari-hari, dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.
- Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan yang disajikan guru.

##### **b. Kegiatan Inti**

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian ditugaskan untuk membahas lembar kerja yang telah disediakan dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengadakan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi dan uang

2. Mengamati gambar kegiatan ekonomi.
3. Mengadakan observasi pasar mengenai kegiatan ekonomi
4. Mengadakan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi di pasar
5. Memperagakan di halaman sekolah mengenai arah mata angin
6. Siswa mengerjakan lembar kerja pembelajarn siswa ( LKPS )
7. Setiap siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
8. mengungkapkan gagasan dalam diskusi keolompok
9. Siswa aktif dalam diskusi kelas
10. Siswa menerima gagasan siswa dari kelompok lain
11. Menolak gagasan siswa dari kelompok lain bila dianggap tidak benar
12. Mencatat hasil diskusi / membuat catatan sebagai kesimpulan
13. Membuat denah kelas, sekoiah dan pasar

### **c. Evaluasi**

Penilaian dalam kegiatan pembelajaran / tindakan pertama dilaksanakan dengan cara : ( 1 ) Tes lisan, ( 2 ) Tes Tertulis, ( 3 ) Tes Tindakan.

### LAMP. 3

#### RENCANA PEMBELAJARAN MODEL SHARED ( BERBAGI )

<b>Mata Pelajaran</b>	:	Ilmu Sosial
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	Mengenal kekayaan alam yang ada di lingkungan sekitar
<b>Materi Pokok</b>	:	Jenis-jenis kekayaan alam di lingkungan
<b>Mata pelajaran</b>	:	Ilmu Pengetahuan Alam ( Saint )
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	Mendeskripsikan keterkaitan antara konsep sumber daya alam , cuaca dengan lingkungan teknologi masyarakat
<b>Materi Pokok</b>	:	Benda – benda Menurut asalnya
<b>Konsep</b>	:	Benda
<b>Sikap</b>	:	Hemat dan pengendalian diri
<b>Keterampilan</b>	:	Membuat peta penyebaran kekayaan alam
<b>Kelas</b>	:	IV ( empat )
<b>Cawu</b>	:	: 3 ( tiga )
<b>Waktu</b>	:	: 07.00 – 12.20

## A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi, pengamatan gambar dan membaca buku sumber, siswa dapat :

1. Menyebutkan jenis-jenis kekayaan alam di lingkungan
2. Mengelompokkan jenis kekayaan alam menurut asalnya
3. Membuat daftar jenis-jenis kekayaan alam di lingkungan sekitar  
Menjelaskan manfaat kekayaan alam
4. Menyebutkan contoh-contoh kekayaan alam yang dapat diperbaharui dan tidak diperbaharui
5. Menjelaskan perbedaan kekayaan yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui .
6. Membuat daftar sumber-sumber daya alam
7. Memprediksi jika terjadi bencana alam
8. Menjelaskan cara melestarikan sumber daya alam
9. Menyebutkan tempat – tempat kekayaan alam
10. Membuat peta penyebaran kekayaan alam
11. Mengungkapkan pengaruh kondisi alam terhadap kehidupan manusia
12. Menjelaskan akibat yang ditimbulkan oleh bencana alam
13. Mengerjakan/ menyelesaikan soal tentang kekayaan alam

## B. Metoda, Alat dan sumber Bahan Pembelajaran

Metoda dalam pembelajaran ini adalah observasi , diskusi ( tanya jawab), contoh-contoh kekayaan alam besi, kayu dll , gambar-gambar tentang kekayaan alam .

Sumber bahan Pembelajaran :

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi 2002 Puskur , Depdikbud
2. Ilmu pengetahuan Sosial Jilid 1 Depdikbud ,
3. Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 1 Nana Bermansah , dkk
4. Matematika Jilid 3A Depdikbud
5. Matematika Jilid 3A , AH. Hamid
6. Matematika Pandai berhitung Jilid 4C , siskandar

## C. Kegiatan Pembelajaran

### Skenario Pembelajaran Hari Kedua

Waktu : 07.00 – 12.20 ( 7 X 40 menit )

#### b. Kegiatan awal

Mengungkap pengalaman siswa , melalui kegiatan :

- Guru mengajukan pertanyaan tentang kekayaan alam yang ada di lingkungan sekitar dan kekayaan alam yang dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, dilanjutkan dengan bernyanyi tentang kekayaan alam dengan judul “ Alam ku “ ciptaan AT. Mahmud.

#### b. Kegiatan Inti

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian ditugaskan untuk membahas lembaran kerja yang telah disediakan dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengadakan tanya jawab tentang kekayaan alam
2. Mengamati gambar tentang jenis-jenis kekayaan alam .
3. Mengadakan observasi keluar kelas untuk mengamati kekayaan alam di lingkungan sekolah.
4. Membuat tabel jenis-jenis kekayaan alam yang ada di lingkungan sekitar
5. Membuat tabel jenis-jenis kekayaanalam Menurut asalnya
6. Siswa mengerjakan lembar kerja pembelajarn siswa ( LKPS )
7. Setiap siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
8. Mengungkapkan gagaan dalam diskusi keolompok
9. Siswa aktif dalam diskusi kelas
10. Siswa menerima gagasan siswa dari kelompok lain
11. Menolak gagasan siswa dari kelompok lain bila dianggap tidak benar
12. Mencatat hasil diskusi / membuat catatan sebagai kesimpulan
13. Membuat peta peyebaran kekayaan alam

### **c. Evaluasi**

Penilaian dalam kegiatan pembelajaran / tindakan pertama dilaksanakan dengan cara : ( 1 ) Tes lisan, ( 2 ) Tes Tertulis, ( 3 ) Tes Tindakan.

#### LAMP. 4

##### RENCANA PEMBELAJARAN MODEL SHARED ( BERBAGI )

<b>Mata Pelajaran</b>	:	Ilmu Sosial
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	Mengkalrifikasi teknologi transportasi masa lalu dan masa sekarang
<b>Materi Pokok</b>	:	Mengidentifikasi transportasi pada masa lalu dan sekarang
<b>Mata pelajaran</b>	:	Ilmu Pengetahuan Alam ( Saint )
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	Mendesripsikan penggunaan energi dan pengaruhnya terhadap lingkungan
<b>Materi Pokok</b>	:	Mengidentifikasi energi yang satu dapt diubah menjadi bentuk energi lain
<b>Konsep</b>	:	Tranportasi
<b>Sikap</b>	:	Disiplin
<b>Keterampilan</b>	:	Membuat model transportasi
<b>Kelas</b>	:	IV ( empat )
<b>Cawu</b>	:	: 3 ( tiga )
<b>Waktu</b>	:	: 07.00 – 12.20

## **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan diskusi, pengamatan gambar dan membaca buku sumber, siswa dapat :

1. Menyebutkan jenis-jenis transportasi
2. Menyebutkan transportasi masa lalu dan masa sekarang
3. Mengelompokkan jenis – jenis transportasi laut, udara, sungai dan darat
4. Membuat tabel jenis-jenis transportasi laut, udara, sungai dan darat
5. Menyebutkan jenis-jenis transportasi laut, udara, sungai dan darat
6. Menjelaskan perbedaan penggunaan energi /bahan bakar setiap kendaraan/ transportasi
7. Memprediksi terjadinya kecelakaan yang menggunakan kendaraan
8. Menjelaskan manfaat rambu-rambu lalu lintas di darat , laut, dan udara
9. Menyebutkan rambu-rambu lalu lintas yang ada di jalan .
10. Membuat model transportasi sederhana
11. Mengungkapkan kejadian-kejadian terjadinya kecelakaan
12. Menjelaskan akibat tidak disiplin terhadap rambu-rambu lalu lintas
13. Mengerjakan/ menyelesaikan soal tentang transportasi

## **B. Metoda, Alat dan sumber Bahan Pembelajaran**

Metoda dalam pembelajaran ini adalah observasi , diskusi ( tanya jawab), contoh-contoh miniatur transportasi, mobil, motor perahu , kapal terbang,

helicopter , dan gambar mengenai transportasi, laun,udara, sungai dan darat.

Sumber bahan Pembelajaran :

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi 2002 Puskur , Depdikbud
2. Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 1 Depdikbud ,
3. Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 1 Nana Bermansana , dkk
4. Ilmu Pengetahuan Alam jilid 1a Mardjukung
5. Ilmu Pengetahuan Alam jilid 2a Enol kuraesin
6. Ilmu Pengetahuan Alam jilid 2a Drs. Hidayat

### **C. Kegiatan Pembelajaran**

#### **Skenario Pembelajaran Hari Kedua**

**Waktu : 07.00 – 12.20 ( 7 X 40 menit )**

##### **a. Kegiatan awal**

Mengungkap pengalaman siswa , melalui kegiatan :

- Guru mengajukan pertanyaan tentang Transpotasi yang ada di lingkungan. Dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai transportasi yang menggunakan tenaga hewan dan tenaga manusia.

##### **b. Kegiatan Inti**

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian ditugaskan untuk membahas lembaran kerja yang telah disediakan dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengadakan tanya jawab tentang tarnspotasi
2. Mengamati gambar tentang jenis-jenis transpotasi

3. Mengadakan observasi keluar kelas untuk mengamati transportasi di depan sekolah .
4. Membuat tabel jenis-jenis transportasi
5. Membuat tabel jenis-jenis transportasi
6. Siswa mengerjakan lembar kerja pembelajaran siswa ( LKPS )
7. Setiap siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok
8. Mengungkapkan gagasan dalam diskusi kelompok
9. Siswa aktif dalam diskusi kelas
10. Siswa menerima gagasan siswa dari kelompok lain
11. Menolak gagasan siswa dari kelompok lain bila dianggap tidak benar
12. Mencatat hasil diskusi / membuat catatan sebagai kesimpulan
13. Membuat model transportasi sederhana
14. Mendengar penjelasan guru sebagai penguatan akhir.

### **c. Evaluasi**

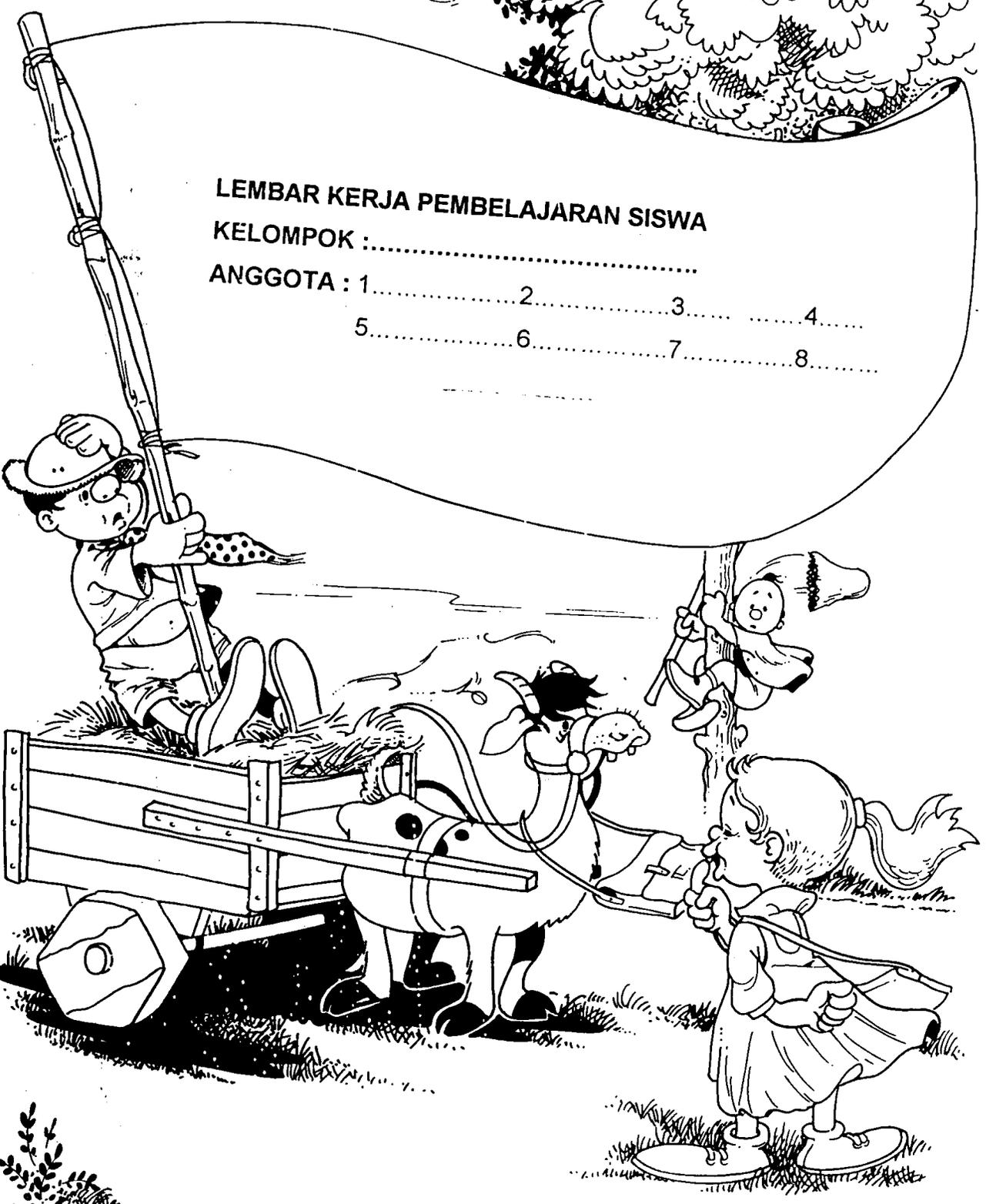
Penilaian dalam kegiatan pembelajaran / tindakan pertama dilaksanakan dengan cara : ( 1 ) Tes lisan, ( 2 ) Tes Tertulis, ( 3 ) Tes Tindakan.



**LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN SISWA**

**KELOMPOK :** .....

**ANGGOTA :** 1.....2.....3.....4.....  
5.....6.....7.....8.....



**LAMP. 5****LEMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA ( LKPS 1 )**

A. Tulislah nama barang atau benda yang menjadi kebutuhan sehari-hari di rumah !

- |         |         |
|---------|---------|
| 1.....  | 11..... |
| 2.....  | 12..... |
| 3.....  | 13..... |
| 4.....  | 14..... |
| 5.....  | 15..... |
| 6.....  | 16..... |
| 7.....  | 17..... |
| 8.....  | 18..... |
| 9.....  | 19..... |
| 10..... | 20..... |

Dari manakah kebutuhan sehari-hari dapat diperoleh ?

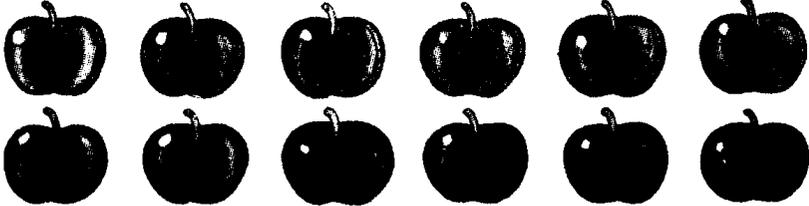
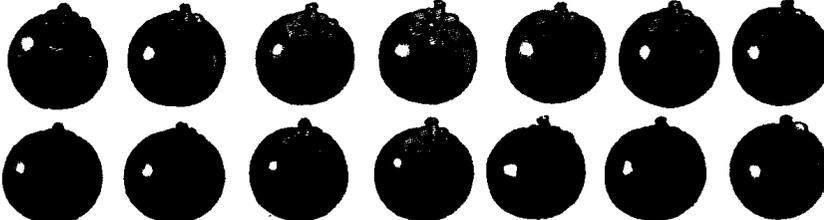
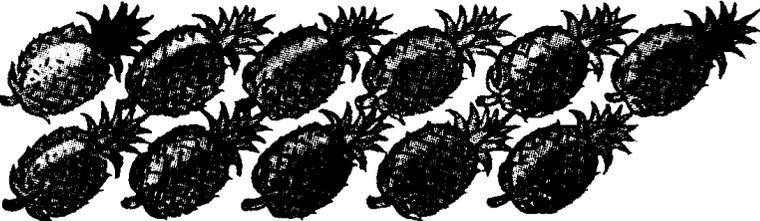
B. Amatilah gambar di bawah ini !





Pasar buah	Pasar Sayur	Pasar ikan	Pasar hewan	Pasar loak	Pasar sandang	Pasar kelontongan	Kaki lima

Perhatikan gambar di bawah ini !

	  <hr style="border-top: 1px dashed black;"/>
	  <hr style="border-top: 1px dashed black;"/>
	  <hr style="border-top: 1px dashed black;"/>
	  <hr style="border-top: 1px dashed black;"/>
	  <hr style="border-top: 1px dashed black;"/>

Kerjakanlah oleh kelompokmu

1. Bila satu buah apel sama dengan dua, jika ada 12 buah apel, berapa jumlah buah apel seluruhnya ....
2. Bila satu buah manggis sama dengan tiga, jika ada 14 buah manggis , berapa jumlah manggis seluruhnya ....
3. Bila satu nenas dapat dipotong 10 bagian , berapa potong bila ada 10 nenas.
4. Jika 15 pisang dibagikan kepada 5 teman, setiap teman mendapat ....
5. 1 Kg jambu berisi 16 buah, berapa kg jika jumlah jambu ada 40 buah ...

C. Bacalah petunjuk !

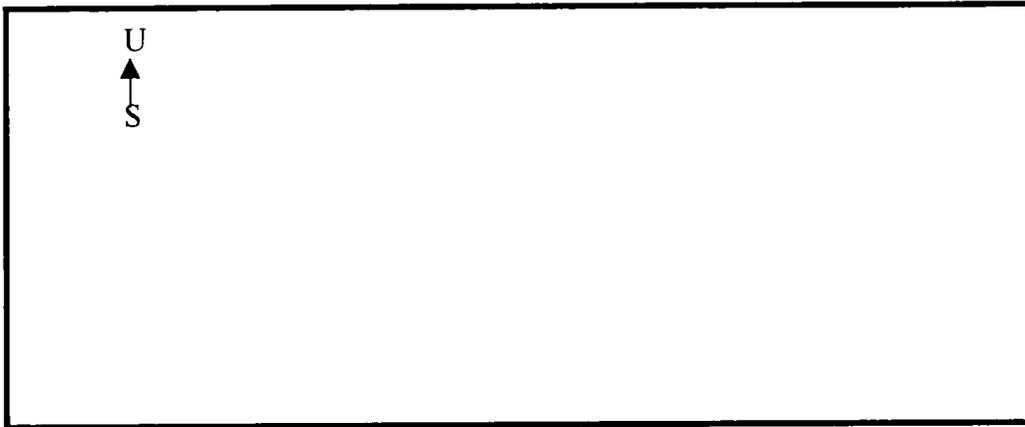
1. Potonglah tali raffia panjang satu meter , sesuai dengan penggaris kayu yang ada, dan potonglah tali raffia menjadi empat bagian yang sama.
2. Ukurlah potongan tali raffia yang empat bagian tadi , ukurlah berapa centimeter setiap potongnya ?
3. Potonglah tali raffia panjang satu meter sesuai dengan penggaris kayu yang ada, dan potonglah tali raffia menjadi sepuluh bagian yang sama.!
4. Ukurlah potongan tali raffia yang sepuluh bagian tadi, berapa centimeterkah setiap potongnya ?

Kesimpulan :

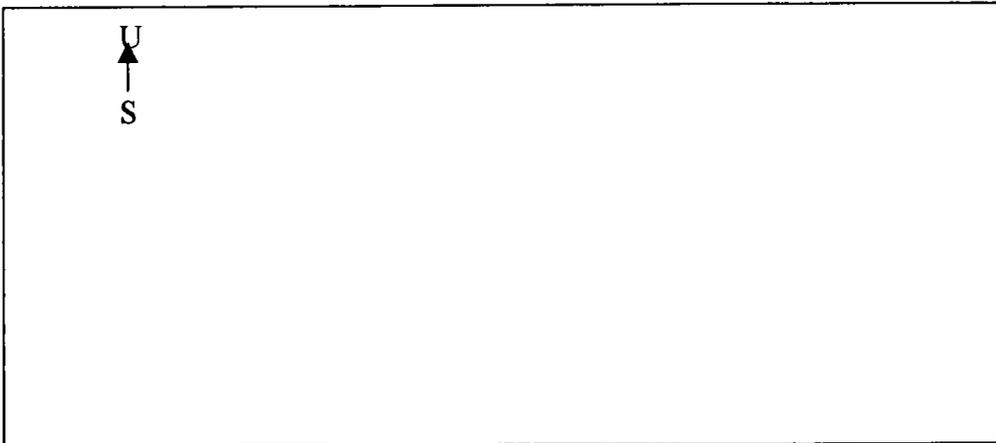
.....

**Petunjuk :**

1. Amatilah ruang kelasmu berikut letak posisi tempat teman mu. !
2. gambarlah denah kelas tunjukan posisi dari tiap kelompok !

**Petunjuk :**

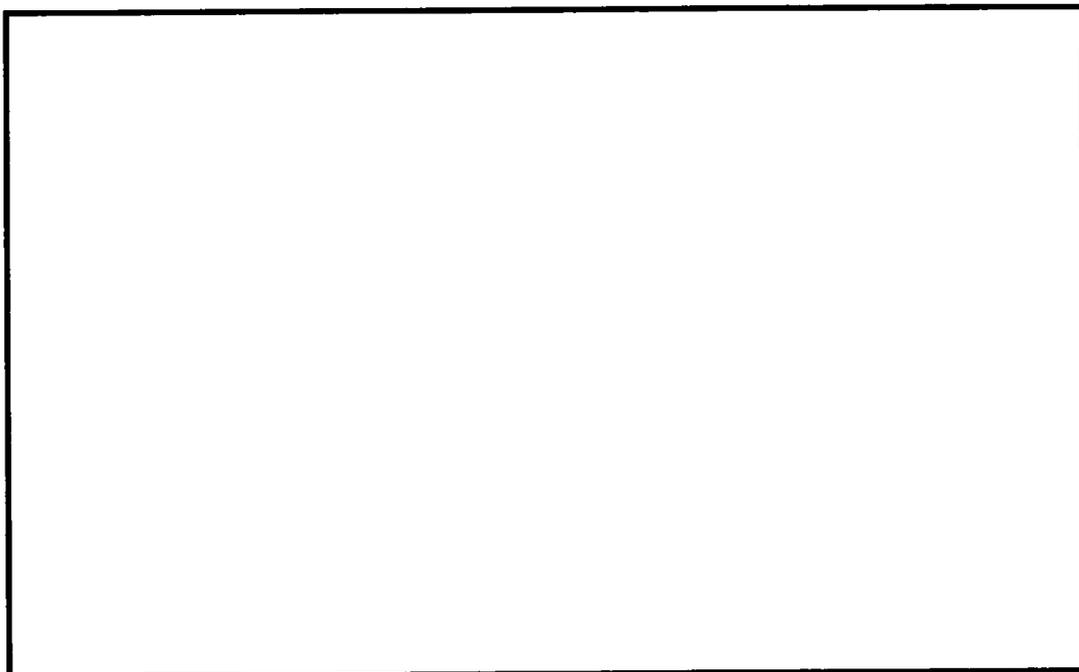
1. Silahkan kalian keluar kelas !
2. Amatilah sekolah mu dan hitunglah ruang yang ada di sekolah mu !
3. Buatlah denah sekolah dan tunjukan dimana letak kelasmu !



B. Hitunglah berapa meter panjang dan lebar kelas mu !

Panjang : .....meter      Lebar : .....mete

D. Gambarlah denah pasar yang pernah kamu kunjungi !



E. Berilah tanda ceklis pada pernyataan di bawah ini dan berikan alasannya !

No	Uraian	Setuju	Alasannya	Tidak setuju	Alasannya
1.	Bila kita membeli di pasar sebaiknya tidak usah ditawar lagi	.....	..... ..... .....	.....	..... ..... .....
2.	Berbelanja di pasar kita dapat memilih-milih barang yang kita sukai.	.....	..... ..... .....	.....	..... ..... .....
3.	Bila membeli barang dengan lusinan lebih menguntungkan daripada membeli bijian.	.....	..... ..... ..... .....	.....	..... ..... ..... .....
4.	Setelah barang dibeli, ternyata, barang tersebut kurang cocok dengan	.....	..... ..... .....	.....	..... ..... .....

	kita, sebaiknya dikembalikan pada penjualnya.	.....	.....	.....	.....
5.	Berbelanja di pasar sebaiknya cermat dan teliti, karena banyak penjual yang suka berbohong .	.....	.....	.....	.....
6.	Membeli daging 1 kg sama bertanya dengan membeli gula 1 kg.	.....	.....	.....	.....
7.	Kita boleh menawar harga barang yang hendak kita beli.	.....	.....	.....	.....
8.	Setelah mengambil barang di pasar swalayan, kita langsung pulang, karena tidak ada yang menjaganya.	.....	.....	.....	.....
9.	Barang-barang yang dijual di pasar swalayan lebih baik daripada di pasar biasa.	.....	.....	.....	.....
10.	Pasar swalayan sebaiknya Jangan menjual seluruh barang, akan merugikan pedagang biasa.	.....	.....	.....	.....

# U A N G

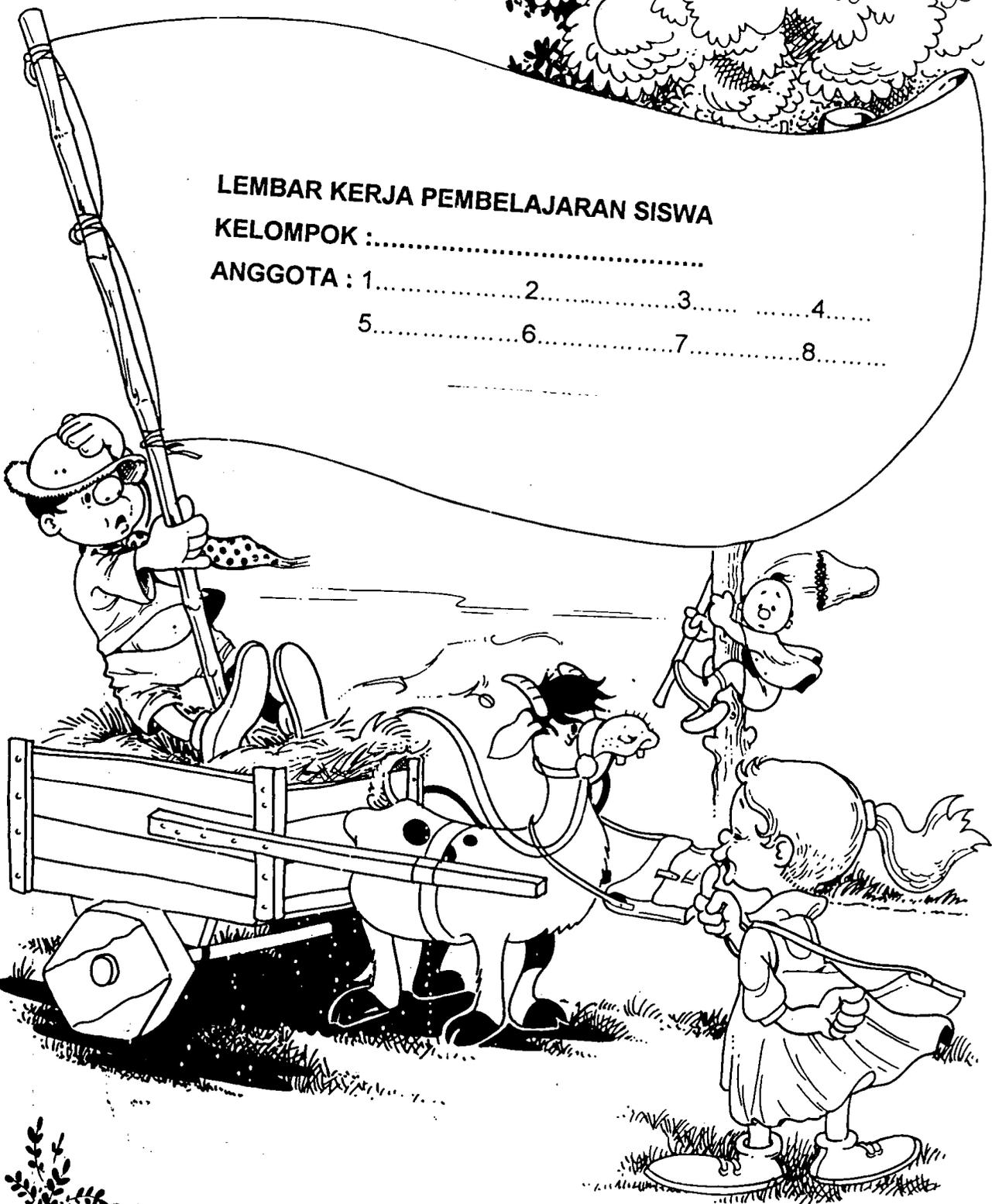


## LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN SISWA

KELOMPOK : .....

ANGGOTA : 1.....2.....3.....4.....

5.....6.....7.....8.....



LAMP. 6

LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN SISWA II

Amatilah gambar di bawah ini, lalu lengkapilah soal ceritanya !

KEGIATAN 1



- Alat tukar adalah alat yang digunakan untuk menukar barang
- Uang adalah alat tukar yang sah dan yang umum digunakan

SOAL CERITA



Gambar pertama terlihat bahwa lelaki berpeci sedang menukar  dengan  milik lelaki bertopi. Mereka melakukan  Barter adalah tukar-menubar barang.

Gambar kedua terlihat bahwa seorang anak perempuan sedang  roti dan memberikan  kepada penjaga toko.

**KEGIATAN 2**

**Amatilah gambar berikut, lalu lengkapilah soal ceritanya !**



Sebelum berangkat sekolah, ibu memberi uang saku kepada Rini.

Rini menerima dua ratus rupiah. Seratus rupiah uang

dan seratus rupiah lagi uang . Uang logam untuk

ditabung di celengan dan uang kertas untuk bekal sekolah.

Rini memperhatikan uang logam dan uang kertas. Uang

logam seratus rupiah warnanya seperti emas. Bagian

depan bergambar  di bawahnya tertulis

tahun  dan tulisan . Bagian

belakangnya ada nilai uangnya yaitu Rp  dan gambar

orang sedang berlomba karapan sapi, di bawahnya ada tulisan . Uang

kertas seratus rupiah warnanya merah. Bagian depan bergambar  layar

yang disebut perahu Pinisi, di sebelah kanan ada tulisan Bank , dan

di bawahnya ada nilai uangnya, yaitu Rp . Bagian belakangnya ada

gambar Anak Gunung .

**Tulislah ciri-ciri uang kertas dan uang logam Rp 500,00 dan Rp 1000,00**

Nilai uang	Ciri uang kertas	Ciri uang logam
Rp 500,00	..... .....	..... .....
Rp 1000,00	..... .....	..... .....



### KEGIATAN 3

Amatilah gambar berikut , lalu isilah soal ceritanya !



- Uang digunakan sebagai alat tukar

### SOAL CERITA



Pulang sekolah, Rini dan Ita pergi ke toko buku. Mau apa mereka ? Mereka akan membeli  dan .

Rini membeli buku dan Ita membeli pensil. Kemudian mereka

di kasir. Buku yang dibeli Rini harganya

Rp300,00. Rini membayar dengan uang Rp500,00 dan

mendapat kembali Rp .

Pensil yang dibeli Ita harganya Rp. 200,00. Ita membayar dengan

pas. Setelah itu mereka pulang ke rumah

masing-masing.

**KEGIATAN 4**

**SOAL CERITA**



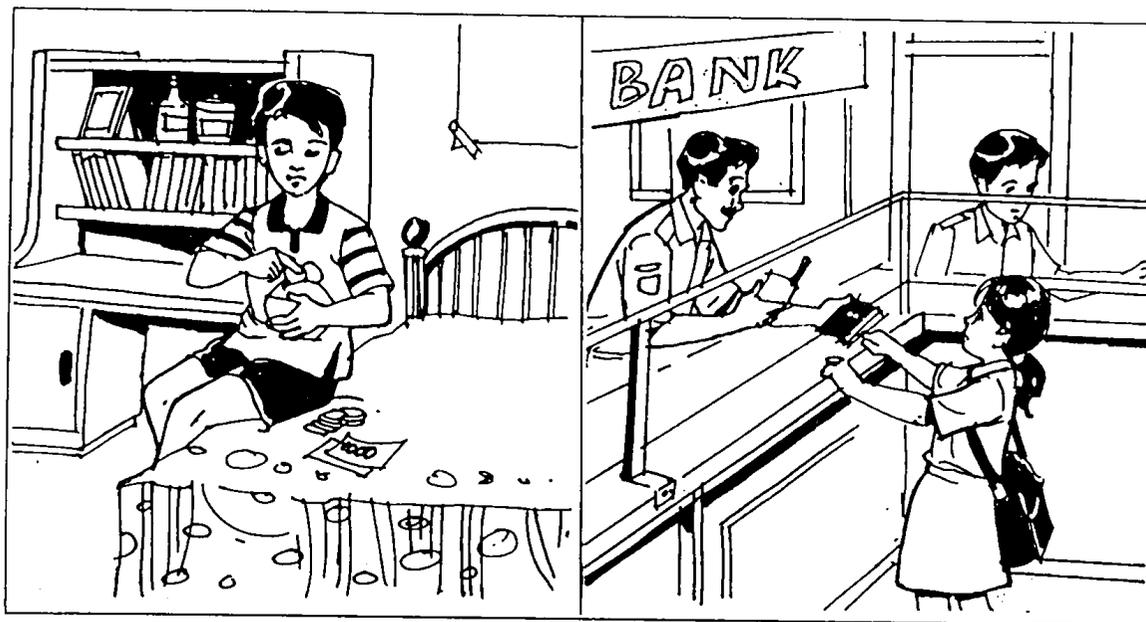
Hari ini Rini gembira sekali karena mendapat kiriman [ ] dari pamannya. Kiriman uang itu menggunakan wesel pos, karena itu harus diambil di kantor pos. Letak kantor pos tidak jauh dari rumah Rini. Rini diantar ibu ke [ ] untuk mengambil [ ] yang dikirim [ ]. Pengiriman uang melalui [ ] menggunakan [ ]. Wesel pos berbentuk kartu dan khusus digunakan untuk mengirim [ ].

Isialah wesel pos di bawah ini! Misalkan kamu akan mengirim uang sebanyak Rp 10.000,00 kepada ibumu !

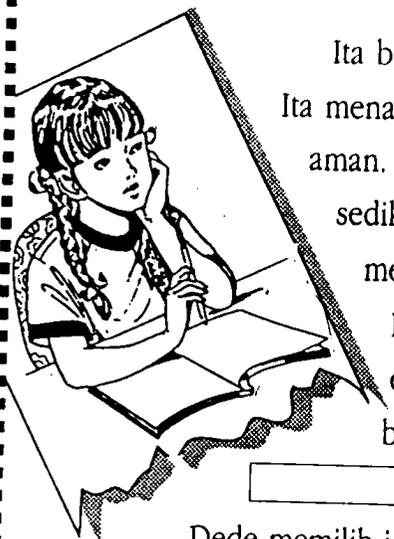
Segi Bagi Penerima Tanggal .....19....  Rp. [ ]  [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] (no. kode pos)	<b>WESELPOS DALAM NEGERI</b>  No. W4 ..... Masalaku : Selama bulan setor dan 6 bulan berikutnya. Kedaluwarsa : Sesudah 2 tahun dihitung mulai dari hari sesudah hari setor	W <b>RINCIAN BIAYA</b> <input type="checkbox"/> Wp : <input type="checkbox"/> Kilat : <input type="checkbox"/> B.B. :  Jumlah : Paraf :  Kantor setor	<b>BUKTI SETOR UANG WESEL DALAM NEGERI</b>  Rp. [ ]  <b>PENGIRIM</b> Nama : ..... Alamat : ..... [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] (no. kode pos)  <b>PENERIMA</b> Nama : ..... Alamat : ..... [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] (no. kode pos)
Pengirim : Nama : ..... Alamat : .....	No. Dinas Pos.      No. Resi      Besar uang      Bea	Kantor setor      No. W 15      Tanda tangan pegawai pos  Paraf Pengawas	No. Resi      Besar uang      Bea  Kantor setor

## KEGIATAN 5

Amatilah gambar di bawah ini, lalu lengkapilah soal ceritanya !



## SOAL CERITA



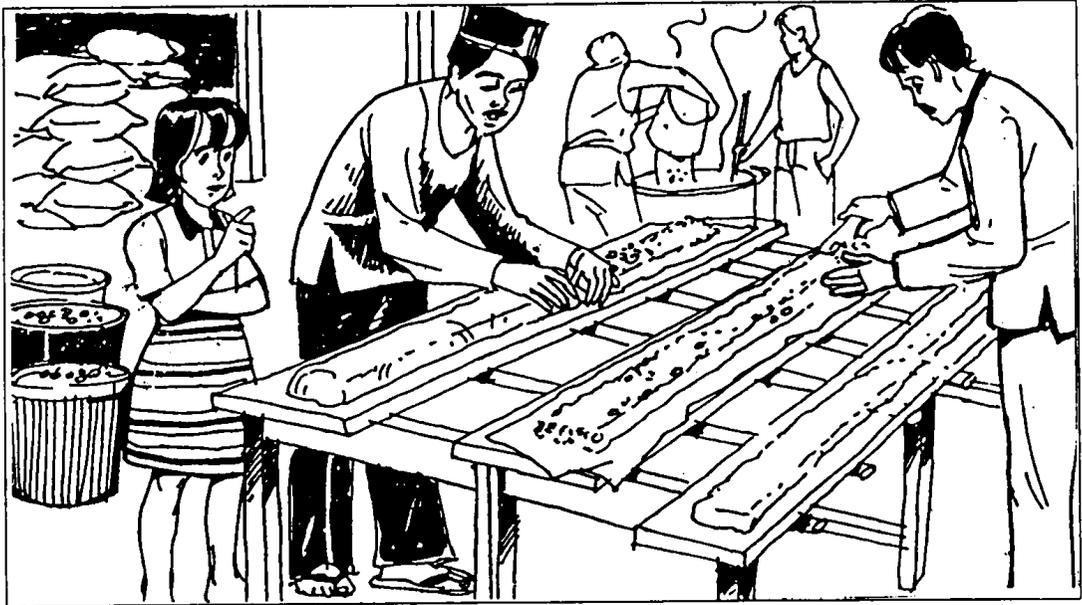
Ita bercerita, bahwa tadi siang ia menabung lagi. Mengapa Ita menabung di bank? Karena menabung di  lebih aman. Dede menabung di celengan karena uangnya hanya sedikit. Kalau  sudah banyak, Dede juga akan menabung di  seperti Ita. Seminggu kemudian, Dede diantar ibu ke  untuk menabung. Ibu dan Dede masuk ke Bank BRI. Di Bank BRI ada beberapa jenis tabungan. Dede membaca jenis-jenis  yang dipasang di tempat informasi.

Dede memilih jenis tabungan  yang merupakan singkatan dari tabungan pembangunan nasional. Hati Dede menjadi senang dan tenang karena dapat menabung di



## KEGIATAN 7

Amatilah Gambar berikut, lalu lengkapilah soal ceritanya !

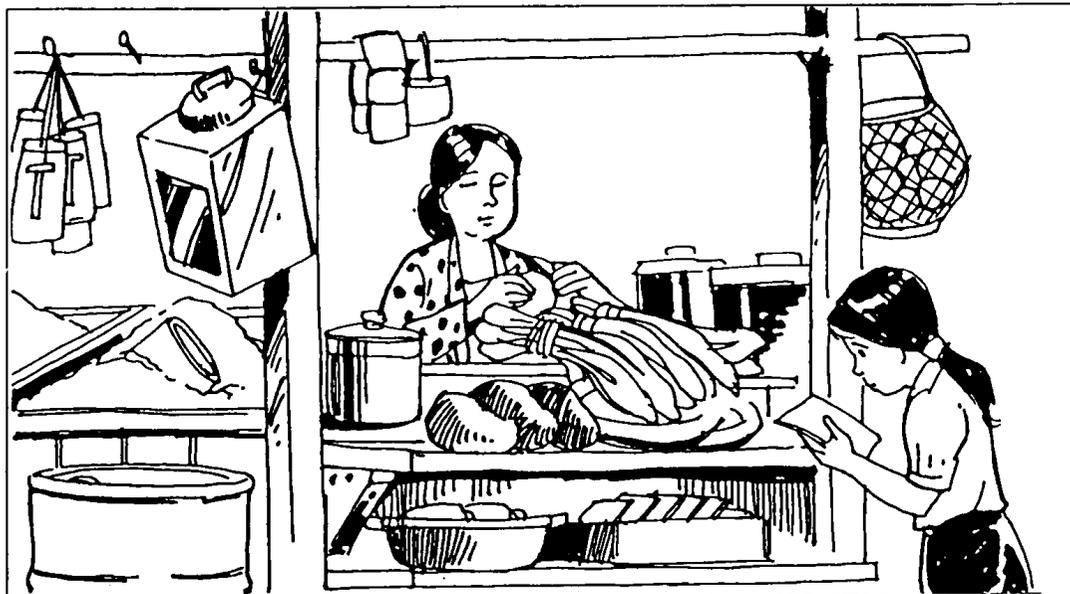


## SOAL CERITA



Rini mendapat tugas dari gurunya untuk melihat cara pembuatan tempe. Rini suka sekali tempe goreng. Selain harganya , proteinnya juga . Suatu hari, Rini pergi ke tempat pembuatan  yang dekat dengan rumahnya. Tempe terbuat dari kacang .

Rini memperhatikan Pak Asep yang sedang membungkus tempe yang sudah jadi dengan plastik. Pak Asep adalah pembuat tempe. Oleh karena itu, Pak Asep disebut .



### SOAL CERITA



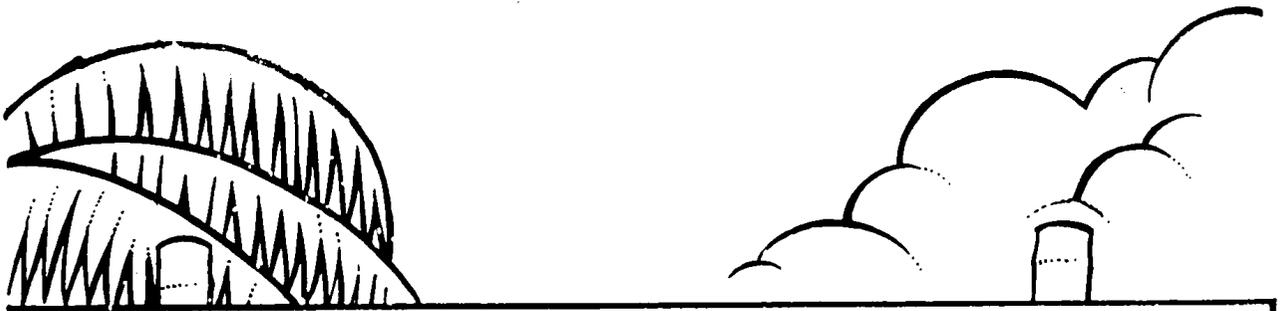
Ibu menyuruh Rini berbelanja di warung Ibu Imah. Agar tidak lupa, Rini membawa . Di dalam daftar belanjaan tertulis barang-barang yang harus

Rini. Biasanya ibu selalu berbelanja kebutuhan  untuk satu bulan. Tetapi hari itu, ibu belum sempat pergi ke pasar, sehingga Rini diminta ibu untuk membeli di warung Ibu Imah yang letaknya tidak jauh dari rumah.

**Adakah industri rumah tangga atau pabrik di lingkungan tempat tinggalmu ! tulislah kedalam daftar berikut ini !**

No	Nama Pabrik atau industri rumah	Barang yang dihasilkan





**LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN SISWA**  
**KELOMPOK : .....**  
**ANGGOTA : 1..... 2..... 3.....**  
**4..... 5..... 6.....**  
**7..... 8.....**



LAMP. 7

LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN SISWA 3

KEGIATAN 1

AMATILAH GAMBAR DI BAWAH INI !







E. Benda yang dapat diperbaharui :

.....  
 .....  
 .....  
 .....

F. Benda yang tidak dapat diperbaharui :

.....  
 .....  
 .....  
 .....

G. Bagaimana cara agar kekayaan alam kita tidak cepat punah ?

Sebagai ilustrasi guru memandu sebagai berikut : bila kita mengambil buah jambu dihabisi semua maka, akan lama berbuah lagi , sebaiknya diambil seperlunya dan pohon jambu itu agar tetap berbuah harus diberi pupuk . begitu pula kekayaan alam kita bila diambil terus menerus akan habis.

.....  
 .....  
 .....

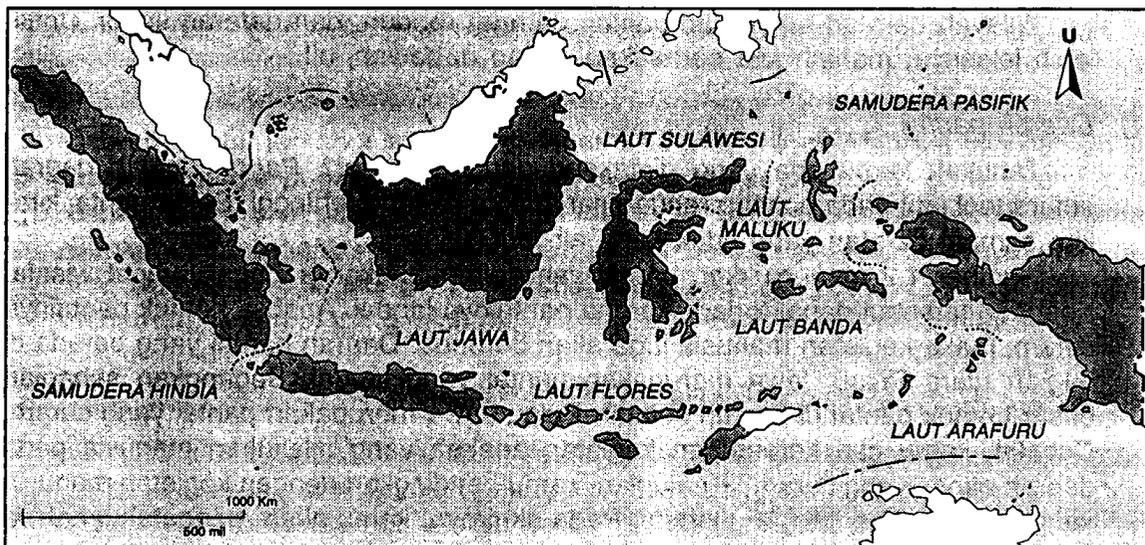
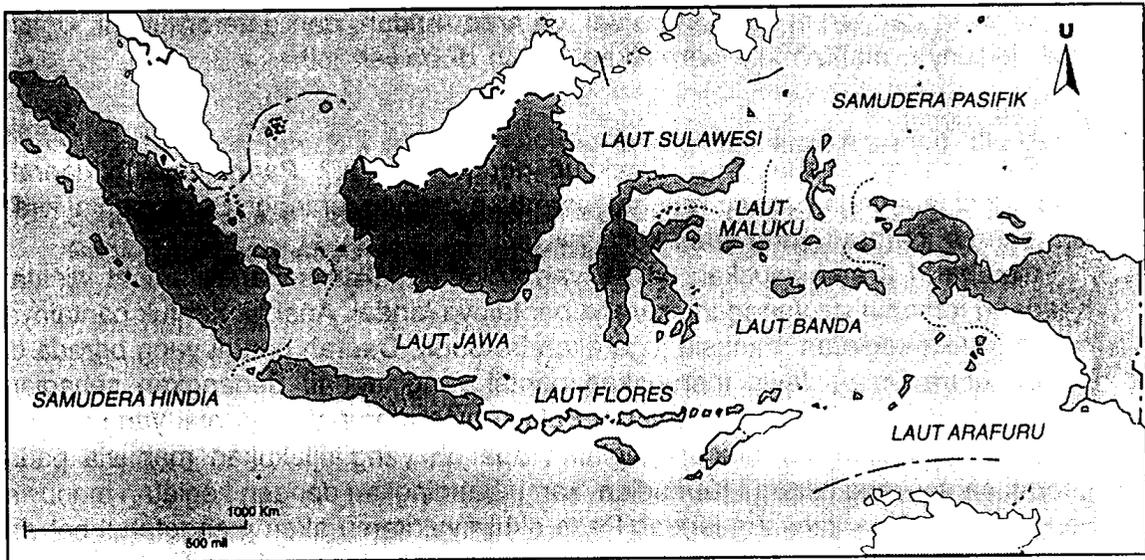
H. Apa akibat bila kekayaan kita tidak dijaga atau diruksak ?

.....  
 .....

## KEGIATAN 2

### Petunjuk

1. Pergunakanlah Atlas dan buatlah peta penyebaran kekayaan alam berupa hasil bumi, hasil tambang dan fauna di Indonesia!
2. Berilah tanda-tanda penyebaran kekayaan alam pada peta di bawah ini !
3. setiap satu peta untuk satu jenis penyebaran kekayaan alam.

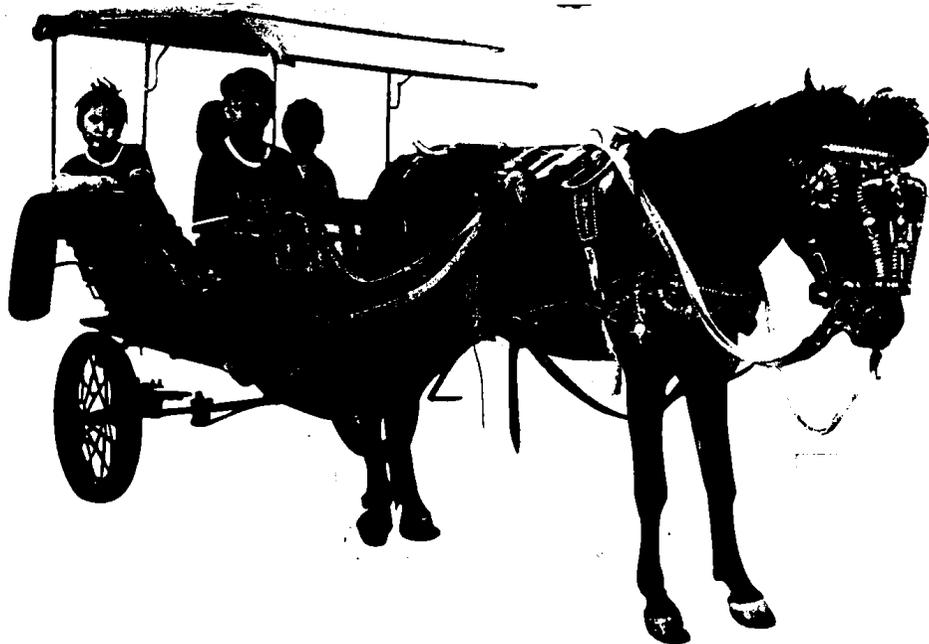


## LAMP. 8

## LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN SISWA 4

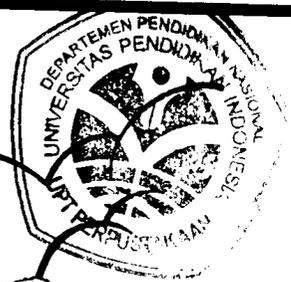
## KEGIATAN 1

Amatilah gambar di bawah ini !



Tuliskan jenis transportasi masa lalu dan masa sekarang

No	Masa lalu	Masa sekarang
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		



**LEMBAR KERJA PEMBELAJARAN SISWA**

**KELOMPOK :** .....

**ANGGOTA :** 1.....2.....3.....

4.....5.....6.....

7.....8.....

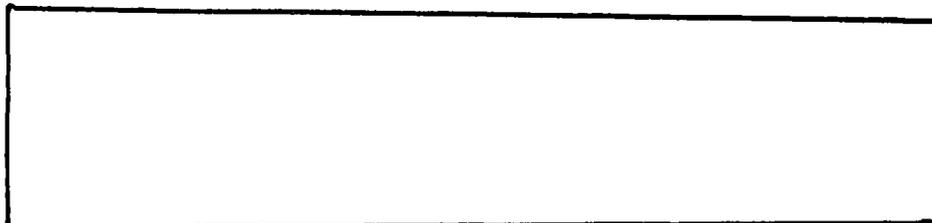
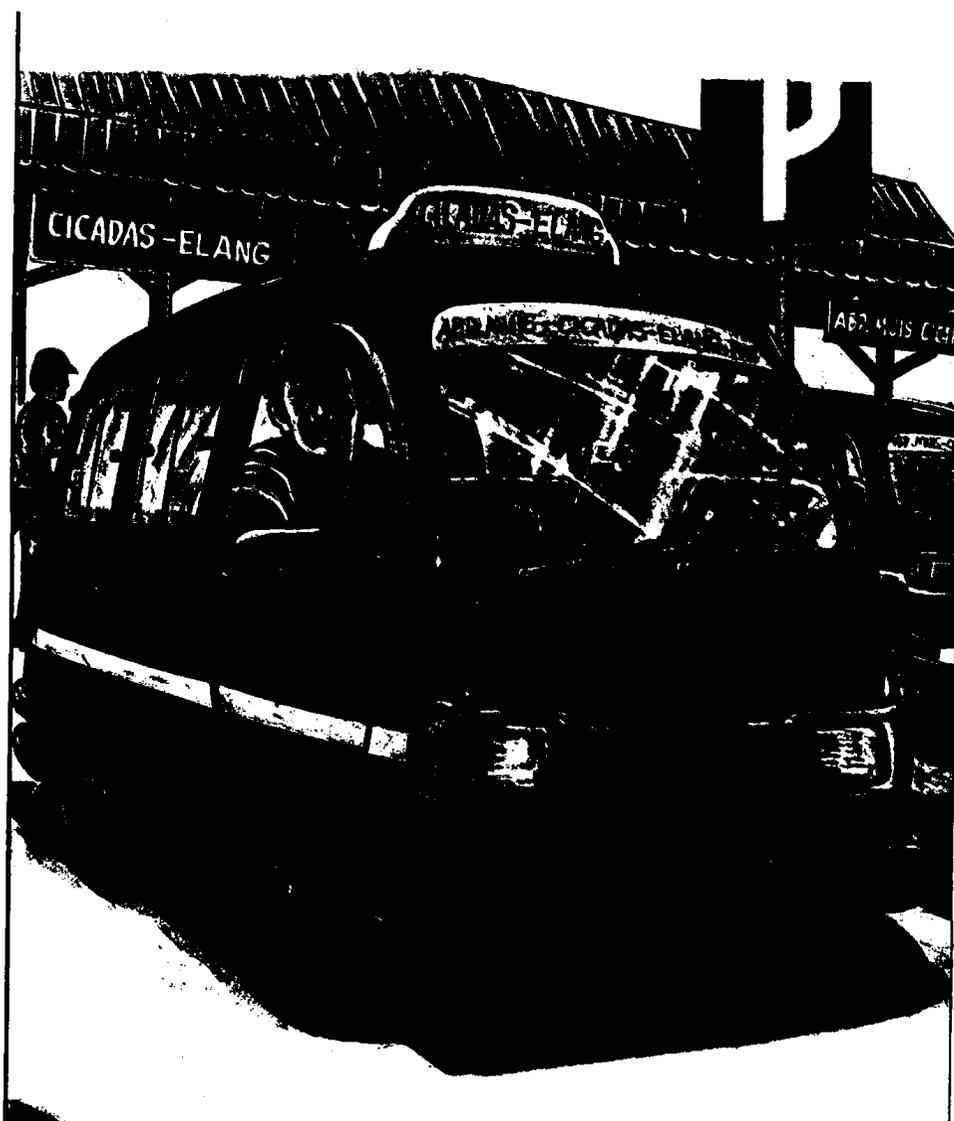




**KEGIATAN 2**

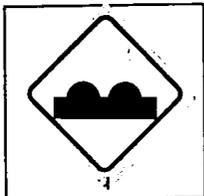
**Amatilah gambar berikut ini !**

**Pada gambar di bawah ini terlihat gambar tanda lalu lintas, benarkah pengemudi angkot parkir pada tempatnya ? jelaskan secara singkat !**

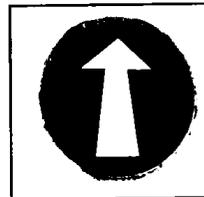
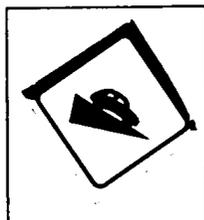


## KEGIATAN 3

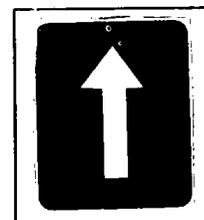
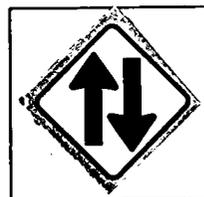
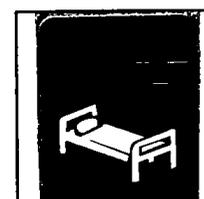
HUBUNGKAN DENGAN GARIS TANDA-TANDA YANG SESUAI DENGAN  
RAMBU-RAMBU LALU LINTAS !

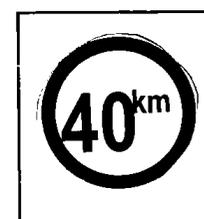


TURUNAN

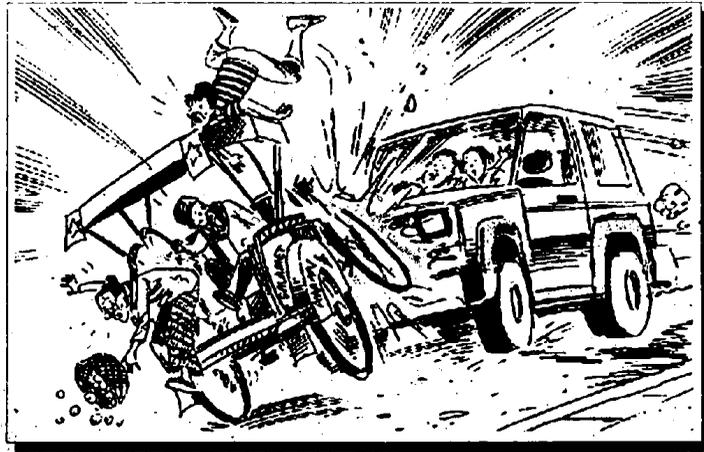

 JURUSAN  
SATU  
ARAH

 LALU  
LINTAS DUA  
ARAH

 RUMAH  
SAKIT

 JALAN  
TIDAK  
RATA

 TEMPAT  
PARKIR

 BERI  
KESEMPAT  
AN

 BATAS  
KECEPATAN  
YANG  
DITENTUKAN

 DOKAR  
DILARANG  
MASUK

 ARAH YANG  
DIWAJIBKAN

Amatilah gambar di bawah ini, lalu ceritakanlah !



Ceritakanlah gambar di atas dalam bentuk tulisan !

### Pertanyaan

1. Mengapa gambar seperti di atas sampai terjadi ?
2. Bagaimana cara mengatasi Jangan sampai terjadi seperti gambar di atas
3. Seandainya orang tuamu yang mengemudi mobil bagaimana sikapmu ?
4. Bila yang ada di beca adalah nenek mu bagaimana sikap mu ?
5. Bila kalian melihat kejadian seperti pada gambar apa yang sebaiknya kamu lakukan ?

**KEGIATAN 4****Petunjuk**

1. Buatlah perahu atau kapal terbang dari bahan kertas yang telah disediakan !
2. ikutilah cara ibu guru melipat kertas sehingga menjadi model perahu dan kapal terbang.
3. Setelah selesai coba kamu buat perahu atau kapal terbang yang bahannya terbuat dari kayu es krim.
4. Selamat bekerja.

## Lampiran : 9

**RANCANGAN PEDOMAN OBSERVASI**  
**A. OBSERVASI UMUM**

1.	Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah</li> <li>b. Pendidikan</li> <li>c. Masa Kerja</li> </ul>
2.	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah Rombongan belajar</li> <li>b. Jumlah Seluruh siswa</li> <li>c. Jumlah Siswa setiap kelas</li> </ul>
3.	Pekerjaan orangtua	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. P N S</li> <li>b. Wiraswasta</li> <li>c. ABRI</li> <li>d. Pensiunan</li> </ul>
4.	Perlengkapan peralatan di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meja kursi, dan lemari guru</li> <li>b. Meja kursi murid</li> <li>c. Papan tulis dan penghapus</li> <li>d. Peta, gambar-gambar</li> <li>e. Penggaris 1 m ,Segitiga</li> <li>f. Alat kebersihan</li> </ul>
5.	Administrasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Absensi siswa</li> <li>b. Jadwal pelajaran, piket</li> <li>c. Daftar kelompok belajar</li> <li>d. Daftar Nilai</li> <li>e. Program Caturwulan Persiapan Mengajar</li> <li>f. Kalender pendidikan</li> <li>g. Grafik kemajuan belajar</li> <li>h. Buku pegangan</li> <li>i. Buku paket</li> </ul>
6.	Fasilitas sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang kelas yang memadai</li> <li>b. Ruang Perpustakaan</li> <li>c. Lapangan</li> <li>d. Water Closet</li> <li>e. Mushola/ UKS</li> <li>f. Dapur</li> <li>g. Kantor Kepala sekolah</li> <li>h. Ruang Guru</li> <li>i. Ruang kesenian</li> <li>j. Kebun Sekolah</li> </ul>

## Lampiran : 10

## B. OBSERVASI TERHADAP GURU

No	Aspek yang diamati	SB	B	C	K	SK
1.	Cara membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan rutin;</li> <li>• Menarik perhatian dan motivasi siswa</li> <li>• Menunjukkan pentingnya topik yang akan diajarkan;</li> <li>• Appersepsi yang berorientasi pada kemampuan awal siswa</li> </ul>					
2.	Penampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan uara dan bicara</li> <li>• Pandangan mata dan gerakan badan</li> </ul>					
3.	Pengyasan materi pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistematika</li> <li>• Kedalaman dan keluasan materi</li> </ul>					
4.	Penggunaan media pembelajaran dan strategi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan , keterampilan, dan peningkatan proses</li> </ul>					
5.	Pengelolaan kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaturan ruangan kelas</li> <li>• Pengaturan alokasi waktu</li> <li>• Pengorganisasian siswa</li> <li>• Layana/biimbinan kepada siswa dalm pembelajaran</li> </ul>					
6.	Evaluasi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Liasan atau tulisan</li> <li>• Waktu evaluasi</li> <li>• Kesesuaian evaluasi dengan tujuan</li> </ul>					

7.	Cara menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau kembali dan penguatan</li> <li>• Pemberian tugas</li> <li>• Informasi bahan yang akan datang</li> </ul>					
----	--	--	--	--	--	--

### C. PENGAMATAN TERHADAP SISWA

No	Aspek yang diamati	SB	B	C	K	SK
1.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya dalam kelompok</li> <li>• Bertanya dalam kelas</li> <li>• Berdiskusi dalam kelompok</li> <li>• Berdiskusi dalam kelas</li> <li>• Mengemukakan pendapat dalam kelas</li> <li>• Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>• Melakukan eksplorasi terhadap isu sehari-hari sesuai dengan topik</li> </ul>					
2.	Sikap siswa dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keseriusan dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas</li> <li>• Tanggung jawab dalam kelompok</li> <li>• Toleransi terhadap orang lain dalam kelompok dan dalam kelas</li> <li>• Menanggapi dan menghargai pendapat orang lain baik dalam kelompok maupun dalam kelas</li> <li>• Menerima pendapat yang benar</li> </ul>					

Lampiran : 11

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Wawancara dengan guru sebelum pembelajaran terpadu

No	Aspek yang ditanyakan	Tanggapan/ jawaban
1.	<p>Masa kerja/ pengalaman mengajar khususnya di kelas IV</p> <p>Jenjang pendidikan terakhir</p> <p>Pelatihan atau penataran yang pernah diikuti</p> <p>Pendekatan dan metoda mengajar</p> <p>Model pembelajaran</p> <p>Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran</p>	

### B. Wawancara dengan guru sesudah pembelajaran terpadu

No	Aspek yang ditanyakan	Tanggapan/ jawaban
1.	<p>Kesulitan dalam merancang pembelajaran terpadu ( menentukan dan menyusun materi pelajaran tiap mata pelajaran yang akan dipadukan, menentukan topik yang sesuai , membuat persiapan mengajar, menyiapkan alat dan bahan, membuat LKS )</p> <p>Kesulitan dalam penguasaan materi sehingga terangkum dalam satu konsep, sikap dan keterampilan.</p> <p>Kesulitan dalam menentukan strategi dan metoda pembelajaran</p> <p>Pengalaman mengajar dengan menggunakan</p>	

	<p>model pembelajaran terpadu</p> <p>Kelebihan model pembelajaran terpadu, apabila model ini diterapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya</p> <p>Kekurangan model pembelajaran terpadu apabila model ini diterapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.</p> <p>Tanggapan atau kesan dan saran terhadap pembelajaran terpadu model shared.</p>	
--	--	--

#### D. Wawancara dengan siswa sesudah pembelajaran terpadu

No	Aspek yang ditanyakan	Tanggapan/ jawaban
1.	Kesulitan dalam mengerjakan LKS	
2.	Kesulitan dalam melakukan kegiatan	
3.	Kesulitan dalam melakukan diskusi dalam kelompok dan kelas	
4.	Kesulitan dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dalam kelompok dan kelas.	
5.	Kesulitan dalam membuat dan melaporkan hasil kerja kelompok.	
6.	Kesulitan dalam memahami konsep	
7.	Keterkaitan dengan kegiatan dalam pembelajaran terpadu	
8.	Kesan, pesan dan saran terhadap kegiatan pembelajaran terpadu	









## Lampiran. 14

### KUESIONER UNTUK GURU Sesudah pembelajaran Terpadu

#### Petunjuk

1. Berilah tanda silang ( X ) pada jawaban yang dianggap paling tepat 1
2. untuk pertanyaan yang tidak ada alternatif jawaban, isilah sesuai dengan pendapat anda !

#### Pertanyaan

1. Materi yang diajarkan umumnya mempunyai tingkat kesukaran ....
  - a. lebih rendah
  - b. sama
  - c. lebih tinggi
2. diantara materi yang diajarkan ada materi yang tidak mengacu pada topik kebutuhan sehari-hari.
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. tidak tahu

Apabila " ya " adalah materi :

.....  
 .....

3. Selama proses pembelajaran ada kegiatan yang kurang sesuai dengan materi .
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. tidak tahu

Apabila " ya " adalah materi :

.....  
 .....

sebaiknya diganti dengan kegiatan :

.....  
 .....

### Tanggapan terhadap Pembelajaran Terpadu

1. Pembelajaran terpadu membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. tidak tahu
2. pembelajaran terpadu membuat suasana antara guru dan siswa lebih akrab.
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. tidak tahu
3. Pembelajaran terpadu dapat melatih anak untuk kreatif mengemukakan pendapat :
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. tidak tahu
4. Pembelajaran terpadu dapat melatih anak untuk kreatif bertanya.
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. tidak tahu
5. Pembelajaran terpadu memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan proses pembelajaran biasa .
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. tidak tahu
6. Proses pembelajaran terpadu memungkinkan untuk dijadikan alternatif pembelajaran di sekolah dasar.
  - a. ya
  - b. tidak
  - c. tidak tahu

Apabila " ya " alasannya adalah :

.....

.....

.....

Apabila " tidak " alasannya adalah:

.....

.....

.....

7. untuk selanjutnya saya berniat untuk mencoba sendiri melaksanakan pembelajaran terpadu

a. ya

b. tidak

c. tidak tahu

Apabila " ya " alasannya adalah :

.....  
.....  
.....  
.....

Apabila " tidak " alasannya adalah :

.....  
.....  
.....  
.....

8. Agar saya memahami lebih jauh tentang pembelajaran terpadu saya memerlukan :

.....  
.....  
.....  
.....

## Lampiran, 15

## LEMBAR ISIAN UNTUK GURU

1. Berapa lama maa kerja /pengalaman mengajar ( dihitung sejak mulai diangkat menjadi guru ? )

.....

2. Sudah berapa lama mengajar di kelas IV ?

.....

3. Jenjang pendidikan terakhir ?

.....

4. Pelatihan atau penataran apa yang pernah diikuti selama menjadi guru yang sifatnya menunjang terhadap proses pembelajaran ?

.....

.....

.....

5. Apakah saat ini menjadi guru inti ?

a. ya

b. tidak

apabila " ya " sebutkan mata pelajaran dan lamanya menjadi guru inti

.....

6. Selama ini pendekatan dan metoda apa yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk lima mata pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS , Matematika ?

Mata pelajaran PPKn

.....

Mata pelajaran Bahasa Indonesia

.....

Mata pelajaran IPA

.....

Mata pelajaran IPS

.....

Mata pelajaran matematika

.....

- 7. Selama ini model pembelajaran apa yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran khususnya lima mata pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPS dan matematika;

Mata pelajara PPKn

.....

Mata Pelajaran bahasa Indonesai

.....

Mata pelajaran IPA

.....

Mata pelajaran IPS

.....

Mata pelajaran matematika

.....

- 8. Apakah selama ini dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga khusus lima mata pelajaran : PPKn, Bhaahasa Indonesia, IPS, IPS dan Matematika.

Mata pelajara PPKn

.....

Mata Pelajaran bahasa Indonesai

.....

Mata pelajaran IPA

.....

Mata pelajaran IPS

.....

Mata pelajaran matematika

.....

9. Kira-kira kesulitan apa , jika merancang pembelajaran terpadu ?  
 khususnya dalam menentukan dan menyusun materi tiap mata pelajaran, menentukan topik yang sesuai, membuat persiapan mengajar, atau membuat LKPS dan alat/ bahan.

.....

1. Bagaimana pula dalam penguasaan terangkum dalam materi konsep yang sama, sikap yang sama dan keterampilan yang sama.

.....

.....

.....

2. Bagaimana pula dalam menentukan strategi dan metoda pembelajaran?

.....

.....

.....

3. Bagaimana kesan ibu setelah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran terpadu ?

.....

.....

.....

4. Apa kira-kira kelebihan pembelajaran terpadu, apabila model ini diterapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya ?

.....

.....

.....



5. Apakah kira-kira kelebihan pembelajaran terpadu , apabila model ini diterapkan dslam proses pembelajaran selanjutnya ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

6. Bagaiman tanggapan atau kesan dan saran terhadap pembelajaran terpadu ?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**LAMP. 16**

**EVALUASI 1**

Nama siswa : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

<b>NILAI</b>
--------------

**BERILAH TANDA SILANG ( x ) PADA HURUF A,B,C ATAU D PADA PERNYATAAN YANG BENAR !**

1. Bila kita perhatikan botol minuman Aqua bahan asal terbuat dari ....  
A kaca            B melamin            C plastik            D. karet
2. Pakain seragam yang kamu pakai bahan bakunya terbuat dari  
A. kain            B. Kapas            C. Benang            D. Serat
3. Penggorengan yang biasa digunakan di dapur bahan bakunya terbuat dari..  
A. tanah liat    B. tembaga            C. Almunium            D. Besi
4. Kapur tulis terbuat dari bahan ....  
A. semen            B. bata            C. tanah            D. kapur
5. Sepatu bot yang biasa digunakan oleh tentara terbuat dari bahan...  
A. plastik            B. kulit            C. karet            D. besi
6. Dot untuk bayi terbuat dari bahan ....  
A. karet            B. palstik            C. kulit            D. kain
7. gayung untuk mandi biasa terbuat dari bahan....  
A. Palstik            B. kaleng            C. Besi            D. karet
8. Tali raffia sepanjang satu meter di potong menjadi lima bagian , setiap potong berukuran .....centimeter  
A. 10            B. 15            C. 20            D. 25

ISILAH TITIK-TITIK DI BAWAH INI !

1. Tuliskan tiga buah kebutuhan pokok yang ada di rumah yang berasal dari tumbuhan .

1.....2.....3.....

2. Tuliskan tiga kebutuhan pokok di rumah yang berasal dari hewan !

1.....2.....3.....

3. Jika panjang kursi untuk duduk satu orang panjangnya 30 cm , berapa cm panjang kuris untuk 5 orang siwa ?

.....

4. Jika panjang bangunan tiap kelas 8 meter . Berapa panjang tanah yang diperlukan untuk 6 kelas ?

.....

5. Harga kain untuk membuat sepanduk RP 4000,- tiap satu meter, Pak Aman membawa uang Rp 20.000 . Berapa meter kain yang dapat dibeli Pak Aman ?

.....

6. Fandi masuk sekolah pukul 07.00 dan pulang 12.20 . berapa lama Fandi berada di sekolah ?

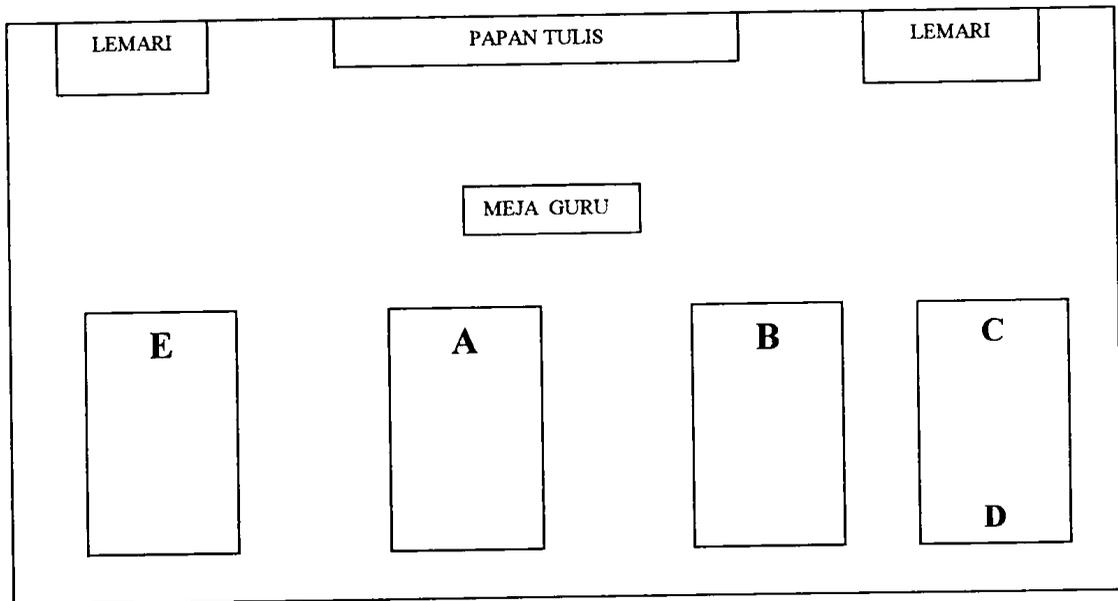
.....

7. 1 meter + 5 decimeter + 50 centimeter = .....centimeter

8. Berangkat pukul 06.20 sampai pukul 06.55 . Berapa lama perjalanan...

BERILAH TANDA SILANG ( X ) PADA HURUF A,B,C ATAU D PADA PERNYATAAN YANG BENAR !

AMATILAH DENAH DI BAWAH INI !



1. Bila tempat dudukmu pada posisi A , letak meja guru berada di sebelah ...  
A. barat      B. utara      C. selatan      D. timur
2. Bila tempat dudukmu pada posisi B, maka posisi tempat duduk A berada di sebelah ....  
A. timur      B. selatan      C. utara      D. barat
3. Bila tempat dudukmu pada posisi C , maka posisi tempat duduk D berada di sebelah ....  
A. selatan      B. utara      C. barat      D. timur
4. Bila tempat dudukmu pada posisi E, maka posisi tempat duduk C berada di sebelah ....  
A. utara      B. timur      C. selatan      D. barat
5. Bila ukuran penggaris 1 meter , maka di ukur dengan centimeter .....  
A. 1      B. 10      C. 100      D. 1000

ISILAH TITIK – TITIK DI BAWAH INI DENGAN TEPAT !

1. Ada berapa ruang di sekolah mu ? ....
2. Tuliskan nama –nama ruang itu ? .....
3. Samakah besar setiap ruang ? ....
4. Tuliskan ukuran setiap ruang itu !

No	Nama ruang	Ukuran

5. Bila satu ruang panjang 8 meter . Berapa meter bila terdapat lima ruang...
6. Bila satu WC panjang 3 meter , sedangkan di sekolah ada tiga WC. Berapakah panjang seluruhnya ? ....
7. Panjang bangku untuk dua orang siswa 120 centimeter, maka panjang bangku untuk enam siswa adalah .....
8. lebar setiap kelas 8 meter, bila diukur dengan centimeter ....
9. panjang ruang perpustakaan 6 meter, panjang ruang guru 7 meter, dan ruang UKS 3 meter , bila disambungkan menjadi .....
10. Karena akan diadakan acara Maulid nabi, pemeiah ruangan dibuka sebanyak tiga ruang, bila setiap ruang panjangnya 8 meter. Berpakah panjang rung yang dibuka ? .....



LAMP: 17

## EVALUASI 2

Nilai

Nama Siswa : .....  
Kelas : .....

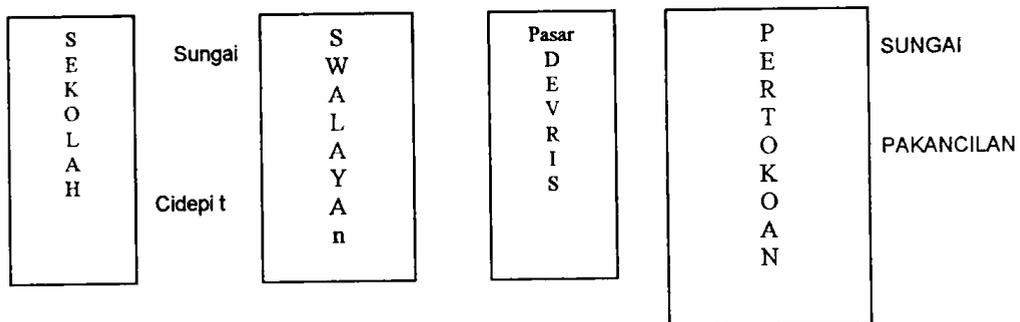
**BERILAH TANDA SILANG ( X ) PADA HURUF A,B,C ATAU D PADA PERNYATAAN YANG BENAR !**

- Satuan yang biasa dipakai untuk jual beli sepatu adalah ....  
A. Kilo                      B. Ikat                      C. meter                      D. Kodi
- Pasar yang menjual berbagai macam barang –barang bekas disebut....  
A. sandang                      B. loak                      C. swalayan                      D. pangan
- Pasar adalah ....  
A. tempat atau pusat kegiatan jual beli  
B. tempat tukar menukar barang  
C. tempat berkumpulnya barang-barang dari petani  
D. tempat orang-orang menukar barang
- Ibu Sri membeli terigu 1,5 Kg, gula pasir 3,5 kg, gula merah 0,25 Kg, beras ketan 15 kg . berapa kilogramkah jumlah pembelian ibu Sri ?  
A. 20 Kg                      B. 21 Kg                      C. 22 Kg                      D. 20,25 Kg
- Harga 1 lusin peniti Rp 1000, Harga 1 lusin kancing Rp 2.500,Ibu membeli 3 lusin peniti dan 1.5 lusin kancing. Berapa rupiah ibu harus membayar.  
A. Rp 5.250                      B. Rp 5.500                      C. Rp. 6.250                      D. Rp 6.750
- Contoh benda yang dihasilkan oleh petani adalah ...  
A. susu                      B. wortel/kol                      C. minyak                      D. daging

7. Ibu Titin pergi ke pasar pukul 08.15 , dan kembali ke rumah pukul 10.30.  
Berapa lama waktu yang dibutuhkan...
- A. 135 menit      B. 150 menit      C. 165 menit      D. 180 menit
8. Dari peta lokasi pasar Devris di bawah ini , batas alam sebelah timur adalah..

U

---



- A. Swalayan      B. Pertokoan
- C. Sungai cidepi      D. Sungai pakancilan

9. Jual beli dikatakan sah apabila terjadi
- A. harga jual lebih rendah dari harga beli
- B. harga jual lebih tinggi dari harga beli
- C. tawar menawar harga
- D. kesepakatan harga

10. Pedagang dikatakan mendapat untung apabila....

- A. barangnya habis      C. barang habis uang kumpul
- B. barang bersisa sedikit      D. mendapat laba yang besar

Lampiran : 18

EVALUASI 3

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

<b>Nilai</b>
--------------

**BERILAH TANDA SILANG ( X ) PADA HURUF A,B,C ATAU D PADA PERNYATAAN YANG BENAR !**

1. Sumber daya alam yang dapat habis bila diambil terus menerus ,misalnya ....  
 A. air                      B. tanah                      C. padi                      D. emas
2. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui ....  
 A. besi                      B. timah                      C. almunium                      D. hutan
3. Salah satu akibat dari penebangan hutan liar adalah....  
 A. menambah subur                      B. mengutungkan petani  
 B. banjir dan longsor                      D. akan tumbuh lagi
4. Alat pembelajaran yang berasal dari barang tambang adalah ....  
 A. pensil                      B. Buku tulis                      C. penghapus                      D. Pisau silet
5. barang atau benda yang ada di dalam kelas yang berasal dari keyaan lam yang tidak dapat diperbaharui adalah ....  
 A. papan tulis                      B. pintu                      C. kunci pintu                      D. bangku kayu
6. Kelestarian sumber daya alam tergantung pada ....  
 A. hewan                      B. manusia                      C. tumbuhan                      D. tumbuhan/hewan
7. Kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui di bawah ini ....  
 A. hewan                      B. air                      C. minyak tanah                      D. tumbuhan
8. Mobil dapat berjalan dengan menggunakan bahan bakar ....  
 A. oli                      B. batu bara                      C. minyak tanah                      D. bensin
9. Alat atau perkakas rumah tangga yang terbuat dari almunium....  
 A. cangkul                      B. pisau                      C. panci                      D. sendok

10. Barang tambang yang biasa dipakai untuk perhiasan adalah....
- A. emas dan aluminium
  - B. emas dan besi
  - C. emas dan perak
  - D. perak dan besi
11. Sumber daya alam berikut terdapat di laut , kecuali....
- A. rumput laut
  - B. mutiara
  - C. ikan lele
  - D. garam dapur
12. Penghijauan hutan yang gundul berarti melestarikan ....
- A. sumber air tanah
  - B. mineral
  - C. minyak bumi
  - D. batu bara
13. Cara mencegah tanah longsor pada daerah yang miring dilakukan dengan cara ....
- A. membuat cek dam
  - B. membuat sengkedan
  - C. membuat waduk
  - D. membuat bendungan
14. Salah satu cara untuk melestarikan agar tanah tetap subur yaitu dengan cara....
- A. membiarkan tanah Jangan dipergunakan
  - B. pembakaran hutan
  - C. pemupukan dan penanaman jenis tumbuhan secara berselang
  - D. pemupukan terus menerus
15. Berikut ini adalah cara-cara melestarikan sumber daya alam , kecuali....
- A. penembangan terbang pilih
  - B. penembangan liar
  - C. penghijauan
  - D. hutan lindung

**LAMP. 19**

**EVALUASI 4**

Nilai
-------

**Nama siswa** : .....

**Kelas** : .....

I. Berilah tanda silang ( X ) pada pilihan jawaban yang paling benar !

1. Alat pengangkutan disebut juga ....  
a. komunikasi  
b. transportasi  
c. depotartasi  
d. mobilasi
2. Transportasi darat yang dikelola oleh PT KAI adalah ...  
a. bus kota  
b. kereta api  
c. taksi  
d. bus antar kota
3. Penyebrangan selat menggunakan ....  
a. kapal feri  
b. kapal api  
c. kapal layar  
d. kapal perang
4. Perusahaan negara yang bergerak di bidang angkutan laut adalah ....  
a. PT. Merpati Nusantara  
b. PT. Peln  
c. Perum Damri  
d. Perumka
5. Undang-undang yang mengatur tentang lalu lintas jalan adalah ....  
a. UU No. 14/1990  
b. UU. No. 14/1992  
c. UU No. 14/1991  
d. UU. No 14 /1993
6. Alat angkutan DAMRI yang pertama di Indonesia adalah ....  
a. mobil  
b. motor  
c. gerobak  
d. kapal
7. Rambu lalu lintas pada gambar di sampin ini ....  
a. untuk pejalan kaki  
b. pejalan kaki diperbolehkan  
c. pejalan kaki dilarang masuk  
d. tidak boleh berjalan kaki
8. Tranportasi yang menggunakan bahan bakar batu bara adalah....  
a. bus  
b. kereta api  
c. kapal terbang  
d. kapal laut

Soal Evaluasi uji coba

Nama : .....  
Hari/tanggal : .....  
Waktu : 90 menit

---

1. Sebuah penggaris panjang 1 meter, bila diukur dengan centimeter ....  
a. 1                                      b. 10                                      c. 100                                      d. 1000
2. Tali raffia panjangnya 2 meter , bila dipotong menjadi empat bagian, maka setiap potong....cm  
a. 20                                      b. 30                                      c. 40                                      d. 50
3. Setiap jendela di kelas memerlukan 1 meter kain . Jika di kelas ada 6 jendela, maka kain yang diperlukan .... Meter.  
a. 4                                      b. 6                                      c. 8                                      d. 10
4. Panjang tempat duduk untuk satu orang siswa adalah 50 centimeter, jika tempat duduk untuk 6 orang siswa adalah : .....  
a. 1,5 meter                                      b. 2 meter                                      c. 2,5 meter                                      d. 3 meter
5. Panjang setiap kelas 7 meter . Jika di sekolahmu ada 4 ruang , maka panjang nya .... Meter  
a. 28                                      b. 29                                      c. 30                                      d. 32
6. Panjang setiap WC 2 meter . Jika di sekolahmu memiliki 3 WC , maka panjang eluruhnya ... centimeter .  
a. 600                                      b. 700                                      c. 800                                      d. 900
7. Jika dari sekolah ke pasar memerlukan waktu  $\frac{1}{4}$  jam . Maka bila dihitung dengan menggunakan menit ....  
a. 10                                      b. 12                                      c. 15                                      d. 20

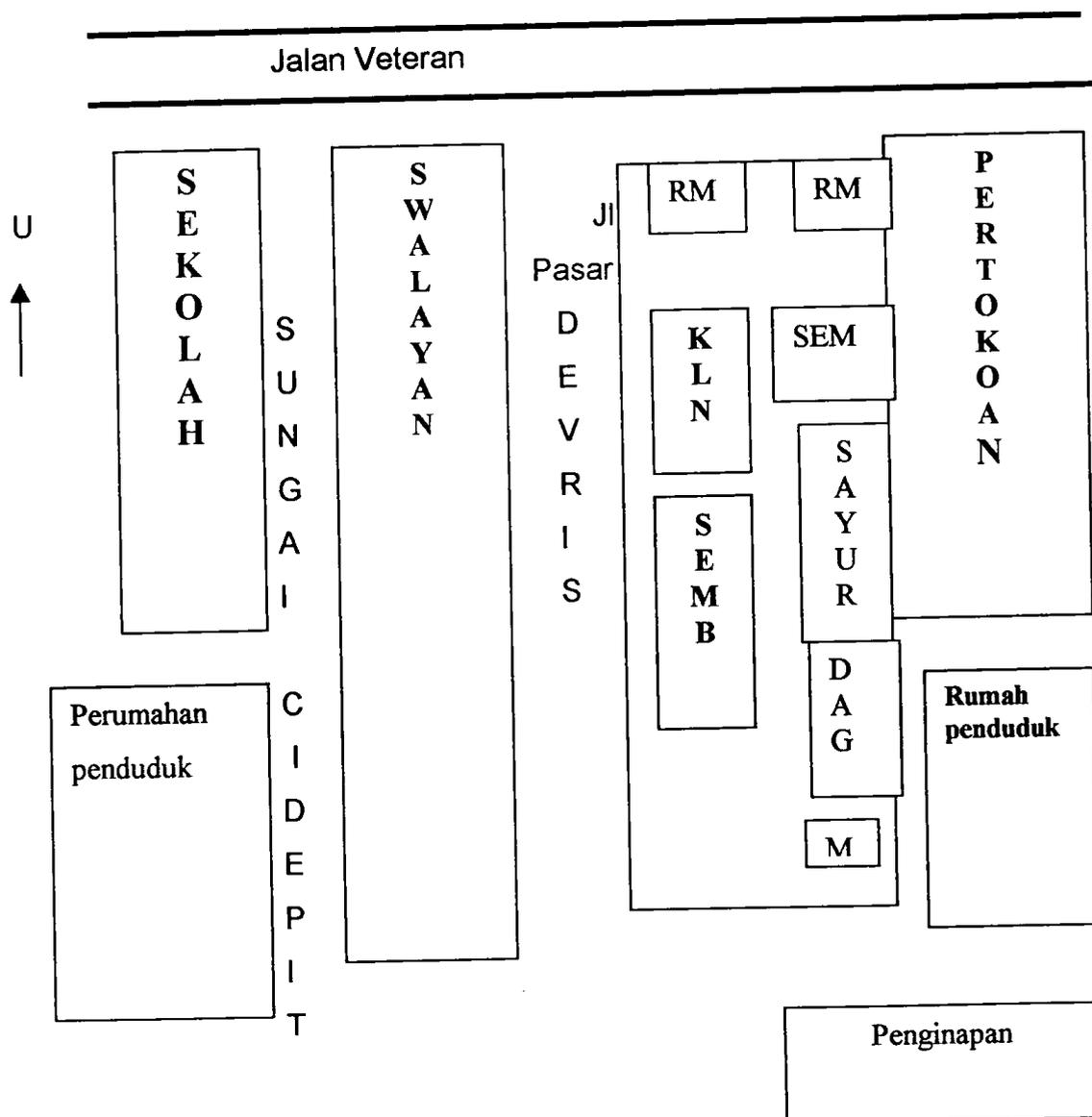
- 8. Pasar adalah....
  - a. tempat orang-orang menukar barang
  - b. b. tempat atau pusat kegiatan jual beli
  - c. tempat berkumpulnya barang-barang
  - d. . tempat menukar barang
  
- 9. Bila kamu membeli kancing , maka satuan dijualnya adalah ....
  - a. cm
  - b. meter
  - c. kg
  - d. lusin
  
- 10. Satuan jual untuk sayuran bayam dan kangkung ....
  - a. setumpuk
  - b. seikat
  - c. setandan
  - d. sepapan
  
- 11. Bila kamu membeli peralatan dapur seperti panci atau penggorengan , maka kamu mencari di kios ....
  - a. kelontongan
  - b. kain
  - c. pakaian
  - d. sembako
  
- 12. Pasar yang menjual berbagai macam barang hasil petani disebut pasar ....
  - a. loak
  - b. sayuran
  - c. sandang
  - d. pedang kaki lima
  
- 13. Pasar yang menjual kain dan pakaian dari industri atau pengrajin disebut pasar....
  - a. sandang
  - b. loak
  - c. kaki lima
  - d. hewan
  
- 14. Pasar yang melayani sendiri disebut pasar ....
  - a. malam
  - b. loak
  - c. sandang
  - d. swalayan
  
- 15. Tempat berjualan pedagang kaki lima biasanya ....
  - a. di pinggir jalan
  - b. di dalam pasar sandang
  - c. di dalam pasar sayuran
  - d. di dalam pasar swalayan
  
- 16. Contoh barang dijual di pasar yang dihasilkan pabrik ...
  - a. cabe merah
  - b. bawang putih
  - c. terigu
  - d. kacang tanah



25. Jarak antara rumah ke sekolah 2500 meter, maka setara dengan ....

- a. 2500 centimeter    b. 2,5 kilometer    c. 25 kilometer    d. 250 kilometer

Untuk soal 26 sampai 30 perhatikan peta lokasi Pasar Devris di bawah ini !



26. Dari peta lokasi pasar Devris di atas, batas sebelah barat adalah .....

- a. sekolah    b. pertokoan    c. swalayan    d. penginapan

27. Bila kita berada di pasar Devris maka posisi sekolah kita berada di sebelah....
- a. timur                      b. utara                      c. selatan                      d. barat
28. Bila kita berada di pasar, maka posisi mesjid berada sebelah
- a. selatan                      b. utara                      c. barat                      d. timur
29. Batas selatan pasar Devris adalah
- a. swalayan                      b. rumah penduduk                      c. Penginapan                      d. pertokoan
30. Batas alam antara sekolah dan pasar Devris adalah
- a. swalayan                      b. sungai                      c. trotoar                      d. pertokoan
31. Alat transportasi pesawat perintis yang di gunakan di pulau....
- a. Irian Jaya                      b. kalimantan                      c. Sumatra                      d. jawa
32. Bukti pelanggaran yang diberikan Polisi kepada pelanggar lalulintas ....
- a. resi                      b. STNK                      c. SIM                      d. TILANG
33. SIM A adala surat izin mengemudi untuk kendaraan jenis ....
- a. motor                      b. mobil                      c. truk                      d. bus
34. Pengemudi kereta api disebut .....
- a. pilot                      b. kondektur                      c. masinis                      d. mualim
35. Di pulau Sumatra gajah dijadikan sebagai alat angkut ....
- a. besi                      b. kayu                      c. kendaraan                      d. barang

Lampiran : 21 :

### LEMBAR JAWABAN EVALUASI

Nama : .....

Hari/Tanggal : .....

<b>Nilai</b>
--------------

1. a	b	c	d	16. a	b	c	d	31. a	b	c	d
2. a	b	c	d	17. a	b	c	d	32. a	b	c	d
3. a	b	c	d	18. a	b	c	d	33. a	b	c	d
4. a	b	c	d	19. a	b	c	d	34. a	b	c	d
5. a	b	c	d	20. a	b	c	d	35. a	b	c	d
6. a	b	c	d	21. a	b	c	d				
7. a	b	c	d	22. a	b	c	d				
8. a	b	c	d	23. a	b	c	d				
9. a	b	c	d	24. a	b	c	d				
10. a	b	c	d	25. a	b	c	d				
11. a	b	c	d	26. a	b	c	d				
12. a	b	c	d	27. a	b	c	d				
13. a	b	c	d	28. a	b	c	d				
14. a	b	c	d	29. a	b	c	d				
15. a	b	c	d	30. a	b	c	d				

Lampiran : 22

REKAPITULASI NILAI SETIAP TINDAKAN DAN NILAI AKHIR TINDAKAN

NO	NAMA SISWA	L/P	TINDAKAN			
			I	II	III	IV
1.	Aldhian Ray Pratama	L	6	6	7	7
2.	Angga Maulana Syah Putra	L	6	6	7	8
3.	Adhlan Ardhawisesa	L	7	8	8	8
4.	Arief sumantri	L	5	6	7	8
5.	Adisti Nurul aulia	P	8	7	8	8
6.	Apriliani Wulan Sari	P	5	6	7	8
7.	Arini Dwi Respati	P	6	7	7	8
8.	Bagas Adhita Permana	L	5	6	7	7
9.	Dhea Fitra Ramdani	L	6	7	7	7
10.	Dewi Eka Anindta Pahlwati	P	6	7	8	7
11.	Danny Rachman Hakim	L	5	6	7	6
12.	Dinda Anisa Nurwidyani	P	7	7	7	7
13.	Dian Muldiyani	P	7	7	8	7
14.	Dini Ratu Fitra	P	8	9	9	9
15.	Evalisa Yulianti	P	7	7	8	7
16.	Elief Blant Pratama	L	7	7	8	7
17.	Emha Imadudi	L	6	7	7	6
18.	Ekky Lazvardi	L	6	6	7	6
19.	Fanny Dwi Ariyani	P	7	7	8	7
20.	Fakhti Akhyana	P	7	7	7	7
21.	Gerry Septian	L	7	7	7	7
22.	GestraYulia Rahamdhika	L	8	8	8	9
23.	Galuh Wisnu Kertapati	L	7	6	7	7
24.	Gina Pangestu	P	7	7	7	8
25.	Hadi suardi	L	7	7	7	8
26.	Iffah Rahmaniah	P	7	7	7	7
27.	Isniah Estu Maripa	P	7	7	7	8
28.	Lulu Makmun	P	9	9	9	9
29.	Lusiana	P	7	7	8	8
30.	Luthfi Hardiansyah	L	6	7	7	8
31.	Pandyarga F	L	6	6	7	7
32.	M. Bayu seno aji	L	6	6	7	7
33.	Meidika Rahmadiaji	L	7	7	7	7

34.	A. Agus Yulizar	L	8	8	8	9
35.	Nanda Puspita	P	8	7	8	8
36.	Noorza Anunnisa	P	8	7	8	8
37.	Nurul Firdha	P	7	7	8	8
38.	Nabila Intan	P	7	7	8	8
39.	Roni Ega Ramdhani	L	6	6	7	7
40.	Riana Nur Qintara	P	8	7	8	9
41.	Septian Hardiyardi	L	8	8	8	9
42.	TB. Pradika Rizkianza	L	8	8	9	9
43.	Tentri Oktaviani	P	7	7	8	8
44.	Yogi Prasetya	L	6	6	7	8
45.	Tabhita Puspariandini	P	6	7	7	8
46.	Fuad Dwi Atmaja	L	7	7	8	8
47.	Andini Kurniasari	P	7	7	8	7
48.	Rufaidah Maulidya	P	6	7	8	7
49.	Najmi Bahres	L	6	6	7	7
50.	Ibna Anggi Meinar	P	9	9	9	9
51.	Andini Putri	P	6	6	6	7
52.	Afrillia Puspita	P	7	8	8	8
	<b>JUMLAH</b>		<b>348</b>	<b>362</b>	<b>392</b>	<b>398</b>
	<b>RATA-RATA</b>		<b>6,69</b>	<b>6,96</b>	<b>7,53</b>	<b>7,57</b>



DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung 40154 Tlp./Fax. (022)2001197-2002320-2001197-2013163 Pes. 4101 - 4108

Nomor : 386/J33.7/PL.03.06/2002  
Lampiran : -  
Hal : *Permohonan untuk mengadakan penelitian/observasi*

18 April 2002

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Banten  
di Banten

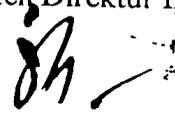
Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Program Magister (S2) Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

nama : Drs. Taufan Hermawan  
NIM : 009497  
program studi : Pendidikan IPS SD  
maksud : Studi lapangan/penelitian  
judul : Pembelajaran IPS Terpadu Model Shared Di Sekolah Dasar

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mengadakan studi lapangan/penelitian pada lembaga yang Saudara pimpin sebagai bahan penyusunan tesis. Untuk kepentingan tersebut, kami mohon kesediaan Saudara dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan bantuan Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Direktur  
Asisten Direktur I,

  
Prof. Dr. Dedi Supriadi  
NIP. 131915885

Tembusan:

1. Kepala Dinas P dan P Kota Bogor
2. Kepala Dinas P dan P Kec. Bogor Tengah
3. Kepala Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 Bogor

**SURAT IJIN PENELITIAN**  
**Nomor: 425.2/035/SDN-PAN 2/V/2002**

Berdasarkan surat dari PPS UPI Bandung Nomor : 386/V33.7/PL.03.06/2002 mengenai permohonan untuk mengadakan penelitian /observasi , kami selaku kepala sekolah mengizinkan kepada :

Nama : Drs. Taufan Hermawan  
NIM : 009497  
Program Studi : PPS IPS – SD UPI Bandung

Untuk melaksanakan observasi dan Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV yang dilaksanakan terhitung mulai tanggal 20 Mei s.d 06 Juni 2002.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bogor, 10 Mei 2002



**KETERANGAN**  
**Nomor : 425-2/042/SDN-PAN 2/V/2002**

Kepala Sekolah Dasar Negeri Panaragan 2 Bogor menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Taufan Hermawan

NIM : 0 0 9 4 9 7

Jabatan : Mahasiswa

Program Studim : PPS IPS – SD UPI Bandung

Nama di atas telah melaksanakan observasi dan penelitian di kelas IV B sebagai bahan TESIS yang berjudul " Pembelajaran IPS Terpadu Model Shared Di Sekolah Dasar " dari tanggal 20 mei s.d 06 Juni 2002

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 10 Juni 2002





**PETIKAN  
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Nomor : 270/J33.7/PP.04.01/2002

tentang

**Pengangkatan Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2)  
Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2000/2001**

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

MEMPERHATIKAN : DSB

MENIMBANG : DSB

MENINGGAT : DSB

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan

Pertama

Mengangkat/menunjuk tim pembimbing penulisan tesis Program Magister (S2) Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini; -----

Kedua

Mengesahkan bimbingan penulisan tesis Program Magister (S2) Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia; -----

Ketiga

Biaya kegiatan tersebut dibebankan pada dana yang ada pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan atau dana yang ditetapkan oleh Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia; ----

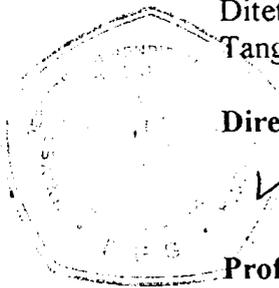
Keempat

Keputusan ini berlaku 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal 25 Maret 2002 s/d 25 September 2002, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini. -----

Ditetapkan di : Bandung

Tanggal : 25 Maret 2002

Direktur



*Abdul Aziz Wahab*  
**Prof. Dr. H. Abdul Aziz Wahab, M.A.**  
NIP. 130321112

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
Nomor : 270/J33.7/PP.04.01/2002  
Tanggal : 25 Maret 2002

Daftar Mahasiswa dan Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2)

No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Program Studi
1.	Prof. Dr. H. Sudardja Adiwikarta, M.A.	Drs. Taufan Hermawan 009497	Pendidikan IPS-SD
2.	Prof. Dr. Hj. Mulyani Sumantri, M.Sc.		

Judul Tesis :  
Pembelajaran Terpadu Model Shared dalam Pembelajaran IPS di SD.

Direktur,  
  
Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.  
NIP. 130321112



## RIWAYAT HIDUP



Drs. Taufan Hermawan lahir di Kota Bogor pada tanggal 18 Nopember 1959 dari ayahanda bernama Tatang Iskandar dan ibunda Neneh Dana Kusriati, semoga Allah menerimanya di tempat yang lapang,

tempat yang diberi nikmat dan mengampuni segala dosa-dosanya serta menerima amal ibadahnya, amiiin.

Pada tahun 1965 penulis tamat Taman Kanak-Kanak Satu Bhakti Bogor, Tahun 1971 menamatkan Sekolah Dasar di SDN. Merdeka III Bogor, Pada tahun 1974 menamatkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Bogor, tahun 1977 menamatkan Sekolah Pendidikan Guru Bogor, pada tahun 1991 menamatkan Strata 1 pada Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Penulis adalah seorang guru Sekolah Dasar yang diangkat pada tahun 1978 di Sekolah Dasar Semeru II, dengan nomor induk pegawai ( NIP ) 130640016. Pada tahun 1984 penulis menikah dengan Inne Sri Indrianny dan dikaruniai tiga orang putri. Putri pertama Fanny Eka Prasetya, Putri ke dua Fitri Amalia Islamika dan putri ketiga Fitra Triani Statistika,, namun hanya kepada Allah segalanya, pada 1989 istri tercinta dipanggil oleh Maha Pencipta pulang kerahmatullah. Setelah menjalani masa duda, pada tahun 1991 penulis menikah dengan teman satu sekolah di SPGN Bogor, dan dikaruniai



putra bernama Fandi Budi Ilmiawan. Pada saat ini penulis masih bertugas sebagai guru Sekolah Dasar SDN. Panaragan 2 Bogor, selain sebagai guru, penulis sejak tahun 1994 mendapat tugas sebagai penatar dan instruktur mata pelajaran PPKn dan IPS di Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat dan sebagai instruktur mata pelajaran PPKn pada Basic Education Project ( BEP ) untuk wilayah Propinsi Jawa Barat. Pada tahun 2000 penulis mengikuti lomba guru teladan tingkat propinsi Jawa Barat, utusan Kota Bogor dan meraih juara tiga, sebagai hadiah dari kejuaran tersebut penulis mendapat beasiswa untuk mengikuti Program Pascasarjana di Universitas Pendidikan Indonesia pada program pendidikan IPS-Sekolah Dasar.